



BUMN
Udah milih aperti

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No: 0086112.1000/AU.1/03/0136-2/01/2020
Tanggal 14 Februari 2020/ Date February 14, 2020

Spirit for Giving the Best



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

	<u>Isi/Item</u> <u>Page</u>		
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEJANGIAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2019 and 2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity	
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows	
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements	
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1- Lampiran 2/ Appendix 2	Schedule I Statement of Financial Position of Parent Entity
Daftar II	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	Schedule II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	Schedule III Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV	Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ Appendix 5	Schedule IV Statement of Cash Flows of Parent Entity



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2019 AND 2018
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	Bambang E. Marsoro	Name
Alamat Kantor	Jl. Di. Pangjati Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Caringin Compedak II No. 17/13 RT 011 RW 000 Caringin-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	021-8918290	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Surati	Name
Alamat Kantor	Jl. Di. Pangjati Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	Petam Tytyan Kencana Blok P No. 12 RT 004 RW 004 Marga Mulya-Bekasi Utara-Jawa Barat	Address of Domicile
Telepon	021-8918290	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan dan SDM/Director of Finance and Human Resources	Position

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that

1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statement.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.
b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 14 Februari 2020 / February 14, 2020



Bambang E. Marsoro
Direktur Utama/President Director

Surati
Direktur Keuangan dan SDM/
Director of Finance and Human Resources

7.

No. 00001/2.1000/HAU.1/03/0136-2/11/02020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah meninjau laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya termasuk yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kami menilai kebijakan akuntansi signifikan dan informasi pengungkapan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan perhitungan wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan pengungkapan material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketertarikan kita serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan pengungkapan material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh suatu opini tentang apakah-nya dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dapat bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan pengungkapan material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian ini, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyajian dan perhitungan wajar laporan keuangan konsolidasian untuk aspek materialitas prosedur audit yang dapat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan memperoleh opini atas keabsahan dan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup mengevaluasi sifat hilangnya kebijakan akuntansi yang digunakan dan keefektifan etnis akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta mengevaluasi sifat penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00001/2.1000/HAU.1/03/0136-2/11/02020

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the accounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 000612-1000/AL/1030/136-2/182020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk mendapatkan suatu hasil bagi opini audit kami.

Opini

Menurut kami kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buntis Abipraya (Persero) dan entitas anaknya sampai 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Buntis Abipraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikannya bahwa opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan Informasi Keuangan PT Buntis Abipraya (Persero) beserta induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas (IKE), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, digunakan untuk tujuan analitis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterbitkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas tidak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari data berkaitan secara langsung dengan siklus akuntansi dan siklus aliran yang memfasiasinya yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas tidak akan menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Menurut kami kami, Informasi Keuangan Entitas tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 000612-1000/AL/1030/136-2/182020

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buntis Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Buntis Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Buntis Abipraya (Persero) parent entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as Parent Entity Financial Information), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is provided for purpose of analytical analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and based directly to primary accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Drs. Herta Hario, M.S. AI, CPA, CPMA, CA.
Registri Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0136

14 Februari 2020/ February 14, 2020

ASSETS	Detail/Note	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	ASSETS
ROK LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2	1.282.491.007,12	887.894.852,18	Cash and cash equivalents
Pinjaman-masa-mendatang				Accounts receivable - net
- Pihak berelasi	8	222.217.200,00	222.217.200,00	Related parties
- Pihak ketiga	8	222.852.200,00	121.962.000,00	Third parties
Piutang dagang - net				Debtors receivable - net
- Pihak berelasi	7	44.782.700,00	44.782.700,00	Related parties
- Pihak ketiga	7	78.227.200,00	24.822.000,00	Third parties
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya - net				Gross amount due from customers - net
- Pihak berelasi	8	175.862.214,25	225.225.000,00	Related parties
- Pihak ketiga	8	112.417.435,18	132.122.000,00	Third parties
Manajemen keuangan				Other receivables
- Pihak berelasi	9	578.000,00	127.222.000,00	Related parties
- Pihak ketiga	9	28.242.171,23	14.722.000,00	Third parties
Real Estate Investment Company (REMIC) yang dikendalikan oleh anak perusahaan	10	11.222.000,00	11.222.000,00	Exception financial assets - subsidiaries
Investasi	11	222.784.240,00	222.784.240,00	Invested
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	16	822.221.880,00	822.221.880,00	Real estate assets - current portion
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	12	142.882.000,00	224.822.000,00	Invested
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	12	488.882.000,00	598.722.000,00	Partners' assets
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	14	75.457.880,00	115.179.880,00	Partners' assets
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	18	-	222.222,00	Current portion
Jumlah Real Estate		2.888.274.724,55	2.785.764.812,18	Total Current Assets
ROK NON-LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Real Estate Investment Company (REMIC) yang dikendalikan oleh anak perusahaan				Exception financial assets - net of current related
- Pihak berelasi	10	844.171.880,00	222.782.000,00	Financial account
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	17	75.222.000,00	75.222.000,00	Investments in associates
Investasi pada pihak berelasi/terkait lainnya	12	88.222.000,00	88.222.000,00	Other long-term investments
Investasi pada pihak berelasi/terkait lainnya	15	882.222,00	-	Investment in joint venture
Real estate (subsidiaries)	16	1.822.782,00	-	Deferred tax assets
Real estate - net	20	1.142.224.941,24	1.222.822.000,00	Real assets - net
Real estate assets - non current portion	19	13.221.422,00	1.522.422,00	Real estate assets - non current portion
Real estate (subsidiaries) - net	21	422.222,00	222.222,00	Exception assets - net
Real Estate Investment Company (REMIC) yang dikendalikan oleh anak perusahaan	22	822.221.222,00	822.222,00	Exception financial assets under construction
Salah satu pihak berelasi/terkait lainnya	22	122.222.222,00	122.222.222,00	Accounts of PP Project
Jumlah Real Estate Non-Lancar		2.814.222.222,00	2.722.422.222,00	Total Non-Current Assets
Jumlah Real Estate		5.702.496.946,55	5.508.187.034,18	TOTAL ASSETS

Laporan laba dan modal keuangan Non-current portion merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying assets in the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT BUKITA ABRIKITA (PERSERO) DAN SUBSIDIAR ASIA
 LAMUNAN (TANAH KEKAWANAN KONGLOKADAN)
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dijelaskan dalam Laporan Tahunan Berjalan Lain)

PT BUKITA ABRIKITA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Explained in Report: Annual Operating Data)

	Daftar nosa	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
LIABILITIES DAN EKUITAS:				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK:				CURRENT LIABILITIES
Gedang utama - nilai buku	04	2.264.200.000.000	2.647.006.000.000	Accounts payable - and other long term liabilities
Liabilitas jangka panjang - sewa (nilai buku)				Accounts payable - current liabilities
Gedang utama	05	1.060.000.000.000	2.064.000.000.000	Debtors
Gedang subsidiaria/keanggotaan lain	05	160.000.000.000	19.000.000.000	Liabilities to bank (bank instruments)
Uang muka pembelian barang	06	1.777.000.000.000	24.700.000.000	Accounts from customers
Gedang sewa/produksi	07	5.000.000.000	15.000.000.000	Other lease liability
Gedang lainnya				Other payables
Pihak manula	08	70.000.000.000	15.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	08	1.000.000.000.000	40.000.000.000	Third parties
Liabilitas lain-lain	09a	60.000.000.000	60.000.000.000	Related parties
Gedang yang tidak termasuk dalam daftar	09	60.000.000.000	60.000.000.000	Related liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.266.200.000.000</u>	<u>5.465.006.000.000</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - sewa				Long term liabilities - non- current liabilities
Mikro dan kecil (nilai buku)				
Gedang utama	05	410.000.000.000	60.000.000.000	Debtors
Gedang subsidiaria/keanggotaan lain	05	4.000.000.000.000	124.000.000.000	Liabilities to bank (bank instruments)
Gedang sewa/produksi	06	60.000.000.000	110.000.000.000	Accounts from customers
Gedang sewa/produksi	07	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Other lease liability
Liabilitas lainnya (nilai buku)	08	60.000.000.000	40.000.000.000	Accounts from bank (bank instruments)
Liabilitas lainnya (nilai buku)	08	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Long term other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.030.000.000.000</u>	<u>6.234.000.000.000</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>11.296.200.000.000</u>	<u>11.699.006.000.000</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1.000.000 per share
Modal saham - Rp 100.000 saham				Authorized capital - 100.000 shares
Dibayar dan tidak dibayar / Rp 100.000 saham	04	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Issued and fully paid 100.000 shares
Salah satu subsidiaria/keanggotaan lain (nilai buku)	05	474.000.000.000	316.500.000.000	Relationships of bank (bank)
Pembayaran (nilai buku) dan/atau nilai buku lain				Other comprehensive income (loss)
Dividenden (nilai buku)				Related party
Dibayar dan/atau dipersebutkan				Accounts receivable
Modal saham tidak diterbitkan				Equity attributable to other stakeholders
Modal saham tidak diterbitkan				Non-Controlling interest
Dibayar dan/atau dipersebutkan	05	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	TOTAL EQUITY
Dibayar dan/atau dipersebutkan				
Jumlah Ekuitas		<u>1.474.000.000.000</u>	<u>1.675.000.000.000</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12.770.200.000.000</u>	<u>13.374.006.000.000</u>	

Collated with Laporan Tahunan Berjalan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Berjalan.

The accompanying Report in Indonesian Sprache Statement and an English version of the Consolidated Financial Statement

PT SMARTS AERIAL (PUBLIK) DAN ENTITAS ASIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAFTARAN KEWAJIBAN
LABA KORPORASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTS AERIAL (PUBLIK) AND ASSOCIATED
CORPORATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
INVESTOR OBLIGATIONS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Account Notes	2019	2018	
Pendapatan usaha	20	8.028.448.000,00	8.194.020.000,00	Revenue
Beban biaya penjualan	21	(2.800.000,00)	(2.800.000,00)	Sales expenses
Labu Kekas - Sebelum Dikurusi Labu				Good Profit - Before Share of
- Yutana Sempura		227.247.701,74	182.847.848,48	Yutana or Joint Venture
- Saham USA (tidak termasuk)	26	285.914.124,75	276.207.314,74	Share of Profit or Joint Venture
Labu Kas		513.161.826,49	459.055.163,22	Good Profit
Beban keuangan	28	(2.000.000,00)	(6.881.700,00)	Finance expenses
Beban administrasi dan umum	29	(482.227.541,10)	(488.314.271,18)	Administrative and general expenses
Pendapatan pendapatan - sewa	31	22.484.981,10	(2.027.762,10)	Income from charges - net
Kerugian rugi kerugian lain	32a	(42.222.000,00)	(276.207.314,74)	Other income / (expenses)
Labu Sebelum Pajak dan Ekuiti Masyarakat		397.237.106,49	176.230.914,48	Profit Before Tax and Minority Interests
- Ekuiti masyarakat	32	(26.207.314,74)	(27.207.314,74)	Minority Interests
Labu Sebelum Pajak Penghasilan		371.029.791,75	149.023.600,74	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	32b	(226.282.511,11)	(18.700.110,95)	Income tax expenses
Labu Setelah Pajak Sebelum		144.747.280,64	130.323.489,79	Profit after the Tax
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
- Ekuiti yang akan akan ditransferkan ke rekening				Items that will not be transferred
- Rekening bank pemerintah				Availability of profit tax
- Lain-lain		28.111.000,00	14.000.000,00	Financial assets of
- Pendapatan (seluruh laba komprehensif) akan				transfer
- rekening lainnya setelah pajak		(28.111.000,00)	(14.000.000,00)	Revenue when not in accordance
Labu yang akan ditransferkan ke laba rugi		144.747.280,64	130.323.489,79	Items that will not be transferred
Labu Komprehensif Tahun Berjalan		144.747.280,64	130.323.489,79	Comprehensive Income for the Year
Labu yang akan ditransferkan kembali				Profit attributable to
- Pihak lain (neto)		271.247.701,74	228.047.848,48	Other entities
- Perusahaan lain (neto)		241.833.576,99	(18.840.558,74)	Other entities, net
Jumlah Labu Komprehensif yang akan		416.021.074,18	358.334.977,77	Total comprehensive income
Ditransferkan kembali				attributable to:
- Pihak lain (neto)		241.833.576,99	228.047.848,48	Other entities, net
- Perusahaan lain (neto)		174.187.497,19	(19.712.870,71)	Other companies, net
		416.021.074,18	358.334.977,77	

Capital and Income Statement is presented in Indonesian Rupiah
 unless otherwise indicated otherwise.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the unaudited financial statements.

Statement of Financial Position (continued) as at the end of the reporting period

Assets

	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006
Assets									
Current assets									
Cash and cash equivalents	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759
Accounts receivable	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Inventory	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Prepaid expenses and other receivables	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Income tax receivable	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Other current assets	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Non-current assets									
Property, plant and equipment	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Intangible assets	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Investments	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Other non-current assets	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Total Assets	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759	1,200,751,000,759
Liabilities and equity									
Current liabilities									
Accounts payable	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Short-term debt	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Other current liabilities	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Non-current liabilities									
Long-term debt	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Other non-current liabilities	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Equity									
Share capital	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Reserves	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Retained earnings	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222
Other equity	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222	127,422,222,222

These are interim financial statements prepared under the provisions of the Securities Act (Canada).

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUDIRTA AIRPARK (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ASIAK
LABORAN PERDAGANG BENDAHANGKAP
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUDIRTA AIRPARK (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ASIAK
LABORAN PERDAGANG BENDAHANGKAP
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
ASAS RAO S-HB INTYTAG OPERASJ			ASAS RAO S-HB INTYTAG OPERASJ
Perawatan dan pemeliharaan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Akuisisi dan perbaikan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Akuisisi dan perbaikan perlengkapan
Perawatan kapal	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan mesin	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Akuisisi dan perbaikan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Saldo awal dipindah dari entitas asosiasi	12.700.000,00	12.700.000,00	
ASAS RAO S-HB INTYTAG INVESTASJ			ASAS RAO S-HB INTYTAG INVESTASJ
Perawatan kapal	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Akuisisi dan perbaikan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Saldo awal dipindah dari entitas asosiasi	12.700.000,00	12.700.000,00	
ASAS RAO S-HB INTYTAG PERDAGARAN			ASAS RAO S-HB INTYTAG PERDAGARAN
Perawatan kapal	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Perawatan kapal dan perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	Biaya untuk asuransi
Saldo awal dipindah dari entitas asosiasi	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	
KELOMPOK PERDAGARAN RAO S-HB	12.700.000,00	12.700.000,00	

Saldo awal dipindah dari entitas asosiasi sesuai dengan laporan keuangan masing-masing entitas asosiasi.

The starting point of the consolidated financial statements is the legal act of the preceding financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemisahan dari Proyek Iridasi Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang telah dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 12 November 1980 Karmi Mulyadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Terakhir terkait dengan kegiatan usaha perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Perubahan Keputusan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya No. 9 tanggal 22 November 2015 yang dibuat dihadapan Widy Yudhi, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Desember 2015 No. AHU-0008524.NH.01.00 TAHUN 2015.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di J. D.I Panajalan Km 14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan usaha di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Tol
- Unit Usaha Air

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan antara dengan 31 Desember 2015, merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek lainnya.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 35 dated November 12, 1980 Karmi Mulyadi, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the Deed of Decision of Shareholders' Decree (No. 9 dated November 22, 2015 made in front of Widy Yudhi, S.H.,M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on December 5, 2015 No. AHU-0008524-AH.01.00 TAHUN 2015.

The Company's head office is located at J. D.I Panajalan Km 14, East Jakarta with the location of its main activities in Indonesia.

b. The Company's Activities

The main activity of the Company is the general contractor and other business sector that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follow:

- Division I
- Division II
- Division III
- Concrete Business Unit
- Property Business Unit
- Toll Business Unit
- Water Business Unit

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2015, are projects whether government or private, in irrigation field, road, bridge building, and electricity project.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang meliputi kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pertukangan, jasa pemrosesan, jasa logistik, investasi, agri, industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa pendukung pembangunan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan bernilai tambah, serta mengelola keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil, pelabuhan, pelabuhan perikanan, pekerjaan instalasi listrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi jaringan telekomunikasi serta pekerjaan pemeliharaan/ renovasi/ perbaikan;
- 2) Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrikal termasuk instalasinya;
- 3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri);
- 4) Building management;
- 5) Pabrikasi bahan dari komposit (bangunan);
- 6) Pabrikasi komponen dari peralatan konstruksi;
- 7) Pabrikasi barang logistik, kayu, karet, plastik dan beton;
- 8) Penyewaan peralatan konstruksi;
- 8) Layanan jasa logistik bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi;
- 10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang pertanian dan sarana dasar infrastruktur, industri dan industri pendukung lainnya, antara lain usaha smelter, industrial park, dan oil & gas;
- 11) Melakukan usaha di bidang agri industri;
- 12) Ekspor-impor;
- 13) Perdagangan umum;
- 14) Pengelolaan kawasan pengembangan kawasan;
- 15) Sistem development;
- 16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi;
- 17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi;

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in construction, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agri, industry, trade, area management, services to improve the ability of the construction sector, information technology and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

- 1) The work of civil works: construction (all sectors of construction), mechanical/electrical job including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications network and repair/maintenance/ renovation of buildings;
- 2) Planning and supervision of construction work involved civil work and mechanical/electrical works including networks;
- 3) Consultancy services (management consulting and engineering industries);
- 4) Building management;
- 5) Manufacturing material and building components;
- 6) Fabrication of components and construction equipment;
- 7) Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete;
- 8) Rental of construction equipment;
- 9) Agency services of building material and components as well as the construction equipment;
- 10) Investment and /or business management in infrastructure, basic factories (infrastructure, supporting industries including smelter, industrial park, and oil & gas);
- 11) Doing business in the field of agri industry;
- 12) Exports and imports;
- 13) General trading;
- 14) Area management;
- 15) System development;
- 16) Services in the field of information technology;
- 17) Services of upgrading in the field of construction services;

(Lanjutan/Continued)

- 18) Pengembangan yang meliputi properti dan realty;
19) Fasilitas jalan tol yang meliputi perencanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi jalan tol, serta pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
20) Sektor tenaga kerja;
21) Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum

- 18) Development in property and realty;
19) Toll road entrepreneurs which include: funding, technical planning, toll road and operation and / or maintenance of toll roads;
20) Electric power sector;
21) implementation of the development of drinking water supply systems

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk pengembangan, pelaksanaan, pemeliharaan, real estate, resort, pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, rumah sakit, pusat penelitian, sarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for re-entailing offices, hotels, rest areas, tourism (resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources).

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi / Surat Utang Abipraya (Persero) Tahun 2015" dengan jaminan hibusa dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penutupan. Obligasi ini dicantumkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 yang jatuh tempo pada 8 April 2018. Obligasi tersebut telah diluncurkan Perusahaan tanggal 8 April 2015.

e. Public Offering of Bonds

On March 30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No S-116/D-04/2015 to conduct the Public Offering "Obligasi / Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015" with Hibusa as collateral and fixed interest rate 11.5% p.a. 3 (three) years from issuance date. The bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp 300,000,000,000 and due on April 8, 2018. The bonds have been paid by the Company on April 8, 2018.

e. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

Sejalan dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-0648/01/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang pemberhentian dan Peningkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Perhentian Keahlian Royal Peningkat Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 tanggal 9 Januari 2015, Notaris Rahmat Muzaher Ruzyl, S.H., M.Kn. di Jakarta, sesuai Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-0648/01/2015 dated January 5, 2015 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company of PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 dated January 9, 2015, Notary Rahmat Muzaher Ruzyl, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2014 and 2015 is as follows:

Komisaris Utama/ Independent Commissioner	-	Haryadi Sriwangsa Riaswanta	-	Resident/Independent Commissioner
Komisaris	-	Iman Yaryono	-	Commissioner
Komisaris	-	Khrisna Abdul Hamid	-	Commissioner

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dewan Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 39-82/MBU/04/2017 tanggal 24 April 2017 tentang pemberhentian, penunjukan, perubahan humilitas jabatan, pengisian loker, dan pengangkatan Anggota Dewan (Perusahaan) PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Perusahaan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Villy Yudianto, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
(Direktur Operasi I)
Direktur Operasi II
Direktur Keuangan dan SCM

Bambang E. Mahana
Gjelt
Mulyo Prasno
Suroto

President Director
Operational Director
Operational II Director
Finance and HC Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/KPTS/01/2018 tanggal 1 Oktober 2018, susunan Komite audit tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Imah Hartono
Er. Prisma
Imran

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.481/DK/PDS/01/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 adalah Miftahul Aziz.

Pada tanggal (Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan meeting meeting adalah 568 orang dan 497 orang tidak tetap).

Jumlah remunerasi, Divisi, dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris	4.752.954.817	2.742.499.938	Board of Commissioners Salary/Remuneration
Gabungan Komisaris Asipraya sama besar	399.205.000	399.205.000	
Jumlah	<u>5.152.159.817</u>	<u>3.141.704.938</u>	Total

Board of Directors

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. 39-82/MBU/04/2017 dated April 24, 2017 concerning dismissal, change of position, nomination, assignment of assignments, and appointment of Members of the Board of Directors (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of PT Brantas Abipraya (Persero) / No. 1 dated May 2, 2017 Notary Villy Yudianto, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Based on Decree No.20/DK/KPTS/01/2018 dated February 28, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Corporate Secretary

Based on Decree No.481/DK/PDS/01/2017 dated December 18, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2018 is Miftahul Aziz.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018 the Company have a total of 568 employees and 497 employees (unaudited) respectively.

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

	2015	2014	
Dewan Direktor Salahsatu/one of	6.602.949.000	6.605.840.000	Board of Directors Salahsatu/one of
Peserta asuransi kerja	1.744.999.000	1.999.300.000	Part-employment benefit insurance
Jumlah	8.348.768.000	8.771.048.988	Total

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

e. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Jumlah Saham/ Shares	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahap Operasi/ Operasi / Stage of commercial operations	Jumlah aset / Net assets (before elimination)	
			2015	2014		31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Ageni/Agency/ Direct subsidiary							
PT Brantas Energy (PT)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Tahap Produksi produksi stage	1.092.380	1.087.342
Perusahaan lain /other indirect subsidiary							
PT Central Asset Serv. Group (CASG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	80%	80%	Operasional Operasi	48.180	48.142
PT Trading Services Group (TRG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	80%	80%	Operasional Operasi	214.284	218.002
PT Marine, Culture and Group (MCG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Tahap produksi Operasi stage	288.074	294.282
PT Brantas Media and Group (BMG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Tahap produksi Operasi stage	27.185	25.609
PT Brantas Project Group (BPG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Tahap produksi Operasi stage	249.040	249.272
PT Brantas Park Group (BTG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Tahap produksi Operasi stage	122.890	98.942
PT Brantas Social Group (BSG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	80%	80%	Tahap produksi Operasi stage	84	88
PT Brantas Development Group (BDG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	99,33%	99,33%	Operasional Development stage	10.000	11.288
PT Abipraya Resources Group (APRG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	100%	100%	Tahap produksi Operasi stage	2.449	2.480
PT Brantas Multimedia Group (BMG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	80%	80%	Tahap produksi Operasi stage	173	88
PT Brantas Energy Group (BEG)	Jahati	Perusahaan induk dan anak-anak / Parent and subsidiaries	80%	80%	Operasional Tahap produksi Operasi stage	1.389	1.294

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Energi Energi (BE)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - creation stage	100	94
PT Lembang Power Energy (LPE)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - creation stage	100	104
PT Liris Great Water (LGS)	Jahati	Pengelolaan sumber daya air dan energi (Electricity) resources management	100%	100%	100% owned by subsidiary - development	100	100
PT Brantas Project Sawah (BPS)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - creation stage	100	100
PT Gunung Meru Energy (GME)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - development	100	100
PT Brantas Meru Energy (BME)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - creation stage	100	100
PT Brantas Project Kampung (BPK)	Jahati	Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - creation stage	100	100
PT Bukit Kerkawala Energi (BKE)	Perusahaan Berkas	Pengembangan Pengembangan energi konvensional (Electricity) resources management	99,97%	99,97%	100% owned by subsidiary - development	100	100
PT Bukit Kerkawala Lain	Jahati	Perusahaan Konstruksi Sipil	99,97%	-	100% owned by subsidiary - development	100	100

Perubahan persentase kepemilikan

Keperwakilan langsung

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 3027/MBU/2011 tanggal 15 November 2011. PT Brantas Energi didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-00350.AH.01.01.TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 517.000.000.000 menjadi Rp 757.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 99,97%.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 18 Mei 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Change in ownership direct

Direct ownership

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. 3027/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on the Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-00350.AH.01.01.TH.2011 dated December 16, 2011.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp 517,000,000,000 to Rp 757,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.97%.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi was established based on the establishment deed No. 05 May 18, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38425.AH.01.01.TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

No.AHU-38425.AH.01.01.TH.2012 on May 31, 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 88.000.000.000 menjadi Rp 91.320.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Brantas Cakrawala Energi menjadi 99,99%.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Brantas Cakrawala Energi increased the paid up capital from Rp 88,000,000,000 to Rp 91,320,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - Company so that the percentage of ownership of Company in PT Brantas Cakrawala Energi became 99.99%.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 18 Mei 2014 notaris Retno Sari Pradetya, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10579-AH.01.01.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the establishment deed No. 10 May 18, 2014 by Notary Retno Sari Pradetya, S.H. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10579 AH.01.01.2014 on May 28, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Nipa Jaya Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Nipa Jaya Energi menjadi 99,99%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Nipa Jaya Energi increased the paid up capital from Rp 42,000,000,000 to Rp 148,700,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Nipa Jaya Energi became 99.99%.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01.2013 tanggal 26 September 2013.

PT Brantas Prospek Energi was established based on the establishment deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-50093.AH.01.01.TH.2013 on September 26, 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Energi menjadi 99,99%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Prospek Energi increased the paid up capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 151,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Energi became 99.99%.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta

PT Brantas Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 9 February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. the deed of establishment was

(Lanjutan/Continued)

pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-1094H AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Hiko Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.25.000.000.000 menjadi Rp.34.000.000.000 yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Brantas Hiko Energi menjadi 99,31%.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 88 tanggal 22 Desember 2011 notaris Zairuddin Tohir, S.H. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01071AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Perjaya Bravo Energi telah mengurangi modal dasar dari Rp.21.000.000.000 menjadi Rp.2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Perjaya Bravo Energi menjadi 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Rinto Sani Prasetyo, S.H., M.Kn. akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-011704H AH.01.01 TH.2013 tanggal 8 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Minahasa Brantas Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.17.000.000.000 menjadi Rp.23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Minahasa Brantas Energi menjadi 89,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Dedy Adnan

approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10945AH 01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Brantas Hiko Energi increased the paid up capital from Rp.25.000.000.000 to Rp.34.000.000.000 which was entirely subscribed by subsidiary - Company so that the percentage of ownership of Company in PT Brantas Hiko Energi becomes 99.31%.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi was established based on the establishment deed No. 88 December 22, 2011 by Notary Zairuddin Tohir, S.H. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-01071-AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Perjaya Bravo Energi decreased the paid up capital from Rp.21.000.000.000 to Rp.2.400.000.000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Perjaya Bravo Energi becomes 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 7 November 25, 2013 by Notary Rinto Sani Prasetyo S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-011704H AH.01.01 TH.2013 on December 8, 2013.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Minahasa Brantas Energi increased the paid up capital from Rp.17.000.000.000 to Rp.23.000.000.000, so that the percentage of ownership of Company in PT Minahasa Brantas Energi becomes 89.99%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi was established based on the establishment deed NO. 3 July

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Haluk, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 atas pemberian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

11. 2014 by Notary H. Dedy Adam, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Abibraya Nusantara Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.15.000.000.000 menjadi Rp.4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT. Brantas Energi pada PT Abibraya Nusantara Energi menjadi 60,5%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Abibraya Nusantara Energi decreased the paid up capital from Rp.15,000,000,000 to Rp.4,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abibraya Nusantara Energi becomes 60.5%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 26 Februari 2011 yang dibuat oleh Notaris Hendoyo, S.H., M.Kn., atas pemberian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/52392.AH.01.01.TH.2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

PT Tiar Daya Hidro was established based on the establishment deed No. 12 February 26, 2011 by Notary Hendoyo, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-52392.AH.01.01.TH.2011 on October 27, 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal dasar dari Rp.36.500.000.000 menjadi Rp.33.500.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT. Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 70,02%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Tiar Daya Hidro decreased the paid up capital from Rp.36,500,000,000 to Rp.33,500,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 70.02%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 oleh Notaris Vely Yasmii, S.H., M.Kn., Atas pemberian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/244703.AH.01.01.TH.2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

PT Rantepao Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Vely Yasmii, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-244703.AH.01.01.TH.2015 on June 22, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT. Brantas Energi pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Rantepao Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.100,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rahmat Mustawir Riyadi, S.H., M.Kn, akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. N/L-20002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Brantas Energi Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Energi Mandiri menjadi 83%.

PT Buana Engineering Konsultan (BEK)

PT Buana Engineering Konsultan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Wily Yudianto, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/2447076.AH.01.11, Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

PT Brantas Mahadana Energi (BME)

PT Brantas Mahadana Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Rahmat Mustawir Riyadi, S.H., M.Kn, No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/31999.40.10.2014, Tanggal 28 Agustus 2014.

Pada tanggal 26 Januari 2015, PT Brantas Mahadana Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Mahadana Energi menjadi 80%.

PT Brantas Prospek Engineering (BPEN)

PT Brantas Prospek Engineering didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rahmat Mustawir Riyadi, S.H., M.Kn, akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri was established based on the establishment deed No. 3 August 8, 2014 by Notary Rahmat Mustawir Riyadi, S.H. M.Kn, the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-20002.40.10.2014 on August 26, 2014.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Energi Mandiri decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Energi Mandiri becomes 83%.

PT Buana Engineering Konsultan (BEK)

PT Buana Engineering Konsultan was established based on the establishment deed No. 1 July 3, 2015 by Notary Wily Yudianto, S.H. M.Kn, the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2447076.AH.01.11, TH 2015 on July 6, 2015.

PT Brantas Mahadana Energi (BME)

PT Brantas Mahadana Energi was established based on the establishment deed No. 1 July 21, 2014 by Notary Rahmat Mustawir Riyadi, S.H. M.Kn, the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-31999.40.10.2014 on August 28, 2014.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Mahadana Energi decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 320,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Mahadana Energi becomes 80%.

PT Brantas Prospek Engineering (BPEN)

PT Brantas Prospek Engineering was established based on the establishment deed No. 3 August 8, 2014 by Notary Rahmat Mustawir Riyadi, S.H. M.Kn, the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21995-40.10.2014 pada tanggal 28 Agustus 2014.

based on Decree No.AHU-21995-40.10.2014 on August 28, 2014

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Brantas Prospek Engineering telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Engineering menjadi 93%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Prospek Engineering decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.3,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Engineering became 93%.

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rokhmah Mubandari Riyadi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000-40.10.2014 pada tanggal 25 Agustus 2014.

PT Brantas Prosper Mandiri was established based on the establishment deed No. 1 August 8, 2014 by Notary Rokhmah Mubandari Riyadi, S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22000-40.10.2014 on August 25, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Brantas Prospek Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Mandiri menjadi 83,33%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Prospek Mandiri decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.100,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Mandiri became 83.33%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H. No. 35 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518-40.10.2014 tanggal 14 Agustus 2014.

PT Brantas Total Energi was established based on the establishment deed No. 33 July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree NO.AHU-20518-40.10.2014 on August 14, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PT Brantas Total Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.504.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Total Energi menjadi 99,50%.

In January 30, 2015, the subsidiary - PT Brantas Total Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.504,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Total Energi became 99.50%.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASC)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASC)

PT Brantas Adya Surya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Villy Yudianto, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak

PT Brantas Adya Surya Energi was established based on the establishment deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Villy Yudianto, S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asas Manula Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07847.40.10.2014 pada tanggal 5 Mei 2014.

Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-07847.40.10.2014 on May 5, 2014.

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Viny Yuzmi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01 Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

PT Gadang Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Viny Yuzmi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2443308 AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Gadang Hidro Energi telah mengurangi modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.2.630.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Gadang Hidro Energi menjadi 98,27%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Gadang Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.2,630,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Gadang Hidro Energi becomes 98.27%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi didirikan di bawah bimbingan Akta Notaris H. Dedy Adani Hidar, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

PT Limbong Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 3 September 11, 2014 by Notary H. Dedy Adani S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-25605.40.10.2014 on September 19, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Limbong Hidro Energi telah mengurangi modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Limbong Hidro Energi menjadi 93%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Limbong Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.3,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Limbong Hidro Energi becomes 93%.

PT Sahunng Brantas Energi (SBE)

PT Sahunng Brantas Energi (SBE)

PT Sahunng Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 notaris Suparmito, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64783.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

PT Sahunng Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmito, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-64783.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 dari Apriat Sri Ekowati, S.H., tanggal 4 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10884.AH.01.01 tanggal 18 April 2013.

Pada tahun 2019, PT GIB melakukan peningkatan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp.33.601.000.000 berdasarkan Akta Penyesuaian, Keputusan Pemegang Saham, Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 30 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp.60.000.000.000 menjadi sebesar Rp.300.000.000.000 dan persentase kepemilikan PT BE pada PT Graha Investama Bersama menjadi 89,92%.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Berdasarkan akta No.126 PT Guna Rogata Indah melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan dibayar menjadi sebesar Rp.2.800.000.000.

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 89,92% saham PT Guna Rogata Indah dengan nilai pembelian sebesar Rp.2.800.000.000. PT Brantas Energi mengakuisisi aset dan liabilitas PT Guna Rogata Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (the Company) was established based on notarial deed No. 5 of Apriat Sri Ekowati, S.H., dated December 4, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-10884.AH.01.01 dated April 18, 2013.

On 2019, PT GIB conduct an increase in authorized capital through debt conversion of PT BE as of Rp.33.601.000.000 based on the deed of Shareholders Declaration Outside The Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated May 30, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang so that the Company's authorized capital from Rp.60.000.000.000 to Rp.300.000.000.000 and percentage of ownership of PT BE in PT Graha Investama Bersama becomes 89.92%.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Based on the deed No.126 PT Guna Rogata Indah has increase the authorized capital stock and issued and fully paid become Rp.2.800.000.000.

In November 1, 2019, the Company acquired 89.92% ownership in PT Guna Rogata Indah through the acquisition cost of Rp.2.800.000.000 shares. PT Brantas Energi acquired the asset and liabilities of PT Guna Rogata Indah using fair asset's fair value.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and interpretation of PSAK have no result in material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year.

(Lanjutan/Continued)

telah disajikan dan sebelumnya telah dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 31, Transaksi Valuta Asing dan Investasi Dimulai;
- ISAK 34, Ketersediaan dalam Perhitungan Pajak Penghasilan;
- PSAK 37 (penyempurnaan), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 38 (penyempurnaan), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyempurnaan), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyempurnaan), Pengukuran Bersama;
- Amendemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kuratmen, atau Penyelidikan Finansial.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar tersebut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dengan pertimbangan dan diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi, Menetapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK 62, Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Fitur Tertutup dan Pembayaran Gajian Komposisi Modal;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK No. 36, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 36, Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.

consolidated financial statements but may affect future transactions.

- ISAK 31, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 37 (improvement), Business Combination;
- PSAK 38 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (amendment), Post-Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Settlement;

b. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

Interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investment in Associates and Joint Ventures Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract;
- PSAK 71, Financial Instruments, Amendment to SFAS No. 71 Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73, Leases;
- PSAK No. 36, Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

Early adoption of the standards above is permitted except for ISAK No. 36, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the interim consolidated financial statements of the Company.

(Lanjutan/Continued)

1. IKHTISAR SIGNIFIKAN	KEBUJAKAN AKUNTANSI	1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
<p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan petunjuk dan pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah realisasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.</p> <p>Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari liabilitas yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.</p> <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengakhiri suatu liabilitas dalam suatu transaksi antara pembeli/peserta pasar pada tanggal pengukuran.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam standar operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>c. Dasar Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian menggunakan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan.</p>	<p>a. Statement of Compliance</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).</p> <p>b. Basis of Preparation</p> <p>The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise (PSAK) the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants (DSAS) and regulations Capital Market Regulators for entities under their control.</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.</p> <p>Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.</p> <p>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p> <p>c. Basis of Consolidation</p> <p>The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the</p>	

(Lanjutan/Continued)

oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian terapan dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas Investee diperoleh atau hak atas modal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Investee untuk mempengaruhi jumlah modal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah Investee jika tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki saham dan hak suara mayoritas di Investee, ia memiliki kekuasaan atas Investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mempengaruhi aktivitas relevan secara material. Perusahaan memperkirakan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk: (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan persis hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, termasuk suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lain; dan (iv) sifat, fakta dan keadaan tambahan apakah mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan lain untuk menggunakan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk jika suatu pemilikan dalam RUPB sebelumnya.

Kontribusi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dari badan wilayah yang diwujudkan atau diadopsi antara lain disajikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal dibandarkannya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas anak dan untuk kepentingan manajemen. Perusahaan juga mengalokasikan laba laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas anak dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan manajemen memiliki saldo negatif.

Company /its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee, or yield rights variable exposure from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect the investor's amount of yield returns.

The Company reassesses whether the entity is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including: (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has or does not have the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Contribution of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interest even the results is non-controlling interest having the deficit balance.

(Lanjutan/Continued)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Salah satu dari berbagai biaya intra-kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah lembar saham kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali berdasarkan nilai transaksional perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah lembar kepemilikan nonpengendali yang dimasukkan dan nilai wajar tambahan yang diterima atau diterima dapat secara langsung dalam ekuitas dan dibebankan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agasal nilai wajar penyertaan yang diterima dan nilai wajar aset kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah lembar sebelumnya dan aset finansial, goodwill, dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seluruh oleh Perusahaan, baik merupakan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (jika diklasifikasikan ke laba rugi atau dimasukkan ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana diperuntukkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap aset investasi pada entitas anak termasuk pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk standar perhitungan dalam PSAK 35 (Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran) atau, ketika berlaku, biaya pembelian pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau venture bersama.

Keperwakilan nonpengendali pada semua anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan menengah antara nonpengendali awalnya diakui baik pada nilai wajar atau pada nilai proporsional pemilikan kepentingan nonpengendali dan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dan diakui

when necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All asset and liabilities in intra-group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of groups are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount carrying of non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. An amount previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly related the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when the control is lost regarded as the fair value of initial recognition for subsequent accounting under PSAK 53, Financial Instrument: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Non-controlling interests in associates are identified separately and presented in equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' ownership proportionate of the fair value of the identifiable net asset of the acquired party. The choice of

(Lanjutan/Continued)

yang diakui. Dilain pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepemilikan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepemilikan nonpengendali dan perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif ekuitas anak dimasukkan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bukan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali menerima saldo defisit.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis diukur dengan menggunakan metode akuisisi. Intangible yang diidentifikasi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar yang diukur sebagai hasil perolehan dan nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang diidentifikasi Perusahaan, termasuk yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diidentifikasi oleh Perusahaan dalam perhitungan pengendalian dan pihak yang diakuisisi. Biaya nyata terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih antara dari nilai gabungan dari intangible yang diidentifikasi, jumlah seluruh kepentingan komprehensif pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atau jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah intangible yang diidentifikasi, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), akan jadi faktor sebagai dasar laba rugi sebagai kontributor pembelanjaan dengan diskon.

Keperluan nonpengendali yang mempunyai bagian kepemilikan dan manajemen mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal liquidasi ekuitas pada saatnya

measurement is made for each acquisition by acquisition date. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even the results of non-controlling interests having deficit balance.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of all assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets and acquired assumed liabilities are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If after the reassessment the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceed the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially

(Lanjutan/Continued)

dukur baik pada nilai wajar maupun pada dasar penyertaan kepemilikan kepemilikan nonpengendali atas aset atau liabilitas. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali pada lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang diizinkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan insentif kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang diizinkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran dimasukkan secara retropektif dengan penyertaan terkait terhadap goodwill. Perubahan periode pengukuran adalah penyertaan yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan akuntansi secara umum untuk perubahan nilai wajar dan imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran bergantung pada bagaimana perilaku kontingen diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian, selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali sesuai tanggal penyelesaian sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57, *Prosedur, Liabilitas Kontingen dan Aset Kontingen* dengan laba atau rugi yang terjadi dalam tahun lalu rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan tambahan Perusahaan atas pihak diakuisi dapat kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian diakuisisi, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dipisahkan.

measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57, *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interest were disposed of.

(Lanjutan/Continued)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan awal kombinasi tersebut, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pro-rata yang prima diutamakan pada awal awal dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diketahui tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi ini. Jika diketahui, akan bertambah pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pengaparan untuk laporan keuangan konsolidasian.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Salah satu atau dua moneter diakui dalam laba rugi pada periode awal terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (parent/related).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga berelasi mempunyai relasi dengan entitas pelapor (keuarga berelasi):

- b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas berelasi.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>i. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau;</p> <p>iii. merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> |
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak turunan saling berelasi dengan entitas lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. Kedua entitas berelasi dengan entitas bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dan entitas ketiga dari entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program (tindakan pasca kerja atau tindakan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyediakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor);</p> <p>vi. Entitas yang mengendalikan atau mengendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>1. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
| <p>c. Entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, diabdikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.</p> <p>Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang melakukan pemertoran saham dari entitas.</p> | <p>1. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.</p> <p>The Government presented by the Minister of Finance or by Local Government is the shareholder of the entity.</p> |
| <p>Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.</p> | <p>All transactions with related parties, whether made on similar terms and conditions as those done with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.</p> |

(Lanjutan/Continued)

g. Instrumen keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada awalnya, saat dibuat pada nilai wajar yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima dalam hal liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar atau harga transaksi dengan nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan tepat, maka nilai wajar ditimbang berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan nilai bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran aset instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang dibuat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut dimasukkan sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Klasifikasi instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan pemilikan instrumen tersebut dan apakah instrumen tersebut memiliki pasar harga di pasar aktif.

Aset Keuangan

Setelah aset keuangan dibuat dan diberikan pengukurannya pada tanggal diakuisisinya dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan "untuk" yang mengakibatkan penerimaan atau kerugian dalam laporan akhir yang ditetapkan oleh kebijakan pasar yang berlaku, dan awalnya dibuat sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dibuat pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya dibuat sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dirilis hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Piutang yang diberikan dan piutang

g. Financial instruments

All regular buy purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVTPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized at trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held to maturity
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL jika aset keuangan tersebut dimiliki dengan diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan aset merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan tercapai bukti, mengenai pola atau strategi untung dalam jangka pendek atau terinci; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebagai nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Instrumen keuangan yang diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki niat positif dan kemampuan untuk menahan instrumen keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Instrumen keuangan dasar pada biaya pembelian diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dengan penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode cost efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasi sebagai: (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; (ii) dimiliki hingga jatuh tempo atau; (iii) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Unggahan dari setiap saham nilai Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Kurungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held to maturity

The financial instrument which is classified as held to maturity in case of the Company has a positive

intent and ability to hold the financial instrument to maturity. The financial instrument are measured at amortized cost using the effective interest method and impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables; (b) held-to-maturity investments; or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares and/or bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS.

(Lanjutan/Continued)

sebagai akumulasi realisasi *Income AFS* kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi bersih kumulatif akan lebih rendah yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dipasif atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dikumulasi pada realisasi *Income AFS* direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuantitas di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai *AFS*. *AFS* diukur pada biaya peristitan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas *AFS*, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembagiannya dinyatakan.

Piutang yang diperoleh dari piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas piutang pemegang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah jatuh-turun dan tidak mempunyai kuantitas di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya peristitan dan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya pembelian dan amortisasi dan instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang sesuai tepat untuk merekonstruksi estimasi penerimaan atau pembayaran Net Asset Depn (mencakup seluruh nominal dan bentuk lain yang diharapkan dan diterima oleh para pihak dalam kondisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama periode umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperkirakan nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pembelian awal.

impairment revelation, with the exception of impairment losses. Interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in *AFS* investment revelation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as *AFS* measured at cost less impairment.

Dividends on *AFS* equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition.

(Lanjutan/Continued)

Perolehan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen yang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Perturunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan dianggap memiliki (1) ketidak layak akibat sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan aset keuangan dan peristiwa yang merupakan timbul berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat dihasilkan secara aktual.

Untuk investasi ekuitas AFS yang dimiliki dari pasar tercantum di bursa penutupan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai pasar dan instrumen tersebut di bawah biaya penertanggung dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pemegang atau pihak penerjemah atau
- pelanggaran kontrak, seperti terlambat pembayaran atau terlupakan pembayaran pokok atau bunga atau
- kondisi-kondisi lain yang menunjukkan bahwa pihak penerjemah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kategori aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang nilai akan dinilai secara individual akan dilakukan penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai (termasuk piutang) dapat termasuk pengulangan Penjualan atau terlambatnya piutang di masa lalu, peningkatan ketidakmampuan pemegang pembayaran piutang dari masa-masa periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkaitan dengan gagal bayar atau penyalang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa depan yang didiscountkan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai tidak dibatasi oleh selisih antara jumlah

income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty or
- default or delinquency in interest or principal payments or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount

(Lanjutan/Continued)

aset aset keuangan dan nilai fair value-nya, serta kas tidak dicatat yang dikalkulasikan pada tingkat nilai pasar yang berlaku di pasar aset aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung dari seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya diturangi melalui pengurangan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak terbayar, piutang tersebut digunakan melalui akun cadangan piutang. Penilaian kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah ditetapkan direvisi terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, kerugiannya akan kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dibalik secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dihalangi melalui laba rugi hingga nilai tercatat meningkat pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan. Jumlahisasi setelah peninjauan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal ada ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Hal ini karena nilai wajar suatu penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perolehan, pemindahan, aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan memindah aset keuangan dan secara substansial memtransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak memindah atau tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengemudikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan fasilitas efektif seperti jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan

and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gain or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Recognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to

(Lanjutan/Continued)

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga memiliki pinjaman yang sejalan dengan pinjaman yang ditransfer.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, seluruh antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer). Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan kriteria yang ditetapkan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan tidak memiliki hasil pemisahan bersih setelah dikurangi biaya pembelian langsung.

recognize the financial asset and also recognized a consolidated liability for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all or its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

(Lanjutan/Continued)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (yaitu saham) tidak diperlakukan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, pemisahan atau pembubaran instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instrument (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FYTPL atau pada nilai wajar, tergantung dari sifatnya.

Financial liabilities are classified as either at FYTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar (FYTC)

Financial liabilities at FYTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FYTPL pada saat terjadinya keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FYTPL.

Financial liabilities are classified as at FYTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FYTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- dimiliki terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat, atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan sebagai bukti mengapa pada awal utang dalam jangka pendek akan terjual atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term, or
- on initial recognition, it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking, or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FYTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FYTPL upon initial recognition if:

- meminimalkan atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul, atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kemampuannya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, atau sebagai bagian manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (misalnya: direksi/direksi (atau PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi), memiliki akses dan CEO).

- eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise, or
- A group of financial asset, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related party disclosure) for example is the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FYTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at FYTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup semua bunga yang diterima dan dibayar keuangan.

loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan meliputi utang utama dan lainnya, utang dan sewa tanpa bank dan pinjaman jangka, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya (neto), dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Perubahan pemenuhan liabilitas keuangan

Decognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika dan hanya jika: liabilitas Perusahaan telah dipadamkan, dihapuskan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah kas keluar (piutang keuangan yang dihapuskan) pengalihan dan akrual yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognized financial liabilities if and only if: the Company's obligations are discharged, canceled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Rating hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Netting of financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- aset ini memiliki hak yang terkecualan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersedia, dan
- berniat untuk menyelesaikan semua aset atau untuk menegosiasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Pengukuran nilai wajar

f. Fair value measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengakhiri liabilitas akan terjadi.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan di pada tingkat pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset.

(Lanjutan/Continued)

atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-finansial memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan mengukur teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang harga nilai wajar aset atau liabilitas tersebut tidak atau diragukan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga pasar (harga dapat diamati) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Perusahaan meninjau apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk dengan kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo original dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j) Piutang dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang disajikan bersih setelah dikurangi penurunan nilai piutang. Perhitungan penurunan nilai aset piutang usaha dilakukan

or liability assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximized the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are measured at fair value repeatedly in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collaterals or are not restricted.

j. Accounts Receivable and Impairment

Receivables are stated net of provision for receivables impairment. The calculation of the impairment value of accounts receivables is

(Lanjutan/Continued)

tidak ada terbaginya piutang usaha dan
penjualan nilai pasar piutang usaha
(payment) diatur dengan SK Dirjen No.
01/D/KPTS/0402010 tanggal 9 Desember
2010.

there are any indication of uncollectible account
receivable which were set by the Directors'
Decree No. 01/D-KPTS/XII/2010 dated
December 9, 2010.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang
tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang
diumutuskan dalam kontrak untuk pembayaran
jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian
telah dibetuli.

k. Retention Receivables

Retention receivables are amounts of progress
billings that are not paid until the satisfaction of
condition specified in the contract for the
payment of such amount or until defects have
been rectified.

l. Tagihan Bruto kepada Pembeli Kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pembeli kerja
untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara
biaya yang telah ditambah margin yang diakui
dan dikurangi jumlah kontrak dan termin yang
dikala, untuk semua pekerjaan dalam proses di
mana biaya yang telah ditambah margin yang
dikala (dikurangi) kerugian yang dikala
melalui kontrak.

l. Gross Amount Due from Customers

Gross amounts due from customers for
contract work is the net amount of costs
incurred plus recognized margin and less the
sum of recognized losses and progress
billings for all contracts in progress for which
costs incurred plus recognized margin less
recognized losses exceeds progress billings.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih
rendah antara harga perolehan dan nilai
realisasi bersih. Harga perolehan untuk
persediaan barang jadi, bahan-baku dan bahan
penolong, ditentukan dengan menggunakan
metode masuk pertama, biaya pertama
("MPKP"). Nilai dari persediaan barang jadi
dan barang dalam proses terdiri dari
persediaan bahan-baku, tenaga kerja, biaya
lingkungan lainnya dan biaya produksi terkait
(berdasarkan kapasitas normal operasi).

iii. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and
net realizable value. Cost for finished goods,
raw material and supporting materials are
determined using the first-in, first-out (FIFO)
method. The cost of finished goods and work in
progress comprises raw materials, direct
labor, other direct costs and related
production overheads (based on normal
operating capacity).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual
dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi
estimasi biaya penyelesaian dan estimasi
biaya yang diperlukan untuk membuat
penjualan.

Net realizable value is the estimated selling
price in the ordinary course of business, less
the estimated costs of completion and the
estimated costs necessary to make the sale.

n. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum
dikembangkan, lahan yang sedang
dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual,
bangunan yang sedang dikonstruksikan dan
bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar
biaya perolehan atau nilai realisasi bersih,
mana yang lebih rendah.

n. Real estate assets

Real estate assets which consist of land not
yet developed, land under development, land
available for sale, buildings under construction,
and building ready for sale are inventoried
stated at cost or net realizable value,
whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum
dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan
dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan
dipindahkan ke tanah yang sedang
dikembangkan pada saat pengembangannya
telah akan dimulai.

The cost of land not yet developed consists of
pre-development costs and land acquisition
cost. The cost of the land not yet developed is
transferred to the land under development
account when the development of the land has
started.

(Lanjutan/Continued)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat dikapitalisasi pada saat pengembangan real estate serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikembangkan pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dan dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi biaya lainnya yang dapat dikapitalisasi pada saat pengembangan real estate dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estate yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estate adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang secara tidak langsung pada aktivitas pengembangan real estate; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estate dialokasikan ke setiap unit real estate dengan metode khusus.

Perusahaan tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan meskipun realisasi penjualan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan melakukan penyisihan selama periode jumlah penjualan tersebut akan terganggu. Nilai tercatat proyek dan dipindahkan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran laba kotor dan biaya yang dikapitalisasi pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan signifikan Perusahaan akan melakukan restitusi dari (neto) biaya.

Biaya yang tidak di tulis nilai pada saat penyelesaian adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estate.

The cost of land under development consists of cost of and not yet developed, direct and indirect cost related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing cost, and it transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development cost which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct cost;
- Costs that are attributable to real estate development activities and
- Borrowing cost.

Cost capitalized to real estate development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Company capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Company recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

(Lanjutan/Continued)

o. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

p. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau ke dua-duanya yang dikuasai Perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan keuntungan atau untuk menghasilkan pendapatan dan dilakukan nilai awal keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dalam biaya sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan beban masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan selama 30 tahun.

Tanah diukur dan diklasifikasi pada model revaluasi dan tidak diasurikan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan pengaruh dari revisi perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya pembelian dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang modal) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dikenai pengakuannya pada saat diperoleh atau ketika properti tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dan pertopannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dan penghentian atau pelepasan properti investasi diukurkan dari selisih antara hasil nilai pertopannya dan jumlah modal yang telah dibayar dalam masa yang periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Aset Tetap - Perolehan Langsung

Aset tetap kecuali tanah diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya) akumulasi penyusutan.

o. Prepaid Expenses

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

p. Investment Properties

Investment properties consist of land or a building – or part of a building – or both) which are held by the Company's to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties except land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 30 years.

Land is stated based on revaluation model and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Fixed Asset - Direct Acquisitions

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

(Lanjutan/Continued)

Tanah diukur sebagai nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh pemberi independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang diukur tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a reviewed asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak di depresiasi.

Land is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap tersebut berikut:

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Taruif/Rate		
- Gedung	50%	Group I
- Gedung II	25%	Group II
- Gedung III	10%	Group III
- Gedung IV	5%	Group IV

Biaya setelah pembelian awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset baru sebagai aset yang berwujud hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut dan biaya pembelian aset tetap diakui dengan biaya diambil tercatat sebagai komponen yang diganti atau digantikan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's residual value, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan aset ditunjukkan dengan membandingkan antara penerimaan hasil penjualan dari penjualan tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gain and losses on disposal of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tercatat ditunjukkan dalam laporan laba rugi.

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan direkam sebagai biaya pembelian. Biaya pembelian tersebut termasuk biaya proram yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Asuransi biaya pembelian akan

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed asset account when the construction is

(Lanjutan/Continued)

dipandang ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan asumsi yang diadopsikan manajemen.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap, peralatan umum dan alat besar dari metode saldo menurun menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

In 2018, the Company changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to Service hours method. The change in policy did not have a material impact on the Company's financial statements.

f. Aset Keuangan Konsepsi

BASE, SBE dan BCE menerapkan ISAK No. 16, "Pembelian Konsepsi Jasa", ISAK No. 18 menetapkan kriteria pengembalian untuk perjanjian konsepsi:

- Pemberi kuasa mengendalikan aset tersebut (aset-aset yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa aset harus diberikan dan berapa harganya dan
- Pemberi kuasa mengendalikan aset untuk kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

Salah satu aspek:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi kuasa) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab pelaksanaannya untuk sebagian penggunaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi kuasa.
- Kontrak memaparkan harga aset yang akan diberikan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi kuasa pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang tidak berkurang, dengan sedikit atau tanpa biaya tambahan, kecuali dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTLS) oleh BASE, SBE dan BCE merupakan OH, untuk sementara jasa dan

f. Concession Financial Asset

BASE, SBE and BCE apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements", ISAK No. 18 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure to whom it must provide them, and at what price and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, benefits entitlement or otherwise.

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial price to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.

Since Power Purchase Agreement (PPA) entered by BASE, SBE and BCE have common features of a concession arrangement.

(Lanjutan/Continued)

infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dianggarkan oleh pemberi kontrak. Kontrak tersebut (PBTU) memberikan jaminan awal atas biaya yang berarti bahwa operator memiliki (dan tak bertanggung untuk memenuhkan) atas biaya awal keuangan lainnya dari pemberi kontrak. Oleh karena itu, BASE, SSE dan BCE menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian kontrak tersebut.

and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provide take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the BASE, SSE and BCE apply the financial asset model for its service concession arrangement.

K. Goodwill

Goodwill timbul saat akuisisi dari suatu bisnis yang diakui pada biaya perolehan yang ditentukan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

L. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dan Perolehan (yaitu, kabupatèn unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dan sinergi kombinasi bisnis tersebut. Uji goodwill terapan yang telah memperoleh angka goodwill plus penurunan nilainya setiap tahun, jika lebih sering jika terdapat indikasi bahwa uji penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah, diperlukan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah sebenarnya, uji penurunan nilai dilaksanakan pertama kali untuk mengurangi jumlah tersebut atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain atas unit penghasil kas secara proporsional berdasarkan jumlah tersebut dan setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada tahun laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or Company of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat dibebankan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the amortizable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

L. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan meninjau nilai tercatat aset non-keuangan untuk memastikan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah diperlukan dari aset ditentukan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terakumulasi atas suatu aset individu,

M. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mengestimasi jumlah kepulhikan dari unit penghasil kas atau aset

Estimasi jumlah kepulhikan adalah nilai tertinggi antara nilai pasar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, nilai aset kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto relevan pasar yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu yang lebih risiko spesifik aset aset yang mana estimasi arus kas masa depan telah ditetapkan.

Jika jumlah kepulhikan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangkan menjadi sebesar jumlah kepulhikan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi. Jika mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya diidentifikasi, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikembalikan ke estimasi yang dihapus dari jumlah kepulhikannya, namun demikian jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini penentuan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3.

u. Leasing

Perentian apakah suatu perjanjian merupakan aset mengacu, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilai apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-past tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lesor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) ditransfer dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been equated.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which case the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g, while impairment for goodwill is discussed in Note 3r.

u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of an asset on specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

(Lanjutan/Continued)

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substantif seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan diapitifikasi pada awal masa sewa sebagai nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam utang sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dan beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dimasukkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa atau aset tersebut dimasukkan secara penuh selama umur manfaatnya.

v. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Perusahaan sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan bagian laba yang dihasilkan oleh kontraktor EkA yang telah selesai.

w. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang disebabkan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

x. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya pinjaman dimoratorium, selisih antara hasil penjualan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode nilai buku efektif.

Leased of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in finance lease payable.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

y. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Company's before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

z. Provisions

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

aa. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendirikan fasilitas pinjaman dalam sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila terdapat kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan terdapat akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman dalam dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya asuransi pinjaman bank yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksikan. Untuk biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode tersebut, ditambah penghematan yang diperoleh dari investasi alternatif atas dana aset pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata selisih biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk suatu proyek tertentu atau aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial semua aktivitas yang diperlukan untuk memperoleh aset kualifikasian telah selesai.

V. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, berdasarkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan ketika terdapat bukti obyektif untuk menilai

fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is recognized as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalizing borrowing costs when all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

V. Revenue and Expenses Recognition

The Company's recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Company's

(Lanjutan/Continued)

aktivitas. Perkiraan seperti dijelaskan di atas. Perkiraan menggunakan hasil hitung dalam penentuan estimasi, dengan memperbandingkan luas perhitungan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Jasa Konstruksi

Pendapatan dari setiap kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk memastikan jumlah yang diakui untuk diakui dalam periode tertentu. Nilai penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dan pelaksanaan kontrak untuk setiap kontrak. Pada saat kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan tepat. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah diakui sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada jumlah, maka jumlah tersebut diakui sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemilik kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut diakui sebagai "jumlah utang bruto dari pemilik kerja".

Penjualan properti real estate

Pendapatan dari penjualan aset real estate diakui dengan metode akrual penuh sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan aset real estate diakui dengan metode akrual penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a. Pendapatan dari penjualan bangunan jadi, beserta biaya lainnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan terbagi, jumlah pembayaran dan pembeli akan menerima, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disetujui dan jumlah tersebut

activities as described above. The Company's bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Construction services

Revenue and cost from construction contract is recognized using the percentage of completed method to determine the appropriate amount to be recognized in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognized as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected cost is recognized as an expense immediately.

The whole costs incurred and recognized profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognized profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billing exceed the sum of the cost incurred and recognized profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amount due to customers".

Sale of real estate properties

Revenue from real estate assets sales is recognized using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate assets sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- a. Revenues from sales of buildings which include the lot are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - The sales process has been completed;
 - The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e. it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer.

(Lanjutan/Continued)

<p>tidak akan dikurs kembali oleh pembeli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diberikan pembeli dan - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan oleh penjual tidak lagi berkorelasi atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer and - The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantive continuing involvement with the property.
<p>B. Pendapatan dan penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pembinaan bangunan dibuat dengan metode akumulasi penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat dikurs kembali oleh pembeli. - Harga jual akan terbayar. - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diberikan pembeli dan - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk menandatangani kavling tanah atau melakukan upaya menanganai fasilitas-fasilitas publik yang berkaitan dengan tanah yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan lain. - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa kewajiban keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut. 	<p>B. Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable. - The selling price is collectible. - The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer. - The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law and - Only the lots are sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of building in the lots.
<p>C. Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dengan kepemilikan secara time-sharing diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pembangunan telah melampaui tahap awal yaitu fondasi bangunan telah selesai dan seluruh persyaratan 	<p>C. The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all

(Lanjutan/Continued)

<p>Untuk memulai pembangunan telah terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disetujui dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan - Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan akurat. <p>Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.</p> <p>Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang yang diterima dari pembeli hanya diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.</p> <p>Penjualan Barang</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat tidak secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah beralih. Metode penjualan:</p> <p>Pendapatan Sewa</p> <p>Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.</p> <p>Pendapatan Dividen</p> <p>Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.</p> <p>Pendapatan Bunga</p> <p>Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan menggunakan jumlah pokok berutang dan tingkat bunga yang berlaku.</p> <p>Beban</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p> <p>1. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</p> <p>Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kemampuan untuk</p>	<p>of the requirements to commence construction have been fulfilled</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and - The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated <p>The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.</p> <p>If any of the conditions above is not met, the payment received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.</p> <p>Sale of Goods</p> <p>Revenue from the sale of goods is recognized when the significant cost and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.</p> <p>Rental Income</p> <p>Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.</p> <p>Dividend Income</p> <p>Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established.</p> <p>Interest Income</p> <p>Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.</p> <p>Expenses</p> <p>Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.</p> <p>2. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</p> <p>An associate entity is an entity which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Lanjutan/Continued)

beroperasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional (FINESSE) untuk dapat melaksanakan atau melaksanakan bersama atau kebijakan tersebut.

Venture bersama adalah perjanjian bersama dimana para pihak yang memiliki/pengendalian bersama atas perusahaan memiliki dua atau lebih hak veto dari perusahaan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengambilan atas suatu perusahaan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan memerlukan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang terlibat/pengendalian.

Penghasilan dan aset (dan liabilitas dan utang) seperti laba ventura bersama diakui dalam tujuan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 55, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dan) ekuitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian melebihi asetnya atau ventura bersama melalui kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang mencatat kembali kepemilikan jangka panjang yang secara substansial membentuk bagian dari investasi dalam Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan penghapusan atau kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau kontraktual atau melakukan pembayaran atas nama ekuitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investasi menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan nilai penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Ketika kelebihan kepemilikan Grup atas nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atau biaya

operating policy decisions of the investee but not to control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 55, Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that in substance form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized

(Lanjutan/Continued)

pendapatan investasi, sesudah pengujian kembali segera dibuat di dalam laba rugi pada periode di mana terjadinya peristiwa.

Peraturan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sebagaimana dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat (net book value) yang dinilai (termasuk goodwill) dari penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terakumulasi (nilai yang lebih tinggi antara nilai buku dan nilai wajar ditambah biaya penjualan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui/tinggung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terakumulasi dari investasi tersebut kemudian menurun.

Grup menghentikan pengakuan metode ekuitas, baik tunggal atau investasinya sendiri menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai aset untuk dijual. Ketika Grup mendaftarkan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya mengakui entitas asosiasi atau ventura bersama dan ada investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengakui setiap ada investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelaksanaan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan cara mempostingnya ke laba rugi dari investasi yang lama. Sedangkan, Grup mencatat semua jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar penyesuaian yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melaporkan secara langsung aset dan liabilitasnya yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diklasifikasi ke laba rugi (harga) penyelesaian (realized) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada

immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinued the use of the equity method since the date when the investment ceased to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is reported at its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Group recognizes gains and losses in disposal of associate or joint venture investment in profit or loss by taking into account the fair value of the remaining investment. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as required if that associate or joint venture had directly disposed the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassified the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continued to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an

(Lanjutan/Continued)

entitas asosiasi. Tidak ada uji pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mengklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan diklasifikasi ke laba rugi atau kerugian aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diukur dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kemampuan bagian entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Keperluan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang dirancang bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atau pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terbatas liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan dilaksanakan persetujuan dengan suara bulat dan semua pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagian-bagiannya atas aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagian-bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagian-bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian-bagiannya atas pendapatan dari penjualan output dari operasi bersama;
- Beban, mencakup bagian-bagiannya atas seluruh beban yang ditanggung bersama.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai:

investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Interaksi in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation;
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint

(Lanjutan/Continued)

operator bersama memiliki hak berikut terkait dengan kepemungannya dalam operasi bersama:

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator berkepentingan seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dan dengan demikian, operasi bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebesar kepemungannya pada pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator berkepentingan seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian kepemungannya dari keuntungannya dengan Grup maupun kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

aa. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus diuangmakan langsung dan hasil emisi dapat dianggap menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

ab. Pajak

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2008 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana ketentuan pengenaan pajak final diberikan atas kontrak sebesar 7% yang dipersepsi mulai tanggal 1 Agustus 2008. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dan nilai kontrak.

Perbedaan nilai aset tetap atau liabilitas yang dibumihungkan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

operator recognizes its interest in a joint operation:

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of asset), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties in the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it receives those assets to a third party.

aa. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

ab. Taxation

Final Income Tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2008 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting on August 1, 2008, whereby final tax at 7% is applied for contract signed starting on August 1, 2008. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan non final

Beban pajak terdiri dari pajak kas dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Selain itu, jika pajak tersebut merupakan risiko dalam penghasilan komprehensif lainnya (atau ekuitas).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kas pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pengapuran keuangan. Manajemen secara periodik menggunakan posisi yang efektif dalam Surat Pemberitahuan Tahunan selubung dengan tujuan di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi dan perubahan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menyetujui proses berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada akhir pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengapuran pajak saat dan kasatras dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, termasuk menunggikan tarif pajak yang berlaku saat yang secara substansial akan berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan ditangguhkan jika saat pajak penghasilan tangguhan didistribusikan, nilai kasatras pajak tangguhan membatasi.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kas pajak di masa depan akan memadai untuk ditanggungkan dengan ketentuan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hal yang berkaitan hukum untuk restitusikan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan diartikan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kas akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berdasarkan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk meniadakan dan membatalkan liabilitas secara bersamaan.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. If established a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, an temporary differences arising between the tax bases of asset and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only if there is a big probability that the amount of future taxable profits will be available to be compensated with the temporary differences that still can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset when the entity has a legally enforceable right of offset and intends either to settle on net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Lanjutan/Continued)

ac. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 34 (Revisi 2016) Imbalan Kerja. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme kumulatif dan pengumpulan dana imbalanabilitas kontingensi untuk menyederhanakan standar dan pengungkapan. Standar ini mengatur bahwa keuntungan dan kerugian aktual/terjadi (tidak secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu atau pada laba rugi.

Perusahaan memiliki program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya sesuai dengan UU No. 13/2003. Perusahaan bertanggung menanggung kekurangan pembayaran pensiun baik program yang ada sekarang tetapi belum menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Liabilitas (neto) biaya pensiun ditimbang oleh aktaris independen dengan menggunakan Projected Unit Credit Method. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.

Nilai kini lamiran imbalan pensiun ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga diskont dalam mata uang Rupiah, serta dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali untuk biaya terhalang program jaminan sosial yang merupakan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diartikulasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban periode berjalan.

ad. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ac. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2016 the Company adopted PSAK No. 34 (Revised 2016) Employee Benefits. The application of PSAK is removing the contingent liabilities and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. The standard prescribed all actual gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya in accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension paid is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Employee benefit liability calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method in calculating the retirement benefit an independent actuary has calculated the contribution made by the Company to Pension Fund of Brantas Abipraya.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency which remuneration is paid and which have time period that approaching the pension benefit liabilities time period approaching retirement benefits are concerned.

Past service cost is recognized immediately except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In the case past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

ad. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

(Lanjutan/Continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas.

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dari beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya oleh suatu orang atau pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya; dan
- c) dimana metode informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka berfokus pada kategori dan setiap tingkat usaha.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liability ketika dividen tersebut diumumkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direktur diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liability yang tidak terdapat di sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terdapat didasarkan pada pengamatan historis dan fakta-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil akhirnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan dijabarkan secara lebih terperinci. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi. Jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diuraikan, secara diskresioner telah diambil untuk proses penerapan kebijakan

An operating segment is a component of an entity

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

aa. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting

(Lanjutan/Continued)

akumulasi. Perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posisi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan bersama dan Perusahaan di sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaruh kontrol atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam perjanjian bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban perusahaan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai entitas bersama.

Pada bulan 2016, manajemen telah melakukan reklasifikasi atas beberapa akun di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016 yang tidak mengakibatkan penyajian laporan posisi keuangan ketiga Manajemen telah mempertimbangkan (termasuk kuantitas dan kualitas) dan reklasifikasi tersebut laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan menilai bahwa dampak reklasifikasi tersebut tidak material.

Sumber Estimas Ketidaktepatan

Asas-asas utama mengenai cara dasar dari sumber estimasi ketidaktepatan utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyajian finansial terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya (jika ada) dibahas di sini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas terdapatnya dan adanya untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diterima secara nyata untuk mengungkap perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun secara umum yang digambarkan dalam pengendalian penyisihan penurunan nilai persediaan masih sesuai

policy and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Company has signed several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a separate legal form from the parties concerned to the joint arrangement and the Company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Therefore, management has classified these as a joint venture of the Company.

in 2016, management has conducted reclassification of certain accounts in the consolidated statement of financial position year 2016 which do not result to the presentation of joint statement of financial position. Management has considered the quantitative and qualitative impact of the reclassification to the consolidated financial statements as a whole and considered them as not material.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assessed its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual cost.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are

(Lanjutan/Continued)

dan juga, namun, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyajian perincian nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Takliran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis, internal dan pengamatan atas aset seperti Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila penilaian tersebut dengan mempertimbangkannya karena keausan, kemajuan teknis dan kumulatif, hukum atau ketentuan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dapat meningkat lebih dari perkiraan secara signifikan oleh perubahan atas jumlah atau periode pemakaian biaya yang dialokasikan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan persentase nilai kembali aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang melibatkan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan memerlukan pengujian estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan persentase dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan

appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each fixed assets of the Company are determined based on the expected use of the assets. This estimation determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, if it is possible. However, that future result of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Change in the useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 20.

Valuation of financial instruments

As described, the Company using valuation techniques that include inputs that not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Revenue and expense recognition of construction contract

Revenue and expense recognition policy of the Company's construction requires use of estimation, which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues

(Lanjutan/Continued)

Kontrak dan biaya kontrak yang bertubuhan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode penyelesaian penyelesaian)

Perusahaan melaksanakan proyek yang biasanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak lumpsum. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atau saat saat selesai kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini memerlukan manajemen untuk menetapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut dibuat ketika proyek berlangsung untuk menentukan status proyek dan informasi lainnya yang tersedia atau manajemen, perubahan estimasi tersebut ditunjukkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan langkah lain untuk memastikan pertajaman sebisa yang sesuai. Perusahaan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian akhir dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban jika penyelesaian dan konstruksi.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah laba sesuai pajak yang dapat ditidihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dan penerapan peraturan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pengurangan laba pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang akan pasti atau laba sesuai pajak yang dapat diperlukan kembali dengan ketidakpastian pajak perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan PSAK 45 "Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua ketidakpastian pajak perpajakan untuk transisi ini jika utang pajak atau manfaat pajak yang tidak pasti atau tanggapan atau laba sesuai pajak yang tidak dapat diperlukan harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Rekening Pajak Pemungutan - Nilai di dalam laba rugi.

and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the exact estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believed that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences of the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by or discussions with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income, in determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions and Contingencies" and PSAK 45 "Income Taxes". The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai biaya konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelainan atau menyalahurikan dan kesalahan dalam prosedur, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi awal yang

- a. Tersedia ketika penyusunan laporan keuangan untuk periode tersebut dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat dijamin dan dipertanggung-jawabkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan menerapkan kebijakan akuntansi, kelainan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kelainan.

Perubahan suatu penyajian adalah lebih baik, ketika entitas tidak dapat memenuhinya setelah usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu penyajian kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan suatu penyajian seperti retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan usaha mengenai metode manajemen yang ada pada period sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan sifat kerugian untuk mendapatkan secara objektif informasi mengenai estimasi yang
 1. Menyediakan bukti atas keutuhan yang ada pada tingkat dasar jumlah tersebut; atau, atau atau ditunjukkan, dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya dicatatkan dengan informasi lain

Recognition of service concession revenue from construction

The Company recognizes the service concession revenue from construction based on the value of construction cost plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market valuation for similar projects.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse, reliable information that:

- a. Available when the completion of the financial statement for such period; and
- b. Reasonably expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error of mistake interpret facts and fact.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after all rational effort have been done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or correct or restatement of the retrospective to correct an error if:

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or
- c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimate on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation.
 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amount is recognized, measured or disclosed, and
 2. Available when the financial statement of the previous period is reviewed with other information

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdapat dari:

Consist of:

	31 December December 31, 2018	31 December December 31, 2017	Cash and Cash Equivalents
Kas	7.661.370.258	9.422.729.045	Cash and Cash Equivalents
Bank - pihak berelasi Rupiah			Cash in bank - related parties Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	280.812.786.775	228.070.355.342	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	225.846.333.668	62.499.936.751	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11.317.353.312	28.074.183.107	PT BPD Nusa Tenggara Barat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2.988.870.087	1.627.276.032	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT BPD Papua PT Bank DPO	1.084.357.317	42.792.504.805	PT BPD Papua PT Bank DPO
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Kerinci, Tbk	27.466.525	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Kerinci, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.821.623	1.830.365	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Daerah Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.773.160.304	13.781.111.400	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	(53.252.55)	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Bank - pihak tidak berelasi Rupiah			Cash in bank - unrelated parties Rupiah
PT Bank BNI Syariah	17.044.311.225	12.916.211.214	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	(1.061.873.551)	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	563.285.202	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia, Tbk	375.274.383	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Muamalat, Tbk	22.042.352	31.411.402	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	9.354.582	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	5.269.244	9.783.244	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Central Indonesia, Tbk	4.223.951	-	PT Bank Central Indonesia, Tbk
PT Bank UCB Indonesia PT Bank DBS Indonesia, Tbk	5.157.807	1.648.342.957	PT Bank UCB Indonesia PT Bank DBS Indonesia, Tbk
Sub-jumlah	971.134.832.371	485.294.257.169	Sub total
Debitur berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
PT Bank DPO	252.298.553.521	-	PT Bank DPO
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	448.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	54.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	32.739.400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub-jumlah	252.298.553.521	534.739.400.000	Sub total
Jumlah	1.223.433.385.892	997.028.657.169	Total
Timbuh barang tambang berjangka per tahun			Inventory sales of time deposits per annum
Tingkat Risiko	9%	7,30% - 8,20%	in Rupiah

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 December December 31, 2019
Entitas/Entitas:	
PT Waskita Karya (Persero)	37.481.790.340
Kementerian PUPR Dikerjakan Ditjen Karya	28.007.272.394
PT Tiga Tiga	11.019.352.940
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II Dinas Perumahan Dan Pemukiman Kala Dook	12.322.880.742
Alipraya Puri Sakti KSO	5.032.200.094
PT Perindo (Persero)	5.948.857.116
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Satuan Tugas Pembangunan Bandara, Sektor Tugas Perawatan Perangkoan Bandara	5.150.344.429
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.140.744.109
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - Medan	-
PT Kawasan Bantul Nusantara (Persero)	-
PT Perintis (Persero)	-
PT Langgeng Mandiri Persepsi, PT Mandiri Utama Karya Sukor	-
Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	-
PT Brantas - PT Tri Cita Persepsi - PT Tiga Aset JO	-
PT Bani Pembangunan Daerah Sumatra Tenggara	-
Kementerian PUPR Dikerjakan Mega Beton Kaca Pekanbaru Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalimantan	-
Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah Sungai Sumatra I	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah SBU-Sumut Tahun II Pada UPEU Penghisap Tana Toraja	-
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	-
JO - PT Waskita Karya (Persero)	-
PT Brantas Abipraya - PT Pulu Binu Aset	-
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Muar Banjarmasin	-

6. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	31 December December 31, 2019
Entitas/Entitas:	
PT Waskita Karya (Persero)	-
Kementerian PUPR Dikerjakan Ditjen Karya	-
PT Tiga Tiga	6.319.847.129
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II Dinas Perumahan Dan Pemukiman Kala Dook	-
Alipraya Puri Sakti KSO	-
PT Perindo (Persero)	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Satuan Tugas Pembangunan Bandara, Sektor Tugas Perawatan Perangkoan Bandara	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.140.744.109
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - Medan	37.242.943.476
PT Kawasan Bantul Nusantara (Persero)	23.981.364.192
PT Perintis (Persero)	23.428.988.162
PT Langgeng Mandiri Persepsi, PT Mandiri Utama Karya Sukor	28.807.274.365
Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	17.476.328.962
PT Brantas - PT Tri Cita Persepsi - PT Tiga Aset JO	16.093.272.772
PT Bani Pembangunan Daerah Sumatra Tenggara	13.015.037.148
Kementerian PUPR Dikerjakan Mega Beton Kaca Pekanbaru Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalimantan	11.402.398.343
Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah Sungai Sumatra I	11.180.642.114
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah SBU-Sumut Tahun II Pada UPEU Penghisap Tana Toraja	11.019.352.940
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	8.150.344.429
JO - PT Waskita Karya (Persero)	7.627.575.473
PT Brantas Abipraya - PT Pulu Binu Aset	5.528.247.969
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Muar Banjarmasin	3.098.873.432
JO PKS Toraja	3.733.178.864
PT BA - Satuan Banteng Nusantara PT Bani Kalimantan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Muar Banjarmasin	3.155.477.582
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-
Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah Sungai Sumatra I	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kementerian PUPR Dikerjakan SD4 Bali-Betar Wilayah SBU-Sumut Tahun II Pada UPEU Penghisap Tana Toraja	-
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	-
JO - PT Waskita Karya (Persero) PT Brantas Abipraya - PT Pulu Binu Aset	-
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Muar Banjarmasin	-

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	-	2.443.462.180	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	-	
PT SA - Wijaya Karya	-	3.370.855.343	PT SA - Wijaya Karya	-	
PT SA - Wijaya Karya	-	2.491.829.875	PT SA - Wijaya Karya	-	
Abipraya - Nusantara KSO	-	4.905.381.360	Abipraya - Nusantara KSO	-	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	4.657.762.007	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	
PT Brantas Abipraya - PT Dira Resto Sydney KSO	-	4.621.157.802	PT Brantas Abipraya - PT Dira Resto Sydney KSO	-	
KSO Alimata - Lembang	-	4.471.211.375	KSO Alimata - Lembang	-	
PT SA - Peta Nusa Perkasa	-	4.026.316.255	PT SA - Peta Nusa Perkasa	-	
PT Brantas Abipraya - Hubana Karya JO	-	4.002.243.895	PT Brantas Abipraya - Hubana Karya JO	-	
Pemerintah Kabupaten Kota Baru BLUD Rumah Sakti Benjamin Gajah	-	2.700.945.454	Pemerintah Kabupaten Kota Baru BLUD Rumah Sakti Benjamin Gajah	-	
PT - SA KSO	-	2.427.423.126	PT - SA KSO	-	
PT SA - ARI Karya	-	2.311.210.200	PT SA - ARI Karya	-	
PTN Bandung II (Gorontalo)	-	2.180.173.315	PTN Bandung II (Gorontalo)	-	
KSO Alimata - Lembang	-	2.049.794.210	KSO Alimata - Lembang	-	
PT SA - Wanda Karya	-	2.006.873.424	PT SA - Wanda Karya	-	
PT Hubana Karya Infrastruktur Jaya Kertayasa - Abipraya (KSO)	-	2.000.175.361	PT Hubana Karya Infrastruktur Jaya Kertayasa - Abipraya (KSO)	-	
Abipraya - ARIH Perkasa	-	1.846.233.480	Abipraya - ARIH Perkasa	-	
PT SA - Wanda Karya	-	1.742.922.080	PT SA - Wanda Karya	-	
PT Brantas Abipraya - PT Tenaga Batu Jaya Alab	-	1.496.974.414	PT Brantas Abipraya - PT Tenaga Batu Jaya Alab	-	
KSO Bantora - Hinga	-	1.374.873.075	KSO Bantora - Hinga	-	
PT SA - Mitra Duta Utama	-	1.360.762.000	PT SA - Mitra Duta Utama	-	
PT SA - PT Lingsang Makmur Perkasa - PT Mitra Utama Karya Subur	-	1.207.317.266	PT SA - PT Lingsang Makmur Perkasa - PT Mitra Utama Karya Subur	-	
PT SA - Peta Nusa Perkasa	-	1.246.393.000	PT SA - Peta Nusa Perkasa	-	
PT Angkasa Pura II (Perdana) Produk-produk beton	85.136.758.941	-	PT Angkasa Pura II (Perdana) Concrete products receivables	85.136.758.941	-
Produk-produk besi	45.488.127.198	-	Tool Service Receivables	45.488.127.198	-
Lunasan / liabilitas Rp 1.000.000.000 /	1.129.874.388	91.552.481.629	Others / liabilities Rp 1.000.000.000 /	1.129.874.388	91.552.481.629
	220.717.426.761	288.851.833.758			
Dewan Saluran keuangan perusahaan	-	-	Dewan Advance to investment costs	-	-
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	220.717.426.761	288.851.833.758	Total related parties receivables		
Liabilitas			Total Debt		
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Baru, Dinas Bina Marga Dan Perumahan Ekolog	48.161.875.521	-	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Baru, Dinas Bina Marga Dan Perumahan Ekolog	48.161.875.521	-
Universitas Muhammadiyah Sukoharjo	26.460.300.300	-	Universitas Muhammadiyah Sukoharjo	26.460.300.300	-
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	27.945.721.354	-	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	27.945.721.354	-
PT Kuma Bantar Sekeloa	18.560.850.163	18.774.813.100	PT Kuma Bantar Sekeloa	18.560.850.163	18.774.813.100
PT Mutiara Utama	15.414.441.575	8.702.503.859	PT Mutiara Utama	15.414.441.575	8.702.503.859
RS Bina Trias	14.700.801.515	-	RS Bina Trias	14.700.801.515	-
PT Jaya Dharma Geosidereneng	7.931.758.752	-	PT Jaya Dharma Geosidereneng	7.931.758.752	-
PT Sakti Inti Dharma	7.315.752.236	7.319.752.236	PT Sakti Inti Dharma	7.315.752.236	7.319.752.236
PT Sojarna Mitra	4.988.425.237	4.048.418.807	PT Sojarna Mitra	4.988.425.237	4.048.418.807
PT Peta Land Development Tbk	3.371.528.559	12.471.000.200	PT Peta Land Development Tbk	3.371.528.559	12.471.000.200
PT Maja Mahadewa	2.262.846.874	2.262.846.874	PT Maja Mahadewa	2.262.846.874	2.262.846.874
PT Pembangunan Putaka Pangkajene	1.762.827.484	1.762.827.484	PT Pembangunan Putaka Pangkajene	1.762.827.484	1.762.827.484
KSU Perumnas - PT Bina Pangrasa Loka	1.322.453.124	22.706.996.802	KSU Perumnas - PT Bina Pangrasa Loka	1.322.453.124	22.706.996.802
Pikang Beer	25.446.354.115	1.347.800.000	Concrete Receivable	25.446.354.115	1.347.800.000

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang Konsultan	1.118.750.000	11.091.288.400	Consultant Receivable
Piutang Individu	81.703.412.000	11.832.912.000	Individual Receivable
	<u>297.012.891.318</u>	<u>122.992.883.178</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian persentase			Allowance for impairment
risiko	14.432.387.330		losses
Jumlah pihak ketiga	<u>282.580.503.988</u>	<u>122.992.883.178</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha	<u>614.875.472.882</u>	<u>621.794.817.088</u>	Total receivables
Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pembatasan adalah sebagai berikut:		The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:	
	<u>31 Desember</u>	<u>31 Desember</u>	
	<u>December 31,</u>	<u>December 31,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas terkait			Related parties
Jasa Konstruksi	125.122.004.500	170.012.427.875	Construction service
Produk Beton	62.106.268.043	37.494.904.875	Concrete product
Jasa Asit	45.488.127.100	45.488.487.345	Asit services
Ventura Bersama		142.802.882.888	Joint venture
	<u>232.717.408.791</u>	<u>388.801.803.788</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian persentase			Allowance for impairment
risiko	10.346.028.700		losses
Jumlah pihak terkait	<u>222.371.380.091</u>	<u>388.801.803.788</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Jasa Konstruksi	179.742.884.341	78.671.478.218	Construction service
Konsultan	1.118.750.000	11.091.288.400	Consultant
Produk Beton	25.446.854.115	1.347.500.800	Concrete product
Rumahan	31.173.412.000	11.832.912.000	Residential
	<u>227.312.891.318</u>	<u>122.992.883.178</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian persentase			Allowance for impairment
risiko	14.432.387.330		losses
Jumlah pihak ketiga	<u>202.880.503.988</u>	<u>122.992.883.178</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha	<u>614.875.472.882</u>	<u>621.794.817.088</u>	Total receivables

7. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u>	
	<u>December 31,</u>	
	<u>2019</u>	
Entitas terkait		
Kementerian PUPR (Dipin Bina Marga, Bina Besar, Pelaksanaan) dan Nasional (1)	(16.161.452.792)	
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Sosial Kabupaten Lombok Tengah	6.855.212.484	1.812.803.204
PT. Purnama (Persero)	5.289.122.818	12.120.200.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (dan Pemerintah Daerah) Direktorat Jenderal Sumber Daya	4.573.189.261	

7. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivable based on customers are as follows:

	<u>31 Desember</u>	
	<u>December 31,</u>	
	<u>2018</u>	
Entitas terkait		
Kementerian PUPR (Dipin Bina Marga, Bina Besar, Pelaksanaan) dan Nasional (1)		
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah		1.812.803.204
PT. Purnama (Persero)		12.120.200.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (dan Pemerintah Daerah) Direktorat Jenderal Sumber Daya		

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>AN Bina Bina Wiyaya Sungai Banyu Oka, SMVT Pembinaan Jaringan Sumber Air Banyu Oka Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Badan Karya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam</p>	4.584.794.522	-	<p>AN Bina Bina Wiyaya Sungai Banyu Oka, SMVT Pembinaan Jaringan Sumber Air Banyu Oka Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Badan Karya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam</p>
<p>Pemerintah Kabupaten Arunai BLUD Ruman Sakti Bonyamin Guluh</p>	5.750.465.424	-	<p>Pemerintah Kabupaten Arunai BLUD Ruman Sakti Bonyamin Guluh</p>
<p>PT INDONIC Tangerang Investment PT PLN (Persero)</p>	2.255.800.000 2.004.777.547	2.004.777.547	<p>PT INDONIC Tangerang Investment PT PLN (Persero)</p>
<p>PT Sakti Asam (Persero) Tbk PT Anglisa Pura II (Persero)</p>	1.970.801.800 1.205.918.025	4.186.372.713	<p>PT Sakti Asam (Persero) Tbk PT Anglisa Pura II (Persero)</p>
<p>PPK Pembangunan Bendungan, SMVT Pelaksanaan Jaringan Sungai Air Bengawan Solo, Balai Bina Wiyaya Sungai Bengawan Solo, Diker, SDA</p>	-	23.196.237.878	<p>PPK Pembangunan Bendungan, SMVT Pelaksanaan Jaringan Sungai Air Bengawan Solo, Balai Bina Wiyaya Sungai Bengawan Solo, Diker, SDA</p>
<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Bina Bina Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Pusat Provinsi Jawa</p>	-	2.652.874.119	<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Bina Bina Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Pusat Provinsi Jawa</p>
<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Bina Bina Pelaksanaan Jalan Nasional XVII, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wiyaya IV Provinsi Riau (Jayabaja)</p>	-	6.471.010.207	<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Bina Bina Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wiyaya IV Provinsi Riau (Jayabaja)</p>
<p>PUPR Direktorat Jenderal Bina Mega PPK Dermaga Tawil</p>	-	4.409.500.000	<p>PUPR Direktorat Jenderal Bina Mega PPK Dermaga Tawil</p>
<p>PT Bina Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</p>	-	4.321.662.007	<p>PT Bina Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</p>
<p>Pembinaan Fasilitas Bina, Bina Pelayanan Umum dan Fasilitas Ruang</p>	-	3.688.814.004	<p>Pembinaan Fasilitas Bina, Bina Pelayanan Umum dan Fasilitas Ruang</p>
<p>PT Palindo I</p>	-	3.737.960.208	<p>PT Palindo I</p>
<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wiyaya I Provinsi Kalor, Sei Ruyuh - Kota Pontianak - Se Ampar</p>	-	2.311.773.800	<p>Kementerian PUPR Diker Bina Mega Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wiyaya I Provinsi Kalor, Sei Ruyuh - Kota Pontianak - Se Ampar</p>
<p>PPK Bendungan II Cidamur PT Industri Kaca Indonesia (Persero)</p>	-	3.786.800.762	<p>PPK Bendungan II Cidamur PT Industri Kaca Indonesia (Persero)</p>
<p>Lain-lain di bawah Rp1.000.000.000</p>	2.481.401.872	2.592.294.800	<p>Other (excluding Rp1.000.000.000 and Total</p>
<p>Sub Jumlah</p>	44.846.846.888	84.104.882.808	
<p>Dikurap Gedung dengan penunjangnya</p>	(62.873.171)	-	<p>Less Allowance for impairment losses</p>
<p>Jumlah pihak berelasi</p>	44.783.973.717	84.104.882.808	<p>Total related parties</p>
<p>Pihak ketiga</p>			<p>Third parties</p>
<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Bina Pelaksanaan Jalan Nasional VI PT Jaya Dharma Geohydrologi PT Pembangunan Pustaka Pangkalan</p>	10.870.000.000 8.385.462.318 4.581.321.818 3.000.100.000 8.430.371.250 1.107.382.000 1.180.850.000	8.642.096.000 8.898.804.847 3.013.142.140 3.435.371.200	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Bina Pelaksanaan Jalan Nasional VI PT Jaya Dharma Geohydrologi PT Pembangunan Pustaka Pangkalan PT Fixed Land Development Tbk PT Krakatau Industri Bata Oregon PT Bina Jendral Indonesia PT Bumi Arah Jaya PT Ciga Active Fire Utusan</p>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bina Pangraha Lada Lada/Land (maksimal Rp1.000.000.000)	2.382.828.202	2.780.775.188 3.074.952.260	PT Bina Pangraha Lada Lada/Land (maksimal Rp1.000.000.000)
Jumlah pihak ketiga	22.981.148.821	24.392.892.448	Total third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(166.338.329)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi	22.814.810.492	24.392.892.448	Total retention receivables
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.		Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate.	

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan kemajuan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2015
Biaya konstruksi kumulatif Lada/konstruksi kumulatif yang telah	2.500.012.114.400
Sub jumlah	2.500.012.114.400
Penyelesaian sampai saat ini	(1.912.458.554.191)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	487.553.560.209

Terdiri dari:

	31 Desember December 31, 2015
Pihak Daerah	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Direktorat Jenderal Etna Marga, Selatan Karya Pelaksanaan Jalan Nasional Wibawa I Provinsi Jawa Timur	51.040.289.899
PT Perumnas (Persero)	47.345.358.661
PPH Bekasragan II Cirebon	33.836.124.302
PT Pabudana Indonesia II (Persero) Kedondong Bina KSO	32.483.252.176
Universitas Anaragga	27.314.375.396
PT Pabudana Indonesia II (Persero)	18.375.320.752
PT Angkasa Pura II (Persero)	18.135.174.121
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Direktorat Jenderal Etna Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II KA SIVIT Pelaksanaan Jember	14.022.872.860
Bumdes Air Bendo Opat	13.443.310.014
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Selatan Karya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	11.825.865.234
PT Pabudana Indonesia (Persero) II Pembinaan Provinsi Bala, Opat	8.377.412.428
	5.452.424.422

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Detail of accumulated construction cost and progress billing which has gone up to the consolidated statement of financial position data are as follows:

	31 Desember December 31, 2015
Cumulative construction cost Cumulative recognized construction cost	2.742.121.841.718
Sub Total	2.742.121.841.718
Progress billing to date	(1.912.458.554.191)
Gross Amount Due From Customers	444.828.438.865

Consist of:

	31 Desember December 31, 2015
Pihak Daerah	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Direktorat Jenderal Etna Marga, Selatan Karya Pelaksanaan Jalan Nasional Wibawa I Provinsi Jawa Timur	51.040.289.899
PT Perumnas (Persero)	47.345.358.661
PPH Bekasragan II Cirebon	33.836.124.302
PT Pabudana Indonesia II (Persero) Kedondong Bina KSO	32.483.252.176
Universitas Anaragga	27.314.375.396
PT Pabudana Indonesia II (Persero)	18.375.320.752
PT Angkasa Pura II (Persero)	18.135.174.121
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Direktorat Jenderal Etna Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II KA SIVIT Pelaksanaan Jember	14.022.872.860
Bumdes Air Bendo Opat	13.443.310.014
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Selatan Karya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	11.825.865.234
PT Pabudana Indonesia (Persero) II Pembinaan Provinsi Bala, Opat	8.377.412.428
	1.912.458.554.191

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Relevansi Umum dan Pihak Ruang			Relevansi Umum dan Pihak Ruang	
Dinas PUPERA Lombok Tengah Kementerian PUPR Dyan	8.440.334.181	8.440.334.181	Dinas PUPERA Lombok Tengah Kementerian PUPR Dyan	8.440.334.181
Perwakilan Perumahan, Satuan Karya Pengembangan Perumahan	7.044.350.180	8.082.917.404	Perwakilan Perumahan, Satuan Karya Pengembangan Perumahan	8.082.917.404
PT RUK (Persero)	7.394.857.802	7.394.857.802	PT RUK (Persero)	7.394.857.802
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri IAIN Mataram	5.747.354.524	56.528.314.019	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri IAIN Mataram	56.528.314.019
Bank Pembangunan Daerah Kementerian PUPERA Dinas Bina Sarana Wilayah Sungai Bengawan Seri	5.398.425.200	-	Bank Pembangunan Daerah Kementerian PUPERA Dinas Bina Sarana Wilayah Sungai Bengawan Seri	-
Classare	4.804.778.148	4.804.778.148	Classare	4.804.778.148
Forum Periklanan Indonesia Cabang Jember	4.440.773.130	4.440.773.130	Forum Periklanan Indonesia Cabang Jember	4.440.773.130
Kementerian PUPR Dinas Bidang Perumahan Formal Bagikan Perwakilan Perumahan	3.362.810.000	17.011.752.017	Kementerian PUPR Dinas Bidang Perumahan Formal Bagikan Perwakilan Perumahan	17.011.752.017
PT Bumi Asam, Tbk	3.287.722.077	34.907.487.000	PT Bumi Asam, Tbk	34.907.487.000
PT Angasa Pura (Persero)	3.024.787.701	3.041.870.167	PT Angasa Pura (Persero)	3.041.870.167
Perwakilan Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan	2.725.488.318	-	Perwakilan Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan	-
PT Pando (Persero)	1.144.902.000	8.040.384.871	PT Pando (Persero)	8.040.384.871
Kementerian PUPR Dinas Perwakilan Perumahan, Satuan Karya Wilayah Sungai Bengawan Seri	1.104.211.870	3.321.882.368	Kementerian PUPR Dinas Perwakilan Perumahan, Satuan Karya Wilayah Sungai Bengawan Seri	3.321.882.368
Sekretariat Daerah Pendidikan Rajut Wilayah Pasau	-	14.804.824.048	Sekretariat Daerah Pendidikan Rajut Wilayah Pasau	14.804.824.048
PT Kawasan Bakti Muara (Persero)	-	14.281.565.788	PT Kawasan Bakti Muara (Persero)	14.281.565.788
Kementerian PUPR Dinas Cita Karya, Satuan Karya Perumahan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	-	11.377.388.408	Kementerian PUPR Dinas Cita Karya, Satuan Karya Perumahan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	11.377.388.408
PRK Universitas Negeri Gorontalo Kementerian PUPR Dinas Cita Karya	-	8.132.344.195	PRK Universitas Negeri Gorontalo Kementerian PUPR Dinas Cita Karya	8.132.344.195
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDK Wilayah Karya MIT Pelaksanaan Jaringan Air Pasau	-	2.982.716.437	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDK Satuan Karya MIT Pelaksanaan Jaringan Air Pasau	2.982.716.437
Kementerian PUPR Dinas SDK, SMT Pelaksanaan Jaringan Perumahan Air	-	-	Kementerian PUPR Dinas SDK, SMT Pelaksanaan Jaringan Perumahan Air	-
Omaha Grouping	-	2.337.000.000	Omaha Grouping	2.337.000.000
PT Widy Karya	-	1.084.123.114	PT Widy Karya	1.084.123.114
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Perumahan, Satuan Karya Perumahan Bumi Seri Strategis	-	1.027.742.805	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan Perumahan, Satuan Karya Perumahan Bumi Seri Strategis	1.027.742.805
Lain-lain (Gross Rp) (1.000.000.000)	1.764.334.590	658.855.000	Lain-lain (Gross Rp) (1.000.000.000)	658.855.000
	<u>383.058.971.218</u>	<u>383.289.084.270</u>		<u>383.289.084.270</u>
Debitur			Debitur	
Debitur dengan kewajiban rba	(4.346.772.130)	-	Debitur dengan kewajiban rba	-
Sub-jumlah	<u>378.712.199.088</u>	<u>383.289.084.270</u>	Sub-jumlah	<u>383.289.084.270</u>
Informasi			Informasi	
PT ES Bakti Timor	30.034.364.348	-	PT ES Bakti Timor	-
PT Kawasan Industri Estate Cilegon	25.023.393.000	3.154.718.079	PT Kawasan Industri Estate Cilegon	3.154.718.079
PT Pindo Land Development, Tbk	11.088.847.000	3.186.882.118	PT Pindo Land Development, Tbk	3.186.882.118
PT Mata Airya The Urban	5.731.832.000	-	PT Mata Airya The Urban	-
PT Kuma Bakti Sejahtera	4.882.340.314	28.181.352.071	PT Kuma Bakti Sejahtera	28.181.352.071
PT Bumi Nita Siva	4.289.885.000	2.637.855.349	PT Bumi Nita Siva	2.637.855.349

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/CONTINUED)

PT Pembangunan Pustaka Pangkalan	1.065.074.617	3.000.300.700	PT Pembangunan Pustaka Pangkalan
PT Sri Jayadipa Indonesia	1.170.722.714	1.170.722.714	PT Sri Jayadipa Indonesia
PT Graha Investama Bersama	-	29.752.390.604	PT Graha Investama Bersama
ASU Palungas-PT Soeka Pangrila Loka	-	19.200.379.767	ASU Palungas-PT Soeka Pangrila Loka
PT Sarda (M) Dinamika	-	2.351.797.977	PT Sarda (M) Dinamika
PT Soeka (anak) Bersama	-	7.292.942.409	PT Soeka (anak) Bersama
PT Soeka Tangerang Investment	-	1.032.379.190	PT Soeka Tangerang Investment
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	32.426.967.011	PT Hutama Karya Infrastruktur
Lain-lain (tidak lebih Rp1.000.000.000)	2.192.380.015	1.046.500.492	Other (not more than Rp1.000.000.000)
Sub jumlah	112.477.419.194	159.320.399.393	Sub total
Jumlah	439.036.424.299	444.039.439.898	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Berdiri dari:

	31 Desember December 31, 2019
Prisik terkait:	
PT Graha Investama Bersama	-
Yayasan Abipraya Sejahtera	106.619.309
PT Soeka Engineering Konsultan	119.603.300
Brantas-Abipraya-Dan Perusa YSO	36.727.200
Sub jumlah	362.950.009
Prisik tidak:	
Alam Construction & Eng (CAE)	11.547.020.294
Prisik	11.117.098
Lain-lain	10.802.051.993
Sub jumlah	33.466.189.585
Jumlah	697.616.198.594

Piutang kepada PT Graha Investama Bersama merupakan piutang PT Brantas Energi atas pembayaran biaya operasional berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 001/ES-GIB/PP/XXI/2017 pada tanggal 22 Desember 2017.

Pada tahun 2019, PT Brantas Energi melakukan konversi Piutang kepada PT Graha Investama Bersama menjadi modal dasar berdasarkan akta notaris No. 103 tanggal 20 Mei 2019 oleh Charis Hermawan, S.H.

Piutang kepada Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan dan PT Palaya Brantas Energi (anak anak PT Brantas Energi) atas aliran modal anak Perusahaan.

Piutang kepada PT Soeka Engineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan atas biaya operasional.

10. OTHER RECEIVABLES

Consist of

	31 Desember December 31, 2019		31 Desember December 31, 2018
Prisik terkait:		Related parties:	
PT Graha Investama Bersama	147.722.472.600	PT Graha Investama Bersama	
Yayasan Abipraya Sejahtera	97.619.309	Yayasan Abipraya Sejahtera	
PT Soeka Engineering Konsultan	106.603.300	PT Soeka Engineering Konsultan	
Brantas-Abipraya-Dan Perusa YSO	36.727.200	Brantas-Abipraya-Dan Perusa YSO	
Sub jumlah	387.668.385.809	Sub total	
Prisik tidak:		Third parties:	
Alam Construction & Eng (CAE)	11.547.020.294	Alam Construction & Eng (CAE)	
Prisik	11.117.098	Prisik	
Lain-lain	10.802.051.993	Lain-lain	
Sub jumlah	33.466.189.585	Sub total	
Jumlah	721.134.575.394	Total	

Receivables to PT Graha Investama Bersama represent receivables from PT Brantas Energi on the payment of operational costs based on shareholder agreement no. 001/ES-GIB/PP/XXI/2017 on December 22, 2017.

In 2019, PT Brantas Energi converts receivable to PT Graha Investama Bersama become paid up capital based on notarial deed No. 103 dated May 20, 2019 by Charis Hermawan, S.H.

Receivables to the Abipraya Sejahtera Foundation are receivables of PT Brantas Energi subsidiary and PT Palaya Brantas Energi subsidiary of PT Brantas Energi on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.

Receivables to PT Soeka Engineering Consultant are receivables of PT Brantas Energi subsidiary on operational costs.

(Lanjutan/Continued)

Pulang Kain CAR per 31 Desember 2016 merupakan klaim asuransi konstruksi atas Pekerjaan Proyek Rehabilitasi Jaringan Ngar D.I. Pasa, Proyek Pembangunan Waduk Takul, Proyek Pembangunan PLTM Nalung Hulu - 2 (2x4 MW) dan Proyek Pembangunan PLTM Sako (2x3 MW).

Claims Recoveries CAR as of December 31, 2016 is a construction insurance claim for development Project Rehabilitasi Jaringan Ngar D.I. Pasa, Project Of Development Waduk Takul, Project Of Development PLTM Nalung Hulu - 2 (2x4 MW) and Project Of Development PLTM Sako (2x3 MW).

10. ASET KEUANGAN KONSESI

Merupakan pokok aset keuangan konsepsi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

	2016
Sisa Aset Perencanaan	- 249.187.721.881
Perbaikan Konstruksi	-
Perbaikan Instalasi dan Instalasi Jasa	10.879.122.848
Rehabilitasi dan aset Power Plant	-
- aset perencanaan	218.388.160.273
- Perbaikan dan PLM	(83.801.098.219)
Sisa Akhir	604.879.846.934
Dibayar bagian yang akan segera akan satu tahun	4.481.235.798
Tanah dibayarkan	7.028.242.992
Belum dibayarkan	-
Jumlah bagian jangka pendek	12.082.438.888
Bagian jangka panjang	604.879.846.934

Aset keuangan konsepsi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Aset keuangan konsepsi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik sebagaimana diatur dalam POA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsepsi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsepsi.

Aset keuangan konsepsi lancar merupakan aset keuangan konsepsi atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan diterima kurang dari satu tahun. Estimasi penerimaan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati dalam POA dengan PLN.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 16 Februari 2016, PT Brantas Aya Surya Energi Ventas anak, Berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sukung Brantas Energi Ventas anak dan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2016, PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak) telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - pulang atas perjanjian jasa konsepsi tersebut sesuai dengan

10. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2016 and 2015, as follows:

	2016	
	251.811.837.116	Beginning Balance
	-	Addition
	-	Construction Revenue
	43.833.119.114	Finance Revenue from service concession
	-	Reclassification from Power Plant on progress
	(10.455.201.848)	Received from PLN
	249.187.721.881	Ending balance
	-	Less current portion:
	8.441.448.965	Sales
	8.096.812.219	Divided
	16.377.888.388	Total short-term
	232.710.833.345	Long-term

Concession financial assets are denominated in rupiah.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants as stipulated in the POA with PLN Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

Current concession financial assets are receivables for the return of capital costs on power plants that will be received less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the POA with PLN.

Based on the minutes COD dated February 16, 2016, PT Brantas Aya Surya Energi (subsidiary), on COD dated April 13, 2017, PT Sukung Brantas Energi (subsidiary) and on COD dated December 27, 2016, PT Brantas Cakrawala Energi has completed the entire development process installations and power plants - receivables from service agreement concessions in accordance with PSAK 33 - Lease. PT Brantas Aya Surya

(Lanjutan/Continued)

PKW 30 - Sewa PT Brantas Adya Surya Energi, PT Saling Brantas Energi dan PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak) menggunakan aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan adalah diimbangi dengan keuntungan konstruksinya, seluruh nilai pembelian aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan karena sewa pembiayaan.

Seluruh aset keuangan khusus atas perjanjian jasa khusus tersebut dijaminan pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) selubung dengan perjanjian yang dilayani PT Brantas Adya Surya Energi, PT Saling Brantas Energi dan PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak).

Seluruh aset keuangan khusus Perusahaan baik berupa bangunan, mesin, peralatan, peridukung dan suku cadang dicatatkan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bhayangkara (PT Brantas Adya Surya Energi) dan PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Asuransi Kreons Mitra Tbk (PT Saling Brantas Energi) dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak terbagihnya aset keuangan khusus tersebut.

Energy (subsidiary) and PT Saling Brantas Energy. The leased asset is transferred to the lessee and since coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.

All concession finance assets on the concession services agreement (pledged at PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur in connection with the loan received by PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary), PT Saling Brantas Energi (subsidiary) and PT Brantas Cakrawala Energi (subsidiary).

In 2017 the entire assets of the rental Company in the form of buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts insured for the risk of fire, earthquake and other risk to PT Asuransi Rameyana Tbk (PT Brantas Adya Surya Energi) and PT Asuransi Kreons Mitra Tbk (PT Saling Brantas Energi) with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risk that may be suffered by the Company.

Management believes there is no indication of impairment for possible uncollectible concession financial assets.

11. PERSEDIAAN

Terdapat:

	31 December December 31, 2018
Borang dan produk beton	75.445.875.585
Borang dalam proses produk beton	4.802.115.515
Bahan baku produk beton	40.487.324.354
Bahan konstruksi	157.500.373.587
Bahan cadang	1.873.877.401
BBM dan pelumas	1.059.835.175
Jumlah	280.784.945.607

Berdasarkan pemeriksaan fisik/inspeksi kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan atas persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang tidak tinggi.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan tidak dicatatkan dengan bank's cause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. INVENTORIES

Consist of

	31 December December 31, 2018	
	33.393.768.895	Finished goods of concrete products
	7.195.315.355	Work in process of concrete products
	44.379.523.201	Raw materials of concrete products
	105.442.343.194	Construction materials
	1.253.775.340	Spare parts
	2.332.957.927	Fuel oil and lubricant
	283.174.400.021	Total

Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Company's management believed that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate.

Some inventories are used as collateral for the Company's short term loans and has been insured with bank's cause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Lanjutan/Continued)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Terdiri dari:

	31 December December 31, 2018
Pelaksanaan pekerjaan persiapan	75.000.100.000
Pelaksanaan pekerjaan beton pabrik dan on site plant	(1.877.223.474)
Asuransi	5.110.870.140
Peralatan proyek	4.819.800.588
Provisi bank dan jaminan	2.043.780.738
Sewa rumah dan kendaraan	7.075.650.313
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	5.160.210.201
Biaya umum	6.676.223.074
Jumlah	116.494.871.090

Beban dibayar dimuka pelaksanaan pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikumpulkan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi. Peralatan proyek biaya pengusahaan proyek, sewa dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pelaksanaan pekerjaan beton beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikumpulkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

14. PREPAID EXPENSES

Consist of

	31 December December 31, 2018	
	87.894.813.886	Execution of contractors work
	48.416.996.801	Concrete plant and on site plant
	4.341.320.940	insurance
	5.100.200.300	Project equipment
	2.880.940.329	Bank provision and guarantee
	7.702.450.709	House and vehicle rental
	1.271.200.043	Office equipment and household
	7.420.900.076	project
	6.676.223.074	Overhead expenses
Total	116.494.871.090	Total

Prepaid expenses of contractors preparation work represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost and other related construction costs.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

15. JAMINAN

	31 December December 31, 2018
Jaminan pelaksanaan	70.300.000
Jaminan uang muka	-
Jaminan pemeliharaan	-
Jaminan teknis BRSDY	-
Jumlah	70.300.000

Merupakan saldo dari Perusahaan yang ditahan oleh pihak ketiga sebagai kepastian bank dan non bank atas keterlaksanaan jaminan yang diterima Perusahaan.

15. GUARANTEES

	31 December December 31, 2018	
	410.345.886	Performance bond
	243.400.000	Advance bond
	201.475.038	Maintenance bond
	180.761.118	BRSDY (tech) guarantee
Total	835.982.042	Total

Represent the balance of the Company's funds retained by the bank and non-bank financial institutions in relation issuing guarantees obtained by the Company.

16. ASET REAL ESTATE

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

16. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and land under development detailed as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Ekspir lancar			Current portion
Bangunan siap	383.370.804	682.748.807	Finished buildings
Bangunan dalam konstruksi	492.045.724.728	4.092.309.784	Buildings under construction
Tanah dalam pengembangan	89.222.358.288	23.789.179.284	Land under development
Jumlah:	682.121.848.824	82.414.238.865	Total
Ekspir non-lancar			Non-current portion
Tanah untuk pengembangan	13.801.428.394	13.011.488.094	Land for development
Jumlah:	13.801.428.394	13.011.488.094	Total

a. Aset real estate lancar

Mulai aset real estate adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Sisa awal	82.414.238.865	-	Beginning balance
Perolehan	523.891.208.889	89.780.872.271	Acquire
Disposal	(179.989.220.890)	(17.388.441.000)	Realization or cost of revenue
Saldo akhir	626.126.226.864	82.414.238.865	Ending balance

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Ayia Satu village	383.370.804	682.748.807	Ayia Satu Village
Saldo akhir	383.370.804	682.748.807	Ending balance

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Urban Height Residence	89.789.789.048	-	Urban Height Residence
Ayia Green Pamulang	75.528.528.214	-	Ayia Green Pamulang
Ayia Green Teluk Halang	72.894.391.470	4.092.309.784	Ayia Green Teluk Halang
Ayia Green Magelang	255.767.365	-	Ayia Green Magelang
Saldo akhir	492.045.724.728	4.092.309.784	Ending balance

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

a. Current real estate asset:

The movements of the real estate assets are as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Sisa awal	82.414.238.865	-	Beginning balance
Perolehan	523.891.208.889	89.780.872.271	Acquire
Disposal	(179.989.220.890)	(17.388.441.000)	Realization or cost of revenue
Saldo akhir	626.126.226.864	82.414.238.865	Ending balance

Buildings consisted of several projects as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Ayia Satu Village	383.370.804	682.748.807	Ayia Satu Village
Saldo akhir	383.370.804	682.748.807	Ending balance

Finished buildings under construction consisted of several projects as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Urban Height Residence	89.789.789.048	-	Urban Height Residence
Ayia Green Pamulang	75.528.528.214	-	Ayia Green Pamulang
Ayia Green Teluk Halang	72.894.391.470	4.092.309.784	Ayia Green Teluk Halang
Ayia Green Magelang	255.767.365	-	Ayia Green Magelang
Saldo akhir	492.045.724.728	4.092.309.784	Ending balance

Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanah dalam pengembangan merupakan aset real estate berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

Land under development represent real estate assets which are land under development, consist of:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Tanah - Bandung	16.807.400.000	16.807.400.000	Land - Bandung
Tanah - Jakarta	12.884.790.000	12.884.790.000	Land - Jakarta
Tanah - Jawa	-	2.792.600.000	Land - Jawa
Jumlah	48.882.688.000	47.738.178.884	Total

Seluruh tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

The entire land above will be developed as houses.

Gelembung aset real estate tidak dimiliki dan tidak disertifikasikan.

The entire current real estate are not used as collateral and are not insured.

b. Aset real estate tidak lancar

b. Non current real estate asset

Merupakan aset real estate berupa tanah yang dikembangkan yang terdiri dari:

Represent real estate assets which are land for development consist of:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Tanah - Pekanbaru	2.217.700.000	2.217.700.000	Land - Pekanbaru
Tanah - Malang	2.429.030.000	2.429.030.000	Land - Malang
Tanah - Batu	2.477.700.000	2.477.700.000	Land - Batu
Tanah - Medan	2.069.000.000	2.069.000.000	Land - Medan
Tanah - Pekanbaru	1.087.400.000	1.087.400.000	Land - Pekanbaru
Tanah - Padang	172.000.000	172.000.000	Land - Padang
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Banjar Baru
Tanah - Pontianak	2.588.000	2.588.000	Land - Pontianak
Jumlah	13.801.438.884	13.801.438.884	Total

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dan disertifikasikan sesuai dengan ketentuan.

Some non current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with bank's clause.

17. INVESTASI PADA ENTITAS A SOUSIASI

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi Name of associate	Membuat laporan keuangan Financial entity	Rasio kepemilikan Ownership	Rasio kepemilikan Relevansi yang dimiliki Perusahaan Relevance of ownership Investment using parent entity of a Company (%)		Jumlah tercatat Carrying amount		
			Desember December 31, 2019	Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
PT Sampo Long Land	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	100%	100%	100%	100%	100%	100%
PT Aneka Industri Kertas PT Aneka Industri Kertas PT Aneka Industri Kertas	JAKA Industri Kertas Kertas Kertas dan Industri dan Kertas and paper	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Total							
					100%	100%	100%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mulai investasi pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:	31 December December 31, 2019	31 December December 31, 2018	Changes in investments in associates is as follows:
Nilai tercatat awal tahun	36.222.199.483	31.017.411.818	Carryover amount at beginning of year
Mulai Investasi - Bersih	(31.265.016.557)	-	Investment movements - net
Rogop (ada entitas asosiasi)	189.266.778	574.893.895	Share in profit of associates
Jumlah	13.096.469.304	29.282.189.166	Total

Pada tahun 2019 PT Brantas Energi melakukan penambahan modal saham terhadap PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang berdasarkan akta notaris No 103 tanggal 29 Mei 2019 oleh Charles Hermawan, S.H., sehingga kepemilikan PT Brantas Energi terhadap PT Graha Investama Bersama menjadi sebesar 89,92%.

In 2019 PT Brantas Energi increased its share capital to PT Graha Investama Bersama through debt conversion based on notarial deed No.103 dated May 29, 2019 by Charles Hermawan, S.H. so that PT Brantas Energi's ownership of PT Graha Investama Bersama became 89.92%.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi diberikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang dijumlahkan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Graha Investama Bersama		PT Graha Engineering Nusantara		
	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Aset Bersih	11.889.944.228	12.713.499.877	2.415.271.822	2.211.871.251	Controlled
Aset Bersih Asosiasi	20.288.271.207	28.114.921.877	-	-	Not controlled
Liabilitas jangka panjang	-	-	34.714.431	461.184.977	Controlled
Liabilitas jangka panjang Asosiasi	-	-	-	-	Not controlled
Partisipasi	-	-	34.714.431	461.184.977	Partisipasi
Lab. rugi/ laba tahun	34.222.249	19.229.878	361.893.000	31.422.100	Income (cost) for the year
Jumlah laba/rugi Kompartemen	34.222.249	19.229.878	361.893.000	31.422.100	Comprehensive Income (cost)

Rekonsiliasi dari ekspansi informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Graha Investama Bersama		PT Graha Engineering Nusantara		
	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Aset dan liabilitas asosiasi	40.288.472.291	40.284.280.217	2.289.424.199	1.974.286.422	Net assets of investment in associates
Partisipasi	22.859.340	32.892.243	(125.375.149)	(117.484.145)	Adjustment
	40.577.229.562	40.318.989.324	1.974.049.050	1.756.802.277	

(Lanjutan/Continued)

Posisi/posisi Keperluan Konsolidasi	10%	40%	40%	40%	Posisi/posisi of the Company/other
Saldo awal/awal Konsolidasi	15.174.000.000	15.174.000.000	222.484.111	141.982.200	Carrying amount/ carrying

18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA:

18. OTHER LONGTERM INVESTMENTS

Kondisi kepemilikan di akhir tahun	Kondisi kepemilikan awal	Tingkat kepemilikan Grafis	Pembelian/penjualan/Cancel investasi/long term investments/long term investments/Cancel at the Company/PT		Saldo awal/Carrying amount	
			31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017
PT Jember Jaya Tj	Pembelian/long term investment/PT Jember Jaya Tj	50%	0	0	0	0
PT Citra Karya Jember Tj	Pembelian/long term investment/PT Citra Karya Jember Tj	10%	0	0	1.700.000.000	1.700.000.000
PT Jasmarga Probolinggo Banyuwangi	Pembelian/long term investment/PT Jasmarga Probolinggo Banyuwangi	5%	0	0	141.982.200	141.982.200

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Saldo awal awal tahun	15.174.000.000	15.174.000.000	Carrying amount at beginning of year
Pembelian investasi	10.000.000.000	22.700.000.000	Addition investment
Saldo investasi akhir tahun	25.174.000.000	37.874.000.000	Carrying amount at end of the year

Pada tahun 2016, Perusahaan meningkatkan modal investasi pada PT Citra Karya Jember Tj sebesar Rp.50.000.000.000. Per 31 Desember 2018 Perusahaan melakukan perubahan pada per 31 Desember 2018 atas investasi tersebut.

In 2016 the Company increase its shares in PT Citra Karya Jember Tj amounting to Rp.50.000.000.000. As of December 31, 2018 the Company had not changed the cost of that investment.

Pada tahun 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Citra Karya Jember Tj sebesar Rp.20.000.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 10%.

In 2016 the Company increase its shares in PT Citra Karya Jember Tj amounting to Rp.20.000.000.000. Based on such investments, the Company is entitled for 10% ownership of shares.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi pada PT Jasmarga Probolinggo Banyuwangi sebesar Rp.1.700.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 5%.

In 2017, the Company place an investment in PT Jasmarga Probolinggo Banyuwangi amounting to Rp.1.700.000.000. Based on such investments, the Company is entitled for 5% ownership of shares.

19. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

19. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kecil pengelolaan atau pengambilan keputusan. Perencanaan dan resiko awal pada berbagai proyek dengan ukuran (log) hasil aset neto antara 10% sampai dengan 100%.

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Company and subsidiaries on various projects with a range for the results of the net assets of between 10% to 100%.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2016, PT Brantas Energi melakukan
 investasi pada venture business, sebagai berikut:

In 2016, PT Brantas Energi made a joint
 venture as follows:

Nama entitas/ Name of Entity	Nama proyek/ Project Name	Tipe Investment Contract	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah investasi/ Investing amount	
				31 Desember December 31,	31 Desember December 31,
				2016	2015
Bentuk: 4 - Akademi Santitasari (AS)	Keperawatan, perikanan, berkebun, pertanian dan pengembangan pariwisata dan wisata di PT PTSA (AS)	Joint	11%	22.811.000	—
Jumlah Total				22.811.000	—

20 ASET TETAP

20 FIXED ASSET

Terdapat dari:

Consist of

	2016							Revised year classification
	1 Januari January 1, 2016	Revised Account	Pergerakan Current	Revisi Reclassification	Revised Account Jan 01 Revaluation	Over/Under entry year Based on Subclass Account	Saldo Akhir 2016 Balance	
ASSET								ASSET
Fixed Asset								Fixed Asset
Land	227.000.000,00	—	—	—	227.000.000,00	—	227.000.000,00	Land
Plant equipment								Plant equipment
Building								Building
Acquired	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Acquired
Transfer	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	—	—	1.027.500.000,00	Transfer
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Disposal	—	—	—	—	—	—	—	Disposal
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Net change	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Net change
Plant and Equipment								Plant and Equipment
Acquired	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Acquired
Transfer	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	—	—	1.027.500.000,00	Transfer
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Disposal	—	—	—	—	—	—	—	Disposal
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Net change	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Net change
Plant and Equipment								Plant and Equipment
Acquired	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Acquired
Transfer	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	—	—	1.027.500.000,00	Transfer
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Disposal	—	—	—	—	—	—	—	Disposal
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Net change	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Net change
Plant and Equipment								Plant and Equipment
Acquired	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Acquired
Transfer	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	—	—	1.027.500.000,00	Transfer
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Disposal	—	—	—	—	—	—	—	Disposal
Transfer from other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer from other plant equipment
Transfer to other plant equipment	—	—	—	—	—	—	—	Transfer to other plant equipment
Net change	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	—	1.027.500.000,00	Net change

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2018						
	1 Januari January 1, 2018	Perolehan/ Acquisit	Penghapusan/ Deduction	Penyusutan/ Depreciation	Ekstinguisasi/ Sale of Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perolehan/ Berkas/Inventaris							Perolehan/ Berkas/Inventaris
Net book value	102.000.000,00	-	-	-	102.000.000,00	102.000.000,00	Net book value
Perolehan/ Berkas/Inventaris							Perolehan/ Berkas/Inventaris
Equipment	102.000.000,00	4.480.000,00	-	3.070.000,00	-	103.410.000,00	Equipment
Net book value	102.000.000,00	4.480.000,00	-	3.070.000,00	-	103.410.000,00	Net book value
Transport	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Transport
Perolehan/ Berkas/Inventaris	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Perolehan/ Berkas/Inventaris
Equipment	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Equipment
Net book value	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Net book value
Office equipment	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Office equipment
Perolehan/ Berkas/Inventaris	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Perolehan/ Berkas/Inventaris
Equipment	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Equipment
Net book value	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Net book value
Subject total	104.000.000,00	4.480.000,00	-	3.070.000,00	-	105.410.000,00	Subject total
Akumulasi Penyusutan							Akumulasi Penyusutan
Net book value	21.000.000,00	-	-	-	-	21.000.000,00	Net book value
Subject total	21.000.000,00	-	-	-	-	21.000.000,00	Subject total
January	44.000.000,00	30.000.000,00	-	-	-	74.000.000,00	July
Akumulasi Penyusutan							Akumulasi Penyusutan
Perolehan/ Berkas/Inventaris							Perolehan/ Berkas/Inventaris
Equipment	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	2.000.000,00	Equipment
Net book value	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	2.000.000,00	Net book value
Transport	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Transport
Perolehan/ Berkas/Inventaris	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Perolehan/ Berkas/Inventaris
Equipment	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Equipment
Net book value	1.000.000,00	-	-	-	-	2.000.000,00	Net book value
Subject total	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	2.000.000,00	Subject total
Akumulasi Penyusutan							Akumulasi Penyusutan
Net book value	100.000.000,00	-	-	-	-	100.000.000,00	Net book value
Subject total	100.000.000,00	-	-	-	-	100.000.000,00	Subject total
January	100.000.000,00	21.000.000,00	-	-	-	121.000.000,00	July
Net book value	100.000.000,00	-	-	-	-	100.000.000,00	Net book value

Biaya penyusutan didistribusikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Bahan modal perolehan/ Berkas/Inventaris	45.000.000,00	24.000.000,00	Cost of revenue Operating expenses
Berkas/Inventaris	7.000.000,00	7.000.000,00	
	52.000.000,00	31.000.000,00	

Aset tetap perolehan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment is used as collateral for short-term bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada berbagai Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk with amount of average:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan Asuransi Insurance company	Mata uang Currency	Jumlah berhutang pada/Sum insured 31 Desember/ December 31, 2019
PT Jasa Rahayu Fideco	Rp	63.129.942.127
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rp	2.120.300.000
PT Asuransi Syariah Sejahtera Amanahul	Rp	37.088.181.829
PT Asuransi Syariah	Rp	189.294.854.562
PT Asuransi Asa Indonesia	Rp	48.279.300.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan peninjauan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh pihak independen yang telah terdaftar di OJK, KJPB Supena, Irwin, Gunawan & Rekan untuk tahun 2018. Penilaian aset tetap tersebut masih menggunakan basis per 31 Desember 2019.

The revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPB Supena, Irwin, Gunawan & Rekan for 2018. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2019, respectively.

Metode penilaian yang digunakan adalah berdasarkan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 31, 2019	Nilai pasar/ Market value 31 Desember/ December 31, 2019	Keuntungan/kerugian revaluasi/ Gain (Loss) on revaluation 31 Desember/ December 31, 2019
Tanah/Land	637.098.181.908	448.094.881.908	189.003.300.000
Jumlah Total	637.098.181.908	448.094.881.908	189.003.300.000

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

Terdiri dari:

Consist of:

	Rp						Accounting Unit
	31 Desember/ January 3, 2019	Revaluasi/ Januari	Perolehan/ December	Salut/lepas/ Kumulatif/ Kumulatif	Perolehan/ Salut at/ Revaluasi	Salut akhir/ Ending Balance	
Aset Berwujud/ Perolehan/ Uraan Salut Akhir	100.000.000 100.000.000	100.000.000 100.000.000	-	-	-	100.000.000 100.000.000	Accounting Unit
Aset Tidak Berwujud/ Perolehan/ Uraan Salut Akhir	11.000.000 11.000.000	11.000.000 11.000.000	-	-	-	11.000.000 11.000.000	Accounting Unit
Aset Tak Berwujud	111.000.000	111.000.000	-	-	-	111.000.000	Accounting Unit

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2019						Keterangan/ Notes
	1 Januari/ January 1, 2019	Saldo pembuka/ opening	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization	Perubahan/ Change at Year-end	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akiva Realisasi:							
Perangkat Lunak	107.000.000	100.000.000	-	-	-	107.000.000	Accounting Cost
Sisa Saldo	172.000.000	100.000.000	-	-	-	172.000.000	Net Total
Akiva Anggaran:							Unrealized/Unrealized Budget
Perangkat Lunak	107.000.000	100.000.000	-	-	-	107.000.000	
Sisa Saldo	172.000.000	100.000.000	-	-	-	172.000.000	Net Total
Akiva Realisasi:	279.000.000					279.000.000	Net Carrying Value

Menunjukkan software aplikasi Human Capital System dan lisensi Manage Engine Service Desk Risk Enterprise Edition for 5 Tech 500 Mode per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.408.374.998 dan Rp.332.500.000.

Represents the application software of Human Capital System and licenses of Manage Engine Service Desk Risk Enterprise Edition for 5 Tech 500 Mode as of December 31, 2019 and 2018 amounting of Rp.408.374.998 and Rp.332.500.000.

**22. ASSET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI
DALAM PELAKSANAAN**

**22. FINANCIAL ASSET FROM CONCESSION
PROJECTS UNDER CONSTRUCTION**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PLTM Selayu Tapan		207.486.390.349	PLTM Selayu Tapan
PLTM Maling Hulu 2 Tenaga	208.370.420.448	178.680.622.005	PLTM Maling Hulu 2 Tenaga
PLTM Tangai Selatan Selatan	125.715.312.258	148.711.478.247	PLTM Tangai South Selatan
PLTM Padang Guo 2	124.483.260.444	87.382.888.410	PLTM Padang Guo 2
Jumlah	668.055.383.498	619.259.388.421	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk pembangunan konstruksi dan pengembangan proyek-proyek IPP Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Selayu, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Maling Hulu 2 Tenaga, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Tangai Selatan Selatan dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Padang Guo 2 yang dipikirkan untuk produksi listrik dalam pelaksanaan.

This account consists of financial asset for the development of IPP project of "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Selayu, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Maling Hulu 2 Tenaga, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Tangai Selatan Selatan and "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Padang Guo 2 for electric power production - under construction.

23. BANG MUKA PROYEK IPP

23. ADVANCES OF IPP PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PLTM Maling Hulu	20.584.367.149	18.880.820.175	PLTM Maling Hulu
PLTM Padang 2	10.010.741.304	10.017.208.405	PLTM Padang 2
PLTMH Padang Guo 2 Bengulu	18.274.042.152	11.447.783.000	PLTMH Padang Guo 2 Bengulu
PLTM Tenaga	43.913.022.061	46.190.208.125	PLTM Tenaga
PLTMH Kalandang	8.024.813.718	8.016.821.718	PLTMH Kalandang
PLTMH Selayu Tapan dan Padang Tapa Padang	8.212.437.348	28.300.510.210	PLTMH Selayu Tapan dan Padang Tapa Padang
Saldo awal tahun Rp. 6.000.000.000	35.816.358.682	18.101.353.372	Rp. 6.000.000.000
Jumlah	116.767.362.864	112.644.881.865	Total

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dibayarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

24. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2015
PT Multi Sukses Asset Systems	62.254.500.000
PT Wajaya Karya Beton Tbk	17.015.850.000
PT Hekastan/PT Sribawa	13.020.333.438
PT Prima Karya	11.320.850.000
PT Inter Wang Steel Mills Indonesia	11.271.375.289
PT Master Steel	10.551.214.321
PT PT Sumbor Saja Saja	10.182.654.301
PT Adhira Precast	10.130.670.694
PT Cita Sistem Nusantara	5.000.827.718
CBM Prima Beton	3.923.810.011
CV Sejahtera Mandiri	3.720.890.115
PT Cita Cita Elevator	3.405.272.300
PT Wajaya Funa Paterna	2.650.079.932
PT Megah Perkasa	2.443.850.390
PT Tangguh Karya Unggul	2.203.295.201
PT Adhira RMC Indonesia	2.200.118.000
PT Misa Karyakarya Sejahtera	2.200.252.000
PT Misa Panel	2.091.201.300
PT Prima Saja	2.000.040.214
PT Cita Batu Steel	2.000.133.270
PT Satria Lembang Saja	2.014.361.300
PT DSI	2.001.940.502
PT Wajaya Beton	2.100.370.100
PT Cita Technologies	2.011.850.000
PT Sukses Mandiri	2.000.514.300
Tn. Suphono	1.773.728.001
PT Triadna Indonesia	1.677.971.021
PT Pita Control Indonesia	1.647.201.000
PT Marudika Daya III	1.480.020.110
CV Holy	1.400.350.100
PT Bumi Buaru Raya	1.340.472.000
PT Wajaya Karya Proceak Gedung	1.157.040.000
PT Suryanata Cipta Mandiri	1.100.318.000
PT Sumbora Duren Saja	1.092.392.000
Tn. Supria Alimudin	1.000.724.000
PT Pura Beton Industri	1.000.071.100
PT Satria Selecao/C	8.890.121.482
CV Sina Putra	8.947.800.000
PT SCS Readymix	3.901.845.720
PT Brawa Steel	3.032.158.700
PT Sinar Southern Asia	3.020.342.000
CV Sina Putra	3.015.207.000
Borong Turun	3.070.940.000
PT Rusa Yonon Saja	3.001.004.357
Tn. Mughni	2.147.511.044
PT Satecor	2.143.328.438
PT Satria Multimedia	2.115.432.500
PT Saja Multi Group	2.000.400.210
PT Indosat Prima	1.000.768.110
PT Nisa Steel	1.000.718.400
PT Marudika Prima Karya	1.000.707.000
CV Jaya Pura	2.947.153.000
PT Jaya Teknik Mandiri	2.880.441.214
CV Tripe Ananda	2.380.522.500

24. ACCOUNT PAYABLES

Represent account payable to the third party, as follows:

	31 Desember December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014
PT Multi Sukses Asset Systems	-	-
PT Wajaya Karya Beton Tbk	-	-
PT Hekastan/PT Sribawa	-	-
PT Prima Karya	-	-
PT Inter Wang Steel Mills Indonesia	-	-
PT Master Steel	1.558.138.377	-
PT PT Sumbor Saja Saja	24.007.345.043	-
PT Adhira Precast	4.200.301.029	-
PT Cita Sistem Nusantara	7.014.311.000	-
CBM Prima Beton	-	-
CV Sejahtera Mandiri	-	1.000.821.310
PT Cita Cita Elevator	-	-
PT Wajaya Funa Paterna	-	-
PT Megah Perkasa	-	-
PT Tangguh Karya Unggul	4.000.077.461	-
PT Adhira RMC Indonesia	-	-
PT Misa Karyakarya Sejahtera	-	-
PT Misa Panel	-	-
PT Prima Saja	-	-
PT Cita Batu Steel	13.423.700.044	-
PT Satria Lembang Saja	-	-
PT DSI	1.502.070.304	-
PT Wajaya Beton	1.300.443.000	-
PT Cita Technologies	-	-
PT Sukses Mandiri	2.940.543.000	-
Tn. Suphono	-	-
PT Triadna Indonesia	-	-
PT Pita Control Indonesia	-	-
PT Marudika Daya III	11.047.400.000	-
CV Holy	4.700.104.000	-
PT Bumi Buaru Raya	-	-
PT Wajaya Karya Proceak Gedung	-	-
PT Suryanata Cipta Mandiri	-	-
PT Sumbora Duren Saja	1.400.301.070	-
Tn. Supria Alimudin	-	-
PT Pura Beton Industri	-	-
PT Satria Selecao/C	-	-
CV Sina Putra	1.700.900.700	-
PT SCS Readymix	1.800.000.114	-
PT Brawa Steel	-	-
PT Sinar Southern Asia	-	-
CV Sina Putra	-	-
Borong Turun	-	-
PT Rusa Yonon Saja	5.000.330.700	-
Tn. Mughni	-	-
PT Satecor	-	-
PT Satria Multimedia	-	-
PT Saja Multi Group	-	-
PT Indosat Prima	-	-
PT Nisa Steel	-	-
PT Marudika Prima Karya	-	-
CV Jaya Pura	1.470.540.000	-
PT Jaya Teknik Mandiri	-	-
CV Tripe Ananda	-	-

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Reomax Int Teknik	2.815.291.585	-	PT Reomax Int Teknik
CV Ayu Anom	2.799.729.892	8.099.174.564	CV Ayu Anom
PT Semen Indonesia Beton	2.747.867.300	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Penta Indonesia	2.693.871.140	3.954.377.385	PT Penta Indonesia
CV Eko Karya Utama	2.526.225.594	-	CV Eko Karya Utama
PT Sinarmas Sukses Perkasa	2.387.589.840	6.477.663.840	PT Sinarmas Sukses Perkasa
PT Cahaya Ponce Sukses Bersama	2.383.318.156	-	PT Cahaya Ponce Sukses Bersama
PT Asapah Maja Abadi	2.377.741.587	-	PT Asapah Maja Abadi
PT Sali Pos Bumi	2.355.480.380	-	PT Sali Pos Bumi
PT Sunarasa Nusantara	2.484.711.175	-	PT Sunarasa Nusantara
Ts. Syarif Elhad	2.437.429.713	-	Ts. Syarif Elhad
PT Pusaka Pasadino	2.433.411.419	-	PT Pusaka Pasadino
PT Rivaldi Indonesia	2.443.928.950	-	PT Rivaldi Indonesia
PT Bina Mahinda Perkasa	2.434.700.300	-	PT Bina Mahinda Perkasa
PT Bertha Schindler	2.400.800.000	-	PT Bertha Schindler
Keptel) Konsultan BinaRta Mandiri	2.389.849.003	-	Keptel) Konsultan BinaRta Mandiri
PT Tiscel Tel Lines	2.387.049.890	7.3116.387.025	PT Tiscel Tel Lines
CV Tiga Ananda Widyateknika	2.314.048.308	-	CV Tiga Ananda Widyateknika
PT Indo Dikalsurya Perkasa	2.300.419.890	3.694.888.894	PT Indo Dikalsurya Perkasa
PT Eshadex Exterior Insulasi	2.160.288.773	-	PT Eshadex Exterior Insulasi
PT Powerpack Indonesia	2.098.155.000	84.000.388.000	PT Powerpack Indonesia
PT Bona Teknik Unggul	2.088.389.590	-	PT Bona Teknik Unggul
PT Perang Maja Tani	2.072.709.151	-	PT Perang Maja Tani
PT Sorind Nusantara	2.071.021.158	-	PT Sorind Nusantara
PT Ayu Mail	2.069.879.017	-	PT Ayu Mail
CV Bangun Sana Perkasa	2.183.807.894	3.643.711.894	CV Bangun Sana Perkasa
PT Sana Industri Perkasa	2.141.409.448	-	PT Sana Industri Perkasa
PT Indragi Sunda Abadi	2.134.754.000	3.794.800.894	PT Indragi Sunda Abadi
PT Empressi Alam Raya	2.111.799.294	-	PT Empressi Alam Raya
CV Bumi Green	2.111.124.000	-	CV Bumi Green
PT Purnawan Achid	2.089.100.007	-	PT Purnawan Achid
PT Benda Bumi C	2.080.815.752	-	PT Benda Bumi C
PT Sana Kencana Nusantara	2.029.878.377	-	PT Sana Kencana Nusantara
PT Indogaya Surya Perkasa	2.014.968.417	-	PT Indogaya Surya Perkasa
PT Bina Sejahtera Abadi	1.996.823.247	4.602.878.000	PT Bina Sejahtera Abadi
PT Pyramid	1.987.481.318	-	PT Pyramid
PT Sunda Alipraya - Bata	1.929.111.000	-	PT Sunda Alipraya - Bata
PT Pustaka Karya	1.918.888.000	-	PT Pustaka Karya
PT Muldaran Engineering	1.889.300.000	-	PT Muldaran Engineering
PT Spandorindek Amara	1.794.442.112	1.980.283.049	PT Spandorindek Amara
PT Formade	1.789.879.000	2.802.473.832	PT Formade
CV Cahaya Kuning	1.772.874.288	1.888.108.800	CV Cahaya Kuning
PT Tanggih	1.760.003.000	-	PT Tanggih
Ts. Tukun Hary	1.751.703.790	-	Ts. Tukun Hary
PT Merum Daya Sakti	1.733.873.315	-	PT Merum Daya Sakti
PT Tiga Hita Sejahtera	1.724.887.000	-	PT Tiga Hita Sejahtera
PT Hasya Sinaranagar	1.700.000.000	-	PT Hasya Sinaranagar
PT Waskandipati	1.685.400.000	-	PT Waskandipati
PT Hami Jaya Seel	1.679.455.181	-	PT Hami Jaya Seel
PT Intrecon	1.666.302.702	-	PT Intrecon
PT Muti Wanda	1.643.462.156	87.178.987.862	PT Muti Wanda
PT Sinarata Export	1.614.589.588	-	PT Sinarata Export
PT Arma Lector Engineering	1.548.480.000	3.581.304.000	PT Arma Lector Engineering
PT Penggerak Raya Teknik	1.535.500.000	-	PT Penggerak Raya Teknik
PT BendaKencana Nusantara	1.523.004.075	-	PT BendaKencana Nusantara
PT Meru Jaya Seel	1.521.752.473	-	PT Meru Jaya Seel
PT Sejahtera Horizon Nusantara	1.517.877.700	-	PT Sejahtera Horizon Nusantara
PT Muti Trading	1.486.800.000	-	PT Muti Trading
PT Wita Purna Indonesia	1.477.889.394	-	PT Wita Purna Indonesia
PT Dureconexa Prisma	1.460.833.000	-	PT Dureconexa Prisma
PT Masyumi Jaya Elevator Bangsa	1.441.000.000	-	PT Masyumi Jaya Elevator Bangsa
PT Sejahtera Indonesia	1.421.903.000	-	PT Sejahtera Indonesia
CV Tiga Island	1.413.152.813	1.413.152.813	CV Tiga Island

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Fajar	1.411.822.300	-	PT Fajar
PT Ciba Wilasa Bersama	1.391.390.000	-	PT Ciba Wilasa Bersama
UD Marungga	1.387.844.300	-	UD Marungga
PT Anand Anugrah Sejahtera	1.282.350.000	-	PT Anand Anugrah Sejahtera
PT Duta Cipta	1.279.573.204	-	PT Duta Cipta
Ts. Annu Mahi	1.247.147.100	-	Mt. Annu Mahi
PT United Tractor Tje	1.205.757.300	-	PT United Tractor Tje
Ts. Achmad Mulyadi	1.229.304.110	-	Mt. Achmad Mulyadi
PT Karya Beton Suciho	1.222.400.000	-	PT Karya Beton Suciho
PT Wahyu Rasta	1.217.800.000	-	PT Wahyu Rasta
PT Acan Prima Raya	1.214.480.100	-	PT Acan Prima Raya
PT Taka Jaya	1.213.543.000	-	PT Taka Jaya
PT Samara	1.201.260.000	-	PT Samara
PT Fama Cipta Mandiri	1.225.000.000	-	PT Fama Cipta Mandiri
PT Global Karya Sejahtera Raya	1.247.204.400	-	PT Global Karya Sejahtera Raya
PT Abad 1878	1.242.300.000	-	PT Abad 1878
Ts. Abad	1.240.764.200	-	Mt. Abad
PT Vira Usaha Beton	1.221.824.800	3.000.000.000	PT Vira Usaha Beton
PT Amalindo Mitra Karya	1.188.110.510	-	PT Amalindo Mitra Karya
PT Prima Ponds Perkasa	1.162.887.400	-	PT Prima Ponds Perkasa
Ts. Prima	1.155.653.800	-	Mt. Prima
Cv Cahyo Suka Bersama	1.154.822.000	-	Cv Cahyo Suka Bersama
PT Cvi Utama Sukses	1.152.040.000	-	PT Cvi Utama Sukses
PT Mira Hiliris Ety	1.148.907.200	1.600.000.000	PT Mira Hiliris Ety
PT Djaya Utama BU	1.142.219.270	-	PT Djaya Utama BU
Branas Energi-Adiwirata- Darmasada KSO	1.137.847.000	-	Branas Energi-Adiwirata- Darmasada KSO
TE-Sinar Mahan	1.118.350.000	-	TE-Sinar Mahan
Cv Batu Mata	1.105.400.000	8.000.000.000	Cv Batu Mata
PT Duta Mandiri Semesta	1.104.700.000	-	PT Duta Mandiri Semesta
Kwik Brodak	1.086.354.340	-	Kwik Brodak
PT Denda Prima	1.085.815.440	-	PT Denda Prima
PT Khayama Gungadarmur	1.072.300.000	-	PT Khayama Gungadarmur
Cv Andas Media	1.067.200.000	-	Cv Andas Media
Ts. Sinar Ryoji	1.037.400.000	2.200.000.000	Mt. Sinar Ryoji
PT Sincron Jaya Abad	1.048.100.000	-	PT Sincron Jaya Abad
Ts. Manan	1.044.345.000	-	Mt. Manan
Cv Adiana Prima	1.035.340.000	-	Cv Adiana Prima
PT Multi Cera	1.026.800.111	3.400.000.000	PT Multi Cera
Ts. Naya	1.024.800.000	-	Mt. Naya
PT Yang Mahan Sejahtera	1.022.510.000	-	PT Yang Mahan Sejahtera
PT Anugrah Mitra Abad	1.019.600.000	-	PT Anugrah Mitra Abad
PT Mega Natam Indonesia	1.018.700.000	-	PT Mega Natam Indonesia
PT Dasa Pratama Indonesia	1.012.400.000	-	PT Dasa Pratama Indonesia
PT Cita Cera Perkasa	1.010.000.000	-	PT Cita Cera Perkasa
PT Utami Beton Perkasa	-	2.300.000.000	PT Utami Beton Perkasa
Ts. Dama	-	11.740.307.172	Mt. Dama
PT Aka Jaya Raya	-	10.010.300.000	PT Aka Jaya Raya
Cv Bayu Pura Mandiri	-	11.020.000.000	Cv Bayu Pura Mandiri
PT Sinar Harapan Batu Mandiri	-	11.200.747.000	PT Sinar Harapan Batu Mandiri
Ts. Sudarta	-	10.200.512.000	Mt. Sudarta
PT Sinar Indragiri	-	8.700.100.000	PT Sinar Indragiri
PT Kasta Pura Kencana	-	8.140.500.000	PT Kasta Pura Kencana
PT Wika Beton	-	7.014.200.000	PT Wika Beton
PT Acan Hita Semesta	-	6.700.000.000	PT Acan Hita Semesta
PT KBU Eselika	-	6.014.000.000	PT KBU Eselika
Cv Jati Kencana Beton	-	6.201.700.000	Cv Jati Kencana Beton
PT Dimensi Proside Indonesia	-	5.002.000.000	PT Dimensi Proside Indonesia
PT Dama Tunas Utama	-	3.700.000.000	PT Dama Tunas Utama
PT Grandland Building Cemeria	-	3.000.000.000	PT Grandland Building Cemeria
PT Anstad Lumbung Sejahtera	-	4.701.074.000	PT Anstad Lumbung Sejahtera
PT Damai Vercarya	-	4.342.947.400	PT Damai Vercarya
PT Mitra Wira Utama	-	4.300.400.000	PT Mitra Wira Utama

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Hazi Teknik SDN	4.204.988.821	PT Hazi Teknik SDN
CV Azzam Karya Semarang	3.643.993.400	CV Azzam Karya Semarang
PT Sura Manggala	3.603.342.720	PT Sura Manggala
PT Arisa	3.487.427.300	PT Arisa
PT Bintang Tenda Membran	3.207.420.710	PT Bintang Tenda Membran
PT Fanka Beton	3.246.073.817	PT Fanka Beton
CV Tanjung Madi	3.150.800.000	CV Tanjung Madi
PT Intimar Beton Gedung	3.100.027.340	PT Intimar Beton Gedung
Mt. Rosnefer	3.098.723.000	Mt. Rosnefer
CV Iyca Mandiri	3.000.700.000	CV Iyca Mandiri
PT Penda Wases Artha	3.017.800.000	PT Penda Wases Artha
CV Nusan	2.983.700.000	CV Nusan
CV Inna Anugerah	2.940.400.000	CV Inna Anugerah
PT Kingdom Indah	2.900.000.000	PT Kingdom Indah
PT Salsabila Astelewang	2.820.000.000	PT Salsabila Astelewang
PT Lata Scaffold	2.794.000.000	PT Lata Scaffold
PT Hutanati Terminal B	2.773.000.000	PT Hutanati Terminal B
PT Aziz Block Indonesia	2.750.000.000	PT Aziz Block Indonesia
PT Anasabangun Blok Prabala	2.700.000.000	PT Anasabangun Blok Prabala
PT Wira Land	2.694.000.000	PT Wira Land
PT G + O	2.680.000.000	PT G + O
PT Jaya Sinar Bangsa	2.670.000.000	PT Jaya Sinar Bangsa
CV Karya Karya	2.430.000.000	CV Karya Karya
PT Im Beton Sukses Prabala	2.400.000.000	PT Im Beton Sukses Prabala
PT Gecura Graha Sejahtera	2.400.000.000	PT Gecura Graha Sejahtera
CV Melaya	2.390.000.000	CV Melaya
PT Unggul Sejahtera Indonesia	2.330.000.000	PT Unggul Sejahtera Indonesia
PT Sinar Inan Perkasa	2.100.000.000	PT Sinar Inan Perkasa
PT Jayasana Mitra Prima	2.070.000.000	PT Jayasana Mitra Prima
CV Baryu Jaya Raya	2.050.000.000	CV Baryu Jaya Raya
CV Agung	2.010.000.000	CV Agung
CV MA Karya	2.000.000.000	CV MA Karya
PT Linta Indonesia	1.990.000.000	PT Linta Indonesia
PT Sukaia Teknik Utama	1.990.000.000	PT Sukaia Teknik Utama
PT Bili Bili Bangun Indonesia	1.910.000.000	PT Bili Bili Bangun Indonesia
CV Tambang Daku	1.800.000.000	CV Tambang Daku
PT Fajar C.L.	1.790.000.000	PT Fajar C.L.
PT Mada Mada	1.780.000.000	PT Mada Mada
Ts. Lohi Mei Lita	1.720.000.000	Ts. Lohi Mei Lita
PT Eka Aya Utama	1.670.000.000	PT Eka Aya Utama
PT Renda Graha	1.660.000.000	PT Renda Graha
PT Suryagraha Mandiri Utama	1.650.000.000	PT Suryagraha Mandiri Utama
Ts. Satrio	1.620.000.000	Ts. Satrio
Ts. Salsabila	1.580.000.000	Ts. Salsabila
PT Mahkota Bang	1.520.000.000	PT Mahkota Bang
CV Triandia Jasad	1.000.000.000	CV Triandia Jasad
PT Prima Industri Semarang	1.400.000.000	PT Prima Industri Semarang
CV Dita Koodusa	1.380.000.000	CV Dita Koodusa
PT AM	1.380.000.000	PT AM
PT Mega Handar Abdi	1.370.000.000	PT Mega Handar Abdi
PT Fanta Rejyasta	1.330.000.000	PT Fanta Rejyasta
PT Adhira Prasad Indonesia	1.290.000.000	PT Adhira Prasad Indonesia
Ts. Maran Damad	1.280.000.000	Ts. Maran Damad
PT Binarat Indonesia	1.210.000.000	PT Binarat Indonesia
Toko Poda Lancer	1.000.000.000	Toko Poda Lancer
CV Ika Jaya	1.200.000.000	CV Ika Jaya
UD Dabaya Felvia	1.000.000.000	UD Dabaya Felvia
PT Eca Schneider	1.000.000.000	PT Eca Schneider
MSB	1.000.000.000	MSB
PT Ayojasa Electrical and Power	1.000.000.000	PT Ayojasa Electrical and Power
PT Jaya Pondok Nusantara	1.000.000.000	PT Jaya Pondok Nusantara
PT Dita Beton	1.000.000.000	PT Dita Beton
Darling	1.000.000.000	Darling

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Dan Jaya Sakti	-	1.037.373.488	PT Dan Jaya Sakti	-
Cv Sumber Agung Baru	-	1.074.349.318	Cv Sumber Agung Baru	-
Kredit Mitra	1.024.588.887.208	1.024.499.942.162	Kredit Mitra	-
Lain-lain (Neto)	-	-	Lain-lain (Neto)	-
Rp. 1.000.000.000)	549.188.922.118	288.785.791.208	Rp. 1.000.000.000)	-
Jumlah	2.284.268.821.118	1.971.766.791.343	Total	

Rincian utang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The list of account payables based on aging are as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
<1 bulan - 3 bulan	1.871.281.490.813	1.897.295.952.429	<1 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	480.378.209.291	119.132.679.899	>3 months - 6 months
>6 bulan - 12 bulan	80.942.412.818	82.521.499.298	>6 months - 12 months
>12 bulan	32.540.128.796	3.819.159.836	>12 months
Sub Jumlah	2.284.268.821.118	1.971.766.791.343	Sub Total

25. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

a. Utang Pajak

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	6.186.864.762	49.712.739.217	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax
Pajak 4 (2) (Final)	80.444.008.336	85.163.369.288	Article 4 (2) (Final)
Pajak 21	1.282.229.632	1.883.715.788	Article 21
Pajak 22	3.278.202.428	3.625.738.738	Article 22
Pajak 23	1.237.037.811	1.388.437.888	Article 23
Pajak 25	18.424.258	999.088.141	Article 25
Pajak 26	22.935.252	52.401.882	Article 26
Jumlah	91.283.298.828	162.119.344.794	Total

b. Pajak Penghasilan

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
Akumulasi pajak final	82.579.404.318	188.744.318.178	Final tax expenses
Akumulasi pajak KPM	-	-	Current tax expenses
Pajak masa lalu	2.347.872.528	2.152.244.744	Non final tax
Beban penghalangan pajak	-	-	Deferred tax expenses
Tanpa pajak	17.887.758.887	14.588.882	(Income)
Jumlah	92.828.838.671	192.881.161.184	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba yang harus pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. TAXES

Consist of:

a. Taxes Payable

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
Value Added Tax	6.186.864.762	49.712.739.217	Value Added Tax
Income Tax	-	-	Income Tax
Article 4 (2) (Final)	80.444.008.336	85.163.369.288	Article 4 (2) (Final)
Article 21	1.282.229.632	1.883.715.788	Article 21
Article 22	3.278.202.428	3.625.738.738	Article 22
Article 23	1.237.037.811	1.388.437.888	Article 23
Article 25	18.424.258	999.088.141	Article 25
Article 26	22.935.252	52.401.882	Article 26
Total	91.283.298.828	162.119.344.794	Total

b. Income Tax

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
Final tax expenses	82.579.404.318	188.744.318.178	Final tax expenses
Current tax expenses	-	-	Current tax expenses
Non final tax	2.347.872.528	2.152.244.744	Non final tax
Deferred tax expenses	-	-	Deferred tax expenses
(Income)	17.887.758.887	14.588.882	(Income)
Total	92.828.838.671	192.881.161.184	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Labanya konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	276.504.998.890	490.060.226.221	Consolidated income before income tax
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	47.293.358.424	34.702.688.165	Profit (loss) before income tax - subsidiary
Labanya sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	229.211.640.466	455.357.537.716	Profit before income tax - holding Company
Perbedaan permanen, Labanya (rugi) pendapatan yang tidak dikenakan PPh Final	(224.488.334.677)	(460.329.958.117)	Permanent differences: Profit or income that has changed by income tax final
Labanya kena pajak	6.723.305.889	1.027.577.468	Taxable income
Beban pajak timb. Perusahaan	(1.213.337.682)	(327.071.815)	Current tax expense: The Company
Beban pajak timb. Entitas anak	(720.894.894)	(1.425.172.881)	Subsidiaries
Beban pajak timb.	(1.934.232.576)	(1.752.244.744)	Current tax expense
Dikurangi: Utang muka pajak			Less: Tax advances
Perusahaan			The Company
Utang muka PPh 22	-	368.811.296	Advance income tax on 22
Utang muka PPh 23	1.381.451.717	200.300.440	Advance income tax on 23
Utang muka PPh 25	81.378.633	37.516.509	Advance income tax on 25
	1.462.830.350	506.628.245	
Entitas anak			Subsidiaries
Utang muka PPh 22	140.987.473	131.025.077	Advance income tax on 22
Utang muka PPh 23	-	13.304.313	Advance income tax on 23
Utang muka PPh 25	555.386.440	327.307.471	Advance income tax on 25
	696.373.913	471.636.861	
Jumlah utang muka pajak	1.759.204.263	1.138.665.051	Total tax advances
Pajak kurang/ lebih bayar			Current (income tax) Part of the Company
Saluran Perusahaan	(46.757.481)	(22.804.375)	
Saluran entitas anak	(67.884.709)	(83.313.258)	Part of a subsidiary
Jumlah	(114.642.190)	(106.117.633)	Total

c. Aset Pajak Tangguhan

	31 Januari 1, 2019	Diperubahan (dikurangkan) ke 1888 (rupia) atau ditambah Deduction (charged) to profit (loss) for the period	31 Desember December 31, 2019
Perusahaan	-	-	-
Entitas anak	-	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, karena sebagian besar pendapatan Perusahaan terkena pajak final

c. Deferred tax assets

	31 Desember December 31, 2018	Diperubahan (dikurangkan) ke 1888 (rupia) atau ditambah Deduction (charged) to profit (loss) for the period	31 Desember December 31, 2019	
Perusahaan	-	-	-	Deferred tax
Entitas anak	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	Total

The Company's does not recognize deferred tax assets due to most of the Company's income is subject to final tax

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	403.033.350.000
PT Bank BNI Syariah	302.743.300.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	140.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	20.432.204.000
Sub Jumlah	1.006.511.254.000
Dikuurangi bagian lancar	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	12.500.700.000
PT Bank Syariah Mandiri	14.353.300.740
Jumlah bagian lancar	186.854.000.740
Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar	819.657.253.260

Per 31 Desember 2019 dan 2018, rincian
spesifik pinjaman bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The account consist of:

	31 Desember December 31, 2019		31 Desember December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	403.033.350.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	390.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	302.743.300.000	PT Bank BNI Syariah	308.902.741.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	140.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-
PT Bank Syariah Mandiri	20.432.204.000	PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub Total	996.653.754.000	Sub Total	998.902.741.400
Net of current portion		Net of current portion	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-
PT Bank BNI Syariah	12.500.700.000	PT Bank BNI Syariah	-
PT Bank Syariah Mandiri	14.353.300.740	PT Bank Syariah Mandiri	-
Total current portion	126.854.000.740	Total current portion	-
Long term bank loan - net of current portion	892.803.753.260	Long term bank loan - net of current portion	998.902.741.400

As of December 31, 2019 and 2018, details of the
bank facilities are as follows:

Bank/Debitur	Bank/Debitur	Jenis Fasilitas/Type/Facility	Agreement/Agreement	Agreement/Agreement	Agreement/Agreement	Expiry date/Expiry date
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Securities/Securities	Talitas (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Securities/Securities	Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero), Tbk	Securities/Securities	Talitas (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
		Sejahtera (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero), Tbk	Securities/Securities	Talitas (Real Estate) Kaya Sejahtera	12/2019-12/2020	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12/20

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Solusikan Finansial	Pakta Perantara (Bank Savings Account (BSP) dan Bank Savings Account (BSA) Financing Pact (Bank Financing, Settlement and Facility Agreement) for Revolving Capital Facility Financing Pact (Revolving Capital Facility Financing Pact (Bank Revolving Capital Facility Financing Pact))	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Unit
			Rp. 1.000.000.000	Rp. 1.000.000.000	Rp. 1.000.000.000	Rp.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			2.100.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Rp.

Informasi lebih mengenai perjanjian bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Perjanjian telah dimutakhirkan sejumlah terakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Perintah Pemberian Kredit (SPK) No. CBG-CBG/SCD-SPPK-240/2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp.8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 540/Sel. Karangbung B luas 1.741 m² yang terletak di Jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Karang Kecamatan Medan Sembang Kecamatan Medan Sembang Sumatera Utara bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp.29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 338/Mayapanan luas 15.800 m² dan No. 3/Karangrebek luas 345 m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.11.321.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70/Gadingrejo, luas 738 m² yang terletak di Kelurahan Gadingrejo Kecamatan Kopen Kecamatan Malang Provinsi Jawa Timur bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.2.811.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna

Other information related to bank loans as of December 31, 2019 is as follows:

The Company

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The Company obtained an extension agreement of Revolving Working Capital credit facility, Transactional Working Capital Credit, Non Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. The agreement has been amended on December 31, 2019 based on Offering Letter of Credit No. CBG-CBG/SCD-SPPK-240/2019.

This credit facility is collateralized with:

- The dependent rights amounting to Rp.8.185.000.000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 540/Sel. Karangbung B, area of 1.741 m² located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Karang, Kecamatan Medan Sembang, Kecamatan Medan Sembang, Sumatera Utara including buildings that were established on the land.
- The dependent rights amounting to Rp.29.725.000.000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 338/Mayapanan area of 15.800 m² and No. 3/Karangrebek area of 345 m² located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.
- The dependent rights amounting to Rp.11.321.000.000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 70/Gadingrejo, area of 738 m² located in Kelurahan Gadingrejo, Kecamatan Kopen, Kecamatan Malang, Kecamatan Malang, Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependent rights amounting to Rp.2.811.000.000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No.

(Lanjutan/Continued)

Bangunan No. 95-Desa Ngoro luas 10.674 m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

- Hak tanggungan sebesar Rp 8.602.000.000 atas sebidang tanah berluas 1 hektar Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 114/psrj/04/27.530/04 yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Selampu Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 79.912.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berluas 1 hektar Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01840/Campang Cempedak luas 2.915 m², Nomor 1651/Campang Cempedak luas 29 m² dan No. 1650/Campang Cempedak luas 23 m² yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kecamatan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinagara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 295.000.000.000 atas sebidang tanah berluas 1 hektar Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400 m² yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Agunan aset lainnya terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah dicatat sebagai sebesar Rp 1.370.000.000.000 (jumlah utang dalam bentuk aset riil/nyata).
- Persewaan yang telah diklasifikasi sebagai sebesar Rp 24.000.000.000.
- Kontrak yang telah selesai.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

k. PT Bank BNI Syariah

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Perumahan di Hacanan dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akademiaturasi Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain.

95-Desa Ngoro, area of 10,674 m² located in Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Magelang Provinsi East Java including buildings that were established on the site.

- The dependent rights amounting to Rp 8,602,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 114/psrj/04/27,530/04 located in Desa Ngoro Kecamatan Selampu Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependent rights amounting to Rp 79,912,000,000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01840/Campang Cempedak area of 2,915 m², No. 1651/Campang Cempedak area of 29 m² and No. 1650/Campang Cempedak area of 23 m² located at J. D.I Panjaitan Lot 14 Kecamatan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinagara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.
- The dependent rights amounting to Rp 295,000,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights area of 24,400 m² located at Yos Sudarso Jakarta Utara.

Other assets collateral, consisting of:

- Accounts receivable which have been fully secured by Rp 1,370,000,000,000 (seven hundred sixty one billion rupiah).
- inventoried bonds by treasury amounting to Rp 24,000,000,000.
- Contracts are sold resale.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

l. PT Bank BNI Syariah

The Company

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and Islamic Guarantee Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ceiling No.

(Lanjutan/Continued)

Financing dan Pinjaman Investasi No.
BANK/CRD/SKP 1/125/R tanggal 13
Desember 2019

BANK/CRD/SKP 1/125/R dated December 13,
2019

Pinjaman ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Fidusia piutang usaha hingga pengalihan sebesar 120% dari limit pembiayaan
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan sesuai maksimum pembiayaan

- Fiduciary of receivables with transfer of 120% of the financing limit
- Fiduciary of heavy equipment / machinery and other equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratio as follows:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forer Line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 September 2019 berdasarkan Surat Persetujuan Perluasan Fasilitas Kredit Syariah No. BIKW2.3055/R

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, Transactional working capital credit, Supplier Financing and Forer Line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 14, 2019 based letter of Approval for Extension of Credit Facility No. BIKW2.3055/R

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk.

The loan is collateralized with accounts receivable of the projects

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratio as follows:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times, and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten, Tbk tanggal 29 Mei 2019 berdasarkan perjanjian kredit No. BK/KOM-KK/2019. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN / APBD / BUMN

The Company obtained a credit facility of Working Capital Loan Stand by Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten, Tbk dated May 29, 2019 based on credit agreement No BK/KOM-KK/2019. The facility is used for working capital for construction services and procurement for projects the source of funds originating from APBN / APBD / BUMN

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fidusia piutang proyek APBN / APBD / BUMN

The loan is collateralized with fiduciary of receivables of APBN / APBD / BUMN project

(Lanjutan/Continued)

e. PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing (IB-BF) dan Fasilitas Investasi Line Facility—Mendapatkan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Pinjaman (SP) No. 21.045-3SP3CB1 tanggal 14 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas piutang usaha, dengan penitipian sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fasilitas aset tetap berupa peralatan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000 dengan penitipian sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (D/E) maksimum 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban jangka panjang maksimum 1 kali.

PT Sahung Brantas Energi

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi multibank dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan AMK nomor No.38 tanggal 30 November 2017 oleh Fenny Faridoh Aul, SH, M.Kn. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

Perjanjian ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

Sertifikat	Hal	Guna	Bangunan	Nomor
10001	Bunga Tamban II			
10002	Bunga Tamban III			
10003	Bunga Tamban III			
10004	Bunga Tamban II			
10005	Bunga Tamban II			
10006	Bunga Tamban III			
10007	Bunga Tamban II			
10008	Bunga Tamban III			

e. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained an Islamic Banking Buyer Financing (IB-BF) and Line Facility - Investment financing from PT Bank Syariah Mandiri based on Lending Offer Letter (SP) No. 21.045-3SP3CB1 dated August 14, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- Facility of receivables with pledging of 100% of the financing limit.
- Facility of easy equipment / machinery / equipment / vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp187,500,000,000 with pledging of 125% of the financing limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 1 times.
- Debt service coverage ratio maximum 1 times.

PT Sahung Brantas Energi

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Multibank Investment Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No.38 dated November 30, 2017 by Fenny Faridoh Aul, SH, M.Kn. the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:

- A landright with certificate No 10001/Bunga Tamban II
- A landright with certificate No 10002/Bunga Tamban II
- A landright with certificate No 10003/Bunga Tamban III
- A landright with certificate No 10004/Bunga Tamban II
- A landright with certificate No 10005/Bunga Tamban II
- A landright with certificate No 10006/Bunga Tamban III
- A landright with certificate No 10007/Bunga Tamban II
- A landright with certificate No 10008/Bunga Tamban III

(Lanjutan/Continued)

27. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

27. LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMENT

Terdapat:

Consist of:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	415.146.714.375	103.287.324.788	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimoda	120.000.000.000	23.400.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimoda
PT Indonesia Infrastruktur Finance Jumlah	535.146.714.375	126.687.324.788	PT Indonesia Infrastructure Finance Total
Dikurangi: Beban akrual yang harus dibayar		(23.133.200.509)	Less: Interest payable
Jumlah - Bersih	535.146.714.375	103.554.124.279	Total - Net
Dikurang: Bagian lender			Less: Part of current portion
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	11.284.401.900	58.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimoda	120.000.000.000	23.400.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimoda
PT Indonesia Infrastruktur Finance	4.025.146.100	4.172.455.177	PT Indonesia Infrastructure Finance
Jumlah bagian lender	145.319.548.000	75.572.455.177	Total current portion
Utang lembaga keuangan non- bank - setelah bagian lender	419.827.119.375	154.019.783.863	Loans from non bank financial instruments Net - net current portion

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, detail fasilitas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, details of the above facilities are as follows:

Entitas Debitur	Class Pinjol	Uraian/Detail Type of facility	Saluran pinjaman Maturity date	Tanggal jatuh pinjaman Maturity date	Saluran pinjaman Maturity date	Tanggal jatuh pinjaman Maturity date
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Swadana The Company	Tanpa Restrukturisasi Debt having Cash Flow	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019
Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Ekimoda	Swadana The Company	Tanpa Restrukturisasi Debt having Cash Flow	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PT Sarana Multi Infrastruktur	Tanpa Restrukturisasi Debt having Cash Flow	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PT Sarana Multi Infrastruktur	Tanpa Restrukturisasi Debt having Cash Flow	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019	Agustus 2019

Informasi lain mengenai perjanjian bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at December 31, 2019 are as follows:

Perusahaan

The Company

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan tanggal pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. S-531/SIM/DP/2019.

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation of Financing Facilities No. S-531/SIM/DP/2019.

(Lanjutan/Continued)

Facilities tersebut untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur

The facilities are used to fund infrastructure project

Facilities pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang piutang dengan persyaratan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,50 kali dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 8 kali

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.50 times and
- Debt to EBITDA maximum 8 times

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia, Eximbank

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perintah Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. PKB/SP3/34/0019 tanggal 29 November 2018.

The Company obtained an Working Capital Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia Eximbank. The agreement had been amended based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. PKB/SP3/32/2019 dated November 29, 2019.

Facilities pembiayaan ini dijamin dengan guthang atas kontrak yang layak dan dijamin oleh LPEI minimal sebesar 125% dari limit pembiayaan.

The financing facility is guaranteed by receivables from contracts which are financed and guaranteed by LPEI at least 125% of the financing limit.

PT Brantas Adya Surya Energi

PT Brantas Adya Surya Energi

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

BASE telah memperoleh pinjaman fasilitas pinjaman berjangka sektor dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2018 melalui Waamaking No. 02/RMRW/W/2018 oleh Rakhmat Muzakkar Riyadi, S.H., M.Kn.

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2018 based on Waamaking No. 02/RMRW/W/2018 by Rakhmat Muzakkar Riyadi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekening giro pada rekening dalam bentuk akta notaris.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

PT Brantas Cahrawala Energi

PT Brantas Cahrawala Energi

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fesy

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No.57 of Fesy Farzadh Alwi,

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas Awa, S.H., M.M., No.57, Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mincing (PLTM) Gasekapastar 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampel Hulu, Kabupaten Pasir Gelis, Sumatera Barat.

SH, 100%. The facilities are used to fund construction of the Sawo Mincing Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranah Ampel Hulu, Kabupaten Pasir Gelis, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Sertifikat Jaminan Perumahan atas bangunan No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mekanis dan peralatan, alat secara fidusia
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), alat secara fidusia
- Tagihan jasa pemeliharaan dan asuransi asuransi proyek PLTM Sawo, alat secara fidusia
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial
- Gadai atas Retaining Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account dalam bentuk akta notarial
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi

- A land right dated on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017
- Machinery and equipment, fiduciary bound
- Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound
- Claim of income from the PLTM Sawo project insurance, fiduciary bound

BASE dituntut untuk memenuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- EBITDA terhadap beban bunga ditambah angpunan pokok pembiayaan maksimum 1 kali dan
- Rasio utang/leverage/utang (DGR) maksimum 3 kali

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximum of 1 times, and
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times

28. UTANG LAIN-LAIN

28. OTHER PAYABLES

Rupiah (Rp. dalam juta)

The account consists of:

	31 Desember December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Lini Energi	-	16.172.944.768	PT Rajawali Lini Energi
PT Binaa Earning Konsultan	11.000.232.000	1.170.542.000	PT Binaa Earning Konsultan
Sub-jumlah	11.000.232.000	17.343.486.768	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Global Hynd Energy	-	23.988.075.040	PT Global Hynd Energy
OKD Bantak Smit	-	140.930.000	OKD Bantak Smit
dan - lain	1.131.471.487	-	Others
Sub-jumlah	1.131.471.487	24.128.999.080	Sub total
Jumlah	12.130.993.487	41.472.485.848	Total

(Lanjutan/Continued)

Utang lain lain pihak berwujud kepada PT Rajawali Lini Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE - anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/BE-RLD/PP/III/2018 tertanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatangan perjanjian dan tingkat bunga variabel sebesar 1,50% per tahun.

Other payable of related parties to PT Rajawali Lini Energi are loans for loans used to optimize BE - subsidiary funding under a loan agreement no. 001/BE-RLD/PP/III/2018 dated March 9, 2018 with a loan amounting to Rp 10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement and the interest rate on demand deposits of 1.50% per year.

Utang lain-lain pihak berwujud kepada PT Swana Engineering Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tar Daya Hima, PT Brantas Prusak Engineering dan PT Limbong Hima Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other debts related to PT Swana Engineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tar Daya Hima, PT Brantas Prusak Engineering and PT Limbong Hima Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

Utang kepada PT Global Hydro Energy merupakan estimasi kekurangan pembayaran pembelian bahan pengembangan proyek Pembangkitan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sajo (3x0,1 MWp) di Kabupaten Pesisir Selatan - Provinsi Sumatera Barat per 31 Desember 2018.

Payable to PT Global Hydro Energy is an estimate of the shortage of loans purchased for the development of Mini-Hydro Power Plant (PLTM) Sajo (3x0.1 MWp) project in Pesisir Selatan District - West Sumatra Province as of December 31, 2018.

Pembelian tanah merupakan utang kepada pihak ketiga atas kekurangan pembayaran untuk pembelian tanah kepada warga yang digunakan dalam proyek di PT Brantas Nipa Jaya Energi dan PT Tar Daya Hima Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

The purchase of land is a debt to a third party for lack of funding for land acquisition to the residents used in the project at PT Brantas Nipa Jaya Energi and PT Tar Daya Hima Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

25. UANG MUKA PEMBERI KERJA

25. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan bagian yang dibayarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut.

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follow:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Uang muka pemberi kerja Daerah	260.845.875.000	139.942.798.400	Advances from project owner Less: Current maturity portion
Bagian yang telah penyelesaian satu tahun	(177.322.738.200)	(34.766.957.000)	
Uang muka jangka panjang - bersih	83.523.137.800	105.175.841.400	Long term advance - net

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2015	21 Desember December 31, 2014	
Rincian utang muka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			The details of advances based on customers are as follows:
Rupiah (Rp. dalam juta)			The account consists of:
a. Bagian lancar			a. Current portion
	31 Desember December 31, 2015	21 Desember December 31, 2014	
PTK DUKUN SDA PUPR	51.565.161.523		PTK DUKUN SDA PUPR
PT Pevincos (Persero)	32.333.254.815		PT Pevincos (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Sarana Prasarana Jalan Nasional			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Sarana Prasarana Jalan Nasional (Ministry/Forum)
Wilayah (Provinsi) Jawa Timur	15.285.841.422		Jawa Timur
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	12.006.340.198	18.081.430.375	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan
Dinas Jasa Keuangan	11.261.370.408		Dinas Jasa Keuangan
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Kependidikan			Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Kependidikan
Tulang Bawang Barat	9.492.454.422		Bawang Besar
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Sarana Prasarana			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Sarana Prasarana
Daya Ah, Balai Besar Wilayah Sungai	9.099.127.372		Daya Ah, Balai Besar Wilayah Sungai
Dinas PUPRR Lembang Tengah	8.440.824.181		Dinas PUPRR Lembang Tengah
PT Timah Tbk. (Persero)	7.685.328.351		PT Timah Tbk. (Persero)
Kementerian PUPR			Kementerian PUPR
Perencanaan Tenaga Kerja Binaan Negara	7.445.830.422		Perencanaan Tenaga Kerja Binaan Negara
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	5.747.354.323		Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan			Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan
LPTD RSUD Pangrehareja Barat	2.729.458.518		LPTD RSUD Pangrehareja Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serang, Cak, SNVT, Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serang Cak	2.086.817.357		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serang, Cak, SNVT, Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serang Cak
PT Kurnia Seland Sejahtera	1.806.870.800	2.270.800.800	PT Kurnia Seland Sejahtera
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Pengendalian Bencana, Binaan, Binaan Tiga, Pasang Pasang Pengendalian Bencana Sulawesi Tengah	-	1.025.140.142	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Pengendalian Bencana, Binaan Tiga, Pasang Pasang Pengendalian Bencana Sulawesi Tengah
Laporan di bawah No. 1.000.000.000)	830.722.798	643.821.138	Dinas Jasa Keuangan Rp. 1.000.000.000)
Sub total	177.132.785.258	24.798.387.066	Sub total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

a. Bagian tidak lancar	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	b. Non Current assets
RUFR Dikeri Besar SGA, Bala Wajah Sungai Subesi II, Sektor Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemangsaan Air WII, Pala-Lantang, WII, Panga-Pasa	24.897.000.000	-	RUFR Dikeri Besar SGA, Bala Wajah Sungai Subesi II, Sektor Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemangsaan Air WII, Pala-Lantang, WII, Panga-Pasa
Kementerian PUFR, Dikeri Bina Marga, Besar Bala Pembinaan Jalan Nasional XVII, Sektor Kerja Pembinaan Jalan Nasional Wajah IV Provinsi Papua (Puncak Jaya)	33.045.387.194	3.629.298.717	Kementerian PUFR, Dikeri Bina Marga, Besar Bala Pembinaan Jalan Nasional XVII, Sektor Kerja Pembinaan Jalan Nasional Wajah IV Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Besar Bala Pembinaan Jalan Nasional XVII, Sektor Kerja Pembinaan Jalan Nasional V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	50.455.643.175	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Besar Bala Pembinaan Jalan Nasional XVII, Sektor Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional V Provinsi Papua (Puncak Jaya)
PRK Bandung II (Cipindai), sambungan sambungan Coastal Palar 2	14.240.211.304	-	PRK Bandung II (Cipindai), sambungan sambungan Coastal Palar 2
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Sektor Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam PT Pawlana Development Tbk, Pangkalan Mulya, Ambatar dan Puring	2.273.851.227	41.088.145.777	Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Sektor Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam PT Pawlana Development Tbk, Pangkalan Mulya, Ambatar dan Puring
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Besar Bala Pembinaan Jalan Nasional VI	-	28.523.800.194	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Besar Bala Pelaksanaan Jalan Nasional VI
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (IIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	27.329.255.791	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (IIN) Mataram, Islamic Development Bank
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu, Candi, BWT, Pembinaan Jaringan Sumber Air Serayu, Candi	-	8.880.201.112	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Besar Bala Pelaksanaan Jalan Nasional VI
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Candi Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Pelayanan Air Minum	-	8.228.861.815	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Candi Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Pelayanan Air Minum
PT Sula Adam (Persero) Tbk Lahan 01 Bawah Rp. 1.000.000.000	390.354.591	3.080.470.275	PT Sula Adam (Persero) Tbk Lahan 01 Bawah Rp. 1.000.000.000
Sub-jumlah	88.722.877.263	111.187.200.378	Sub total
Jumlah	288.846.876.608	886.942.708.408	Total

(Lanjutan/Continued)

30. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan beban yang masih harus dibayar per
31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 December December 31, 2018
UPJ / project	133.247.348.848
Kantor pusat dan regional	48.053.349.800
UPJ pekerjaan	4.880.382.075
Entitas Anak	3.005.000.544
Jumlah	189.186.081.167

30. ACCRUED EXPENSES

Represents accrued expenses as of December 31,
2019 and 2018 consists of:

	31 December December 31, 2018	
UPJ / project	63.415.558.755	UPJ / project
Kantor pusat dan regional	70.556.716.800	- Head office and region
UPJ pekerjaan	6.226.682.762	Equipment and
Entitas Anak	181.054.911	Subsidiaries
Jumlah	141.254.952.228	Total

31. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Terdiri dari:

	31 December December 31, 2018
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.187.871.762
PT Astra Sejahtera Finance	-
PT STMU - BNI Finance	-
Sub-Jumlah	1.187.871.762
Bagian jangka pendek	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.187.871.762
PT Astra Sejahtera Finance	-
PT STMU - BNI Finance	-
Jumlah	1.187.871.762
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-
Jumlah	-

Leasing

a. MUFJ

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia untuk pengadaan 2 unit Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shien Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Suoma, 2 unit Batching Plant Manunggal, 1 unit Rubrikado Stone Crusher Plant TQ-90 TPH, 2 unit Batching Plant Gansheng, 1 unit Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Sakabe Asphalt Milling Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tye Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader,

31. FINANCE LEASE LIABILITIES

Consists of:

	31 December December 31, 2018	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	10.350.288.888	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Astra Sejahtera Finance	2.388.288.888	PT Astra Sejahtera Finance
PT STMU - BNI Finance	493.273.143	PT STMU - BNI Finance
Sub Total	13.231.850.899	Sub Total
Current portion		Current portion
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	8.982.933.888	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Astra Sejahtera Finance	2.388.288.888	PT Astra Sejahtera Finance
PT STMU - BNI Finance	493.273.143	PT STMU - BNI Finance
Total	11.874.495.919	Total
Long-term portion - net of current portion:		Long-term portion - net of current portion:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.187.871.848	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total	1.187.871.848	Total

Leasing

a. MUFJ

in 2017 the Company obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia for procurement of 2 units Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shien Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 Unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Suoma, 2 units Batching Plant Manunggal, 1 unit Rubrikado Stone Crusher Plant TQ-90 TPH, 2 units Batching Plant Gansheng, 1 unit Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Sakabe Asphalt Milling Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tye Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader

(Lanjutan/Continued)

<p>Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp.29.995.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 11,3%.</p> <p>b. PT BTMU - BRI Finance</p> <p>Pada tahun 2018 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BTMU - BRI Finance untuk pengadaan 3 unit Truck Maser Hino FM 260JM, 4 unit Hino Truck Maser dan 4 unit Isuzu Truck FRR 90Q.</p> <p>Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.099.490.500 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13,3%. Telah dilunasi tahun 2019.</p> <p>c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE</p> <p>Pada tahun 2017 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8MG. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp.8.800.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 13,57%. Telah dilunasi tahun 2019.</p> <p>Pada tahun 2018 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 1 unit Excavator Komatsu D01PX-22 dan 2 unit Excavator Komatsu PC 300-8MG. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp4.360.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 8,0%.</p>	<p>The loan facility amounting to Rp.29.995.000.000 with terms of 24 months and effective interest rate of 11.3%.</p> <p>b. PT BTMU - BRI Finance</p> <p>In 2018 the Company obtained financing facility from PT BTMU - BRI Finance for procurement of 3 units Truck Maser Hino FM 260JM, 4 units Hino Truck Maser and 4 units Isuzu Truck FRR 90Q.</p> <p>The loan facility amounting to Rp6.099.490.500 with terms of 36 months and effective interest rate of 13.3%. Has been paid in 2019.</p> <p>c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE</p> <p>In 2017 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 3 units Excavator Komatsu PC 200-8MG. The loan facility amounting to Rp.8.800.000.000 with terms of 24 months and effective interest rate of 13.57%. Has been paid in 2019.</p> <p>In 2018 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 1 unit Excavator Komatsu D01PX-22 and 2 units Excavator Komatsu PC 300-8MG. The loan facility amounting to Rp4.360.000.000 with terms of 24 months and effective interest rate of 8.0%.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

32. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Liabilitas program pensiun	30.680.642.879	13.203.028.499	Person program facilities
Liabilitas kewajiban asuransi kesehatan	17.240.683.500	14.671.622.095	Estimated liabilities of employee benefit
Jumlah:	47.921.326.379	27.874.650.594	Total

a. Program Pensiun Jarak Panjang

a. Defined benefit pension program

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berbasis aset untuk semua karyawan lokal.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent staff.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pembiayaan sebagaimana diizinkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.1/2000 tanggal 14

The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.1/2000 dated February 14, 2000.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Febuari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemakai Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besarnya iuran normal yang diperhitungkan adalah sebesar 20,50% dari penghasilan dasar pensiun (PdOP) terakhir. Dan jumlah manfaat Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PdOP dan Pemakai Kerja sebesar 15,36% dari PdOP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktaria dan Pemakai Kerja untuk menutupi defisit.

Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (ERPF) to the Defined Benefit Pension Plan (DBPF). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.50% of last pension base earnings (PdOP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PdOP and Employer of 15.36% of the PdOP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Beban imbalan jasa kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.551.520.419	6.023.488.958	Current service cost
Beban bunga neto	4.438.468.104	4.525.544.172	Net interest cost
Penghasilan bunga	(3.329.418.893)	(2.527.528.932)	Interest income
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	7.660.569.630	7.421.504.198	Amount recognized in the income statement
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	6.178.318.048	(8.234.818.881)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	687.212.111	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian pertanggung-jawaban keuangan	(3.892.396.218)	(16.866.421.610)	Actuarial gains and losses arising from insurance adjustments
Tidak termasuk dalam program iuran pensiun akhir masa kerja	(3.847.762.887)	(12.248.134)	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Inklusi dalam program iuran pensiun akhir masa kerja	55.366.565	-	
Kerugian imbalan jasa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	16.138.481.890	(24.066.688.988)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	21.186.654.171	(16.645.184.790)	Total

Liabilitas imbalan jasa kerja Perusahaan berhubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan jasa	74.685.802.419	52.650.300.148	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar program	(49.842.958.580)	(29.261.394.557)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	24.842.843.839	23.388.905.591	Net liability

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban kewajiban pensiun adalah sebagai berikut:	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun pada awal periode	52.000.166.145	65.173.061.389	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya jasa:			Service cost
Biaya jasa lain	6.181.829.401	6.029.489.389	Current service cost
Pembayaran awal	1.155.709.209	1.023.199.162	Payment of contributions
Biaya bunga	4.475.969.100	4.029.344.172	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.808.493.664)	(3.380.137.882)	Payment of benefits
Kaumung dan kerugian aktual yang timbul dari perubahan asumsi/kaumung	9.799.373.943	(6.234.679.389)	Actual gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kaumung dan kerugian aktual yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	687.219.211	Actual gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kaumung dan kerugian aktual yang timbul dari penyelesaian kewajiban	6.892.200.218	(10.895.431.812)	Actual gains and losses arising from settlement adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun pada akhir periode	74.886.600.468	62.666.686.148	The present value of the defined benefit obligation at the end of the period
Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:			Movements in the fair value of the plan assets were as follows:
Nilai nilai wajar dari aset program pada awal tahun	30.281.861.657	31.599.807.775	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga	3.326.416.890	2.577.526.512	Interest income
Labai yang dibayarkan:			Contributions paid:
Labai yang dibayarkan oleh pemberi jasa	6.836.219.719	5.644.711.969	Contributions paid by the employer
Labai yang dibayarkan oleh peserta program	1.155.709.209	1.023.199.162	Contributions paid by program participants
Pembayaran manfaat	(2.320.493.644)	(3.380.137.882)	Payment of benefits
Pembayaran manfaat oleh normalis, jumlah yang dimasukkan dalam laporan laba	(3.087.759.307)	(112.889.114)	The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest
Nilai wajar dari aset program pada akhir periode	43.546.668.630	39.281.661.667	Fair value of plan assets at the end of the period
Asumsi-asumsi aktuaris yang digunakan adalah sebagai berikut:			The followings are the actuarial assumptions used:
Tingkat diskonto	7,4% p.a	6,48% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a	7% p.a	Rate of salary increase
Tingkat kematian	SMFI	SMFI	Death rate
Tingkat cacat	0,7% p.a	0,7% p.a	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan meningkat secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun/0,1% at age 30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	0,1% pada usia 30 tahun dan meningkat secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun/0,1% at age 30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	Rate of resignation
Tingkat pencairan dini	7% p.a	7% p.a	Early retirement rate

(Lanjutan/Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensiun adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan seluruh asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas pensiun umur pensiun perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follow:

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak kenaikan/penurunan/pecah kenaikan/penurunan/pecah Increase/Decrease/Impact on defined benefit obligation		
		Peningkatan asumsi / Increase in assumption	Penurunan asumsi / Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	-1%	65.793.130.300	66.419.207.800	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	66.209.871.154	66.977.546.121	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensiun mengingat bahwa perubahan asumsi tunggal tidak termasuk satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selengkapnya, dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pensiun di masa mendatang, menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post employment benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial.

g. Imbalan Pensiun Kerja

g. Post-Employment Benefit

Perusahaan menyediakan program manfaat PINK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Penempatan, Tidak ada pendanaan yang dilakukan selaras dengan program imbalan pensiun kerja tersebut.

The Company provides employee benefit per termination (post-retirement benefit) according to the Employment Act No. 13 of 2003 of the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit program.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 861 dan 826 karyawan.

The total amount of employees eligible for the benefit until December 31, 2019 and 2018 is 861 and 826 employees respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban imbalan jasa kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follow:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Biaya jasa			Service cost
Biaya asuransi	5.423.740.431	5.105.747.982	Current service cost
Biaya jasa lain			Plan service cost
- Perubahan program	(86.399.877)	-	Program changes
Beban bunga neto	4.381.325.154	2.289.111.724	Net interest cost
Penghasilan bunga	(271.478.796)	(879.298.887)	Interest income
Pengkajian kembali manfaat jangka panjang lainnya	(211.229.132)	(211.899.727)	Re-measurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>8.232.242.750</u>	<u>6.992.852.174</u>	Amount recognized in the income statement
Kantungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi (keuntungan)	(1.734.118.891)	1.991.491.108	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kantungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(1.058.008.349)	(1.355.918.231)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kantungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyelesaian kewajiban	582.807.948	3.300.081.018	Actuarial gains and losses arising from settlement adjustments
Hasil dari aset investasi, tidak termasuk manfaat yang dikembalikan dalam bentuk tunai	142.441.989	127.459.989	The return on program assets does not include the amount referred in the net interest
Kemungkinan imbalan jasa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1.887.188.922</u>	<u>2.962.975.162</u>	The defined benefit company recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>7.547.026.528</u>	<u>10.284.888.968</u>	Total

Liabilitas imbalan jasa kerja Perusahaan selisibergabung dengan laporan keuangan yang termasuk dalam hipotesis jasa keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan was included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan jasa	37.394.410.227	46.892.314.905	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(711.787.277)	(4.380.945.835)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	<u>37.098.888.839</u>	<u>34.871.885.866</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jasa adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefit obligation were as follows:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan jasa pada awal periode	39.052.218.818	42.524.199.228	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Nilai wajar aset keuangan	(881.211.485)	-	Acquisition of program assets
Biaya jasa	5.423.740.431	5.105.747.982	Service cost
Biaya asuransi			Current services cost
Biaya jasa lain			Plan service cost
- Perubahan program	(86.399.877)	-	Program changes

(Lanjutan/Continued)

Biaya bunga	8.391.342.194	2.330.171.774	Interest cost
Partisipasi manfaat	13.800.114.889	14.878.494.824	Payment of benefits
Kaumungkat dan kerugian aktualisasi yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria	(1.473.336.314)	(1.835.383.183)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kaumungkat dan kerugian aktualisasi yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(62.471.721)	(1.588.216.349)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kaumungkat dan kerugian aktualisasi yang timbul dari penyesuaian pengalaman	454.402.812	3.793.316.734	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pada akhir periode	27.968.479.877	28.062.219.805	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

Movasi nilai wajar dari aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets
were as follows:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Nilai awal aset program pada awal tahun	4.380.340.810	8.170.112.887	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga	371.478.758	879.286.888	Interest income
Partisipasi manfaat	(3.894.336.000)	(4.221.882.000)	Payment of benefits
Perolehan dan aset program tidak termasuk jumlah yang dikurangkan secara langsung	(143.841.289)	(127.399.888)	The gain on program asset does not include the amount credited in the net interest
Nilai wajar aset program pada akhir periode	711.782.287	4.295.846.888	Fair value of plan assets at the end of the period

Program imbalan pada kerja memberikan
eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial
seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga,
risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The program of post employment benefit give
an exposure of Company to actuarial risk
such as investment risk, interest rate risk,
longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan merujuk pada tingkat hasil obligasi
pemerintah berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat
tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit
program. Aset-in program tersebut memiliki
risikonya yang tinggi seperti pada efek
ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat
jangka panjang dari liabilitas program, board
dapat memilih pada menetapkan bahwa bagian
wajar dari aset program harus diinvestasikan
pada efek ekuitas dan real estate untuk
memperolehkan tingkat hasil yang diharapkan oleh
dana.

The present value of the defined benefit plan
liability is calculated using a discount rate
determined by reference to high quality
government bond yield. If the return on plan
asset is below this rate, it will create a plan
deficit. Currently the plan has a relatively
balanced investment in equity securities, time
deposit and gold. Due to the long-term nature
of the plan liabilities, the board of the pension
fund consider it appropriate that a reasonable
portion of the plan assets should be invested in
equity securities and in real estate to leverage
the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program, namun
sebagian akan di offset (partially offset) oleh
peningkatan nilai hasil atas investasi
ekuitas yang.

A decrease in the bond interest rate will
increase the plan liability, however, this will be
partially offset by an increase in the return on
the plan's debt investments.

(Lanjutan/Continued)

Risiko Kesehatan Hidup

Nilai liabilitas kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program berdasarkan statistik kesehatan kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai liabilitas kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan nilai dana pensiun kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria. Asuransi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2018
Tingkat bunga	6,4% p.a.
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat kematian	7,841%
Tingkat cacat	0,1% p.a.
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan meningkat secara linear sampai dengan 2 pada usia normal pensiun; 0,1% at age 30 years decreasing linearly to 2 (zero) at
Tingkat pensiun dini	normal pensiun age- 1% p.a.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensiun adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditunjukkan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivitas liabilitas kewajiban pensiun kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember December 31, 2018	
	6,4% p.a.	Discount rate
	7%	Rate of salary increase
	7,841%	Death rate
	0,1% p.a.	Defect rate
	0,1% pada usia 30 tahun dan meningkat secara linear sampai dengan 2 pada usia normal pensiun; 0,1% at age 30 years decreasing linearly to 2 (zero) at	Rate of resignation
	normal pensiun age- 1% p.a.	Early retirement rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions at at December 31, 2018 is as follow:

(Lanjutan/Continued)

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak kenaikan/penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/Decrease Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	38.971.014.310	31.023.275.287	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di maka-maklanya	1%	40.485.962.852	82.746.121.000	Future salary increase
<p>Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya bisa berawal satu sama lain. Secara bersamaan asumsi tersebut mungkin berkaitan.</p> <p>The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.</p>				
<p>Selengkapnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode proyeksi unit credit pada akhir periode pengamatan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.</p> <p>The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.</p>				

33. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan cadangan rekening simpanan dan Pertanggung
 Jaban Tenaga Murni dan Pemangku Gaji nilai
 PT SEE untuk anak PT BE dan PLTS Gorontalo
 milik PT BAGE untuk anak PT BE per
 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing
 sebesar Rp.2.479.259.228 dan Rp.1.891.810.880.

33. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Represents the recognition reserves of Murnio
 Power Plant of Pampang Gadai owned by PT SEE
 subsidiary of PT BE and Gorontalo owned by
 PT BAGE subsidiary of PT BE PLTS as of
 December 31, 2019 and 2018 as of amounting to
 Rp.2,479,259,228 and Rp.1,891,810,880,
 respectively.

34. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No.1E tanggal
 12 Agustus 2008 Tjoto Prasnowo, S.H. di Jakarta,
 modal dasar ditetapkan sebesar
 Rp.40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah)
 terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham,
 masing-masing dengan nilai nominal
 Rp.1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar
 tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh
 Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000
 (sepuluh ribu) saham yang sebesar
 Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).

34. CAPITAL STOCK

According to Akta/Deed No. 1E dated August 12,
 2008 of Tjoto Prasnowo, S.H. in Jakarta, the
 Authorized capital is set at Rp.40,000,000,000 (forty
 billion rupiah) divided into 40,000 (forty thousand)
 shares each with nominal value of Rp.1,000,000
 (one million rupiah). The authorized capital has
 been subscribed and fully paid by the Republic of
 Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares
 of Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah).

Berdasarkan akta Notaris/Notary Report/Minutes
 Pertemuan Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya
 (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Rono
 Sam Prasnowo, S.H di Jakarta No. 32 tanggal 15
 Agustus 2012, menunjukkan peningkatan modal

According to Deed of the Extraordinary General
 Meeting of Shareholders Company of PT Brantas
 Abipraya (Persero) of Notary Rono Sam
 Prasnowo, S.H in Jakarta No. 32 dated August 15,
 2012, approved the increase in authorized capital

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dasar Perusahaan dan sebesar Rp.40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp.200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), menelaah pengalihan pemilikan saham yang masih dalam tanggungan (gross) sebesar 151.555 (satus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp.151.555.000.000 (satus lima puluh satu miliar lima puluh lima puluh lima juta (ribu)) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengalihan kepemilikan saham tersebut, sebesar Rp.151.554.480.000 (satus lima puluh satu miliar lima puluh lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh empat) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tertatib dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Penerimaan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT. Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp.520.000 (lima ratus dua puluh dua) (rupiah) berasal dari akumulasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

from Rp.40,000,000,000 (forty billion rupiah) to Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiah), approved the expenditure stated placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp.1,000,000 (one million rupiah) or entirely worth of Rp.151,555,000,000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure share placement amounted to Rp.151,554,480,000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty four million four hundred and eighty thousand rupiah) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 53 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp.520,000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2018 and 2019 are as follow:

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
Modal dasar 600.000 lembar nilai nominal @ Rp.1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	Authorized capital 600.000 shares nominal value @ Rp.1.000.000
Modal dalam perseroan	181.688.800.000	181.688.800.000	
Modal ditempatkan dan dicatat	<u>781.688.800.000</u>	<u>781.688.800.000</u>	Subscribed and paid capitals

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019	
- Sahas anak	10.257.414.890	10.257.414.890	Beginning balance Fair value capital
Modal dasar	11.211.900.000	-	
Perubahan ekuitas yang timbul dari	11.880.870.891	11.877.000.000	Changes in equity of subsidiaries
Dividen	(4.279.342)	25.400.000	
Lain-lain tahun berjalan	7.073.829.394	1.021.254.117	Dividends Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain bersih	154.304	83.367	
Jumlah	<u>22.092.326.574</u>	<u>10.257.414.890</u>	Total

Pengungkapan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditunjukkan di bawah ini. Pengungkapan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-the Company eliminations.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan Composite)

	PT Brantas Energi		
	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Aset lancar	549.849.100.501	549.239.944.417	Current assets
Aset tetap (neto)	1.179.892.817.808	1.020.319.810.364	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	639.126.829.309	559.889.200.429	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	217.126.345.728	258.747.587.899	Non-current liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	<u>310.812.824.380</u>	<u>389.471.831.819</u>	Revenues
Loss tahun berjalan	<u>42.729.252.488</u>	<u>22.755.788.400</u>	Profit (loss) year
Loss (ugi) yang attributable to:			Profit (loss) attributable to:
Minoritas			Owners of parent entity
Partisia antara lain:	35.079.172.879	21.770.310.347	Non-controlling interest
Asosiasi independen:	7.650.079.589	1.010.317.429	
Loss tahun berjalan	<u>42.729.252.488</u>	<u>22.755.788.400</u>	Profit (loss) year
Jumlah pengoperasian komersial untuk tahun berjalan	<u>42.997.838.164</u>	<u>22.934.714.294</u>	Total commercializable income for the year

34. PENDAPATAN USAHA

Akuntansi terdiri dari:

	2019	2018	
Jasa konstruksi	2.110.440.382.981	4.109.310.382.114	Construction services revenue
Pendapatan konstruksi jasa jasa konstruksi	118.375.343.394	228.633.111.488	Construction revenue from concession project
Produk padat	188.080.058.842	133.600.885.101	Concrete product revenue
Pendapatan layanan jasa jasa konstruksi	32.074.347.588	48.899.118.134	Financial revenue from concession project
Properti dan lahan	100.002.562.315	89.814.874.362	Property and land
Jasa lainnya	79.056.870.879	33.582.347.800	Equipment services
Jumlah	2.608.436.628.589	4.729.378.987.389	Total

Detail pendapatan usaha pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

35. REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Construction services revenue	2.110.440.382.981	4.109.310.382.114	Construction services revenue
Construction revenue from concession project	118.375.343.394	228.633.111.488	Construction revenue from concession project
Concrete product revenue	188.080.058.842	133.600.885.101	Concrete product revenue
Financial revenue from concession project	32.074.347.588	48.899.118.134	Financial revenue from concession project
Property and land	100.002.562.315	89.814.874.362	Property and land
Equipment services	79.056.870.879	33.582.347.800	Equipment services
Total	2.608.436.628.589	4.729.378.987.389	Total

The details of revenue in 2019 and 2018:

	2019	2018	Related parties:
 Pihak berelasi:			 Related parties:
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan	202.490.024.887	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	297.176.027.580	196.477.500.526	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan
PT PLN (Persero) Tbk	191.940.393.082	43.821.191.709	PT PLN (Persero) Tbk
Peran Perumahan	145.721.423.864	141.142.805.312	Peran Perumahan
SVIT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, DJSK, BDA, Kementerian P.U.	112.155.808.400	108.842.293.342	SVIT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, DJSK, BDA, Kementerian P.U.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga	82.070.501.584		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75.278.510.829		PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Kementerian PUPR, Direktorat Karya Direktorat Pengembangan Sistem Perencanaan Air Minum Diker SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serang Diker MMT	75.025.474.548	587.385.398.098	Kementerian PUPR, Direktorat Karya Direktorat Pengembangan Sistem Perencanaan Air Minum Diker SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serang Diker MMT	
Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serang Diker	75.025.467.701	57.377.348.701	Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serang Diker	
Kementerian PUPR Pembangunan Terasa, Pelita Inisiatif Migas	71.569.263.251		Kementerian PUPR Pembangunan Terasa, Pelita Inisiatif Migas	
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk	70.000.405.122		Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk	
Kementerian Agama Diker			Kementerian Agama Diker	
Pendukung Islam Selatan Raka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	73.870.358.108	37.144.833.877	Pendukung Islam Selatan Raka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	67.428.811.475		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Perumahan Rakyat	66.373.750.442		Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Perumahan Rakyat	
Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	63.555.225.360		Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	
Universitas Aneerge	63.030.500.000		Universitas Aneerge	
RS PT Sari Tejak	60.700.310.516	53.420.448.500	RS PT Sari Tejak	
Pusat Pengembangan Lumpur Sulung, Dinas SDA Kementerian PUPR	58.794.538.478	121.000.000.000	Pusat Pengembangan Lumpur Sulung, Dinas SDA Kementerian PUPR	
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	54.588.142.898	143.080.114.726	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	46.878.853.338		PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	
PT Angkasa Pura II (Persero)	40.410.423.388	68.602.193.405	PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	39.053.884.307		PT Bukit Asam Tbk (Persero)	
Pemerintahan Kabupaten Mahalena, UPTD Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang	38.472.110.342		Pemerintahan Kabupaten Mahalena, UPTD Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Ruang	
Kementerian PUPR Diker Diker Karya Sektor Perencanaan Bangunan dan Lingkungan Formal NTB	38.406.620.041	33.378.810.777	Kementerian PUPR Diker Diker Karya Sektor Perencanaan Bangunan dan Lingkungan Formal NTB	
PPK Sanggalang II Cianjur	33.700.281.738	238.795.400.144	PPK Sanggalang II Cianjur	
Kementerian PUPR Diker Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, Sektor Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Pondok Jaya)	33.172.862.238	171.046.480.398	Kementerian PUPR Diker Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, Sektor Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Pondok Jaya)	
Omilia Jasa Keuangan	32.552.147.344		Omilia Jasa Keuangan	
Kementerian PUPR Diker Diker Karya	29.484.826.108	28.718.262.912	Kementerian PUPR Diker Diker Karya	
Alloprya - Pura Bali KSO	21.340.330.800		Alloprya - Pura Bali KSO	
Kementerian PUPR Diker SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, Sektor Pelaksanaan Jaringan Perencanaan Air WE, Pda-Lembang, WS, Panga-Pada, WS, Aplikasi/Praktik Prinsip/Aspek/Teori	21.015.644.230	42.332.098.418	Kementerian PUPR Diker SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, Sektor Pelaksanaan Jaringan Perencanaan Air WE, Pda-Lembang, WS, Panga-Pada, WS, Aplikasi/Praktik Prinsip/Aspek/Teori	
Alloprya - Gita Karya KSO	20.000.157.280		Alloprya - Gita Karya KSO	
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	18.328.503.231	47.377.391.256	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

JO Abipraya - PT SAG Nusantara WKA - LESTARI KSO	15.174.260.200	-	JO Abipraya - PT SAG Nusantara WKA - LESTARI KSO
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Dinas Perumahan, Rakyat Dan Kawasan Permukiman	13.622.651.364	-	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman
PT WISATA KARYA (Persero) PT Kawasan Pantai Sumatera Pasaraya	10.070.949.200	-	PT WISATA KARYA (Persero) PT Kawasan Pantai Sumatera (Persero)
Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kabar, Sei Pinang - Kampar	-	106.482.457.275	Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kabar, Sei Pinang - Kampar
Pondasi - So Ambar	11.127.812.752	63.872.700.000	Pondasi - So Ambar
PT Bukit Asam Tbk	1.050.221.214	63.241.000.000	PT Bukit Asam Tbk
Kementerian PUPR Selgas Pengembangan Bandara Sulawesi Tengah	4.982.450.140	40.770.000.000	Kementerian PUPR Selgas Pengembangan Bandara Sulawesi Tengah
PPK Pengembangan Perumahan Wiyah I Seluas Kota Pengembangan Perumahan Jogja PUPR	4.125.152.294	-	PPK Pengembangan Perumahan Wiyah I Seluas Kota Pengembangan Perumahan Jogja PUPR
Sekeloa Daerah Perumahan Rakyat Pasia	4.006.162.000	132.420.375.000	Sekeloa Daerah Perumahan Rakyat Pasia
Pemerintah Provinsi Bala Dina Pelayanan Umum dan Peranti Ruang	3.911.855.000	84.291.488.112	Pemerintah Provinsi Bala Dina Pelayanan Umum dan Peranti Ruang
SWOT Perumahan Jaringan Perumahan di Perumahan Jawa Bala Sotol Wilayah Sungai Perumahan Jawa, Dijen SDA, Kementerian PUPR	2.466.856.171	8.881.942.004	SWOT Perumahan Jaringan Perumahan di Perumahan Jawa Bala Sotol Wilayah Sungai Perumahan Jawa, Dijen SDA, Kementerian PUPR
Kementerian PUPR Dijen Perumahan Perumahan Seluas Karya Pengembangan Perumahan	2.752.957.664	24.289.271.768	Kementerian PUPR Dijen Perumahan Perumahan Seluas Karya Pengembangan Perumahan
PT Angkasa Pura (Persero) Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	2.024.842.000	26.201.600.004	PT Angkasa Pura (Persero) Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	-	94.000.000.000	Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	87.227.610.200	Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank
Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	-	22.172.834.374	Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	-	47.426.328.000	Kementerian PUPR Dijen Sisa Marga Besar Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
PT Dinda Investama (Persero) Kementerian PUPR Dijen Perumahan Perumahan Seluas Pengembangan Perumahan	-	178.000.000.000	PT Dinda Investama (Persero) Kementerian PUPR Dijen Perumahan Perumahan Seluas Pengembangan Perumahan
Kementerian PUPR Dijen Kota Karya Direktorat Sisa Perumahan Bangunan	-	423.487.101.750	Kementerian PUPR Dijen Kota Karya Direktorat Sisa Perumahan Bangunan
Direktorat Jenderal Perumahan Ruang Kementerian PUPR Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), UIN Pelayanan Perumahan Seluas dan Jasa (ULPS)	-	110.200.322.817	Direktorat Jenderal Perumahan Ruang Kementerian PUPR Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), UIN Pelayanan Perumahan Seluas dan Jasa (ULPS)
Kementerian PUPR Dijen SDA Bala Wilayah Sungai Sumatera	-	34.200.341.400	Kementerian PUPR Dijen SDA Bala Wilayah Sungai Sumatera
-	-	68.000.000.000	-
-	-	56.000.000.000	-

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

VO BMT PUSA Sumatera VI Provinsi Bengkulu PPK Kabupaten Sungai dan Pantai I, A. Batanghari No. 25 Bengkulu			VO BMT PUSA Sumatera VI Provinsi Bengkulu PPK Kabupaten Sungai dan Pantai I, A. Batanghari No. 25 Bengkulu		
Kementerian PU/R Dirjen SD4 BBWS Bengkulu Binc	-	45.000.000.000	Kementerian PU/R Dirjen SD4 BBWS Bengkulu Binc	-	45.000.000.000
Kementerian PU/R Dirjen SD4 BBWS Bengkulu Cinc	-	44.711.932.376	Kementerian PU/R Dirjen SD4 BBWS Bengkulu Cinc	-	44.711.932.376
PT BPD Sukses Utama	-	11.070.536.750	PT BPD Sukses Utama	-	11.070.536.750
PU/R Dirjen Sina Marga PPK Cermaga Tasik	-	28.881.460.134	PU/R Dirjen Sina Marga PPK Cermaga Tasik	-	28.881.460.134
Kementerian PU/R Dirjen Sina Marga Bina Bina Perumahan Jalan Nasional VI	-	24.073.405.718	Kementerian PU/R Dirjen Sina Marga Bina Bina Perumahan Jalan Nasional VI	-	24.073.405.718
Kementerian PU/R Dirjen SD4 Sektor Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bendungan Sida	-	22.007.000.000	Kementerian PU/R Dirjen SD4 Sektor Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bendungan Sida	-	22.007.000.000
Pemerintah Kabupaten Koleka BUD Rumpi Sekel Banyuwangi Gajah	-	21.004.788.702	Pemerintah Kabupaten Koleka BUD Rumpi Sekel Banyuwangi Gajah	-	21.004.788.702
BNVT PUSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Bina PTPan Sulawesi	-	18.004.637.000	BNVT PUSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Bina PTPan Sulawesi	-	18.004.637.000
PT Permai IV	-	17.400.000.000	PT Permai IV	-	17.400.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Pengembangan Kawasan Perumahan	-	13.017.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Pengembangan Kawasan Perumahan	-	13.017.000.000
Kementerian PU/R Dirjen SD4 MVT Pelaksanaan Jaringan Perumahan di Daratan	-	10.771.202.470	Kementerian PU/R Dirjen SD4 MVT Pelaksanaan Jaringan Perumahan di Daratan	-	10.771.202.470
PT Bina Kencana Indonesia (Pusat)	-	9.429.438.000	PT Bina Kencana Indonesia (Pusat)	-	9.429.438.000
Kementerian PU/R Dirjen Sina Marga Bina Bina Perumahan Jalan Nasional XI Manado	-	12.212.544.819	Kementerian PU/R Dirjen Sina Marga Bina Bina Perumahan Jalan Nasional XI Manado	-	12.212.544.819
Laporan dan Laporan Rpt 2014 2013 2012	197.983.360.840	160.319.388.367	Laporan dan Laporan Rpt 2014 2013 2012	197.983.360.840	160.319.388.367
Jumlah	2.800.967.827.390	4.206.217.618.036	Total		

Finan Ketiga:

Universitas Muhammadiyah Sulawesi	223.101.110.741	
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Walisongo Development Bank	175.400.000.000	
PT Gajah Industri Sentosa	101.740.021.000	1.202.042.400
PT RS Bina Tera	70.000.000.000	51.980.000.000
PT Saha Tunggal Mula	60.000.000.000	
PT Mata Airput Tiga Unsuwan	48.711.018.000	
PT Maju Sejahtera	40.000.100.000	
PT Puncak Industri Bina Cogan	41.010.017.400	60.000.000.000
PT Puncak Lada Development, Tbk	41.000.000.000	73.044.000.000
PT Muti Arta Gria	20.000.104.170	40.000.000.000
PT. HAKAASTON	17.304.784.000	
PT. IRI. INFRASTRUKTUR	12.007.000.000	
Tolier 3 (Supplir) ASTR	12.000.012.000	42.070.000.000
PT Bina Pangsia Lada Kantor Alumni Universitas Indonesia (JLMB L3)	10.000.000.000	
Chira Fortune Land Development Co., Ltd	9.429.438.000	
PT DPG Industri Investment	6.240.000.413	
PT Kuma Banta Sejahtera	5.577.000.700	40.000.700.419
Chira Fortune Land Development Co., Ltd	3.988.000.000	

Third Parties:

Universitas Muhammadiyah Sulawesi		
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Walisongo Development Bank		
PT Gajah Industri Sentosa		1.202.042.400
PT RS Bina Tera		51.980.000.000
PT Saha Tunggal Mula		
PT Mata Airput Tiga Unsuwan		
PT Maju Sejahtera		
PT Puncak Industri Bina Cogan		60.000.000.000
PT Puncak Lada Development, Tbk		73.044.000.000
PT Muti Arta Gria		40.000.000.000
PT. HAKAASTON		
PT. IRI. INFRASTRUKTUR		
Tolier 3 (Supplir) ASTR		42.070.000.000
PT Bina Pangsia Lada Kantor Alumni Universitas Indonesia (JLMB L3)		
Chira Fortune Land Development Co., Ltd		
PT DPG Industri Investment		
PT Kuma Banta Sejahtera		40.000.700.419
Chira Fortune Land Development Co., Ltd		

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pemasaran Properti	2.883.827.273		Pemasaran Properti	
PT Solid Inti Dinamika	2.302.000.000		PT Solid Inti Dinamika	
PT Graha Dinamika Perdana	-	11.096.724.567	PT Graha Dinamika Perdana	
PT INDOMAC Tangerang Investment	-	34.333.341.554	PT INDOMAC Tangerang Investment	
PT Hutan Raya Intanultra	-	65.781.689.388	PT Hutan Raya Intanultra	
Pendanaan	181.022.568.215		individual	
Lain-lain (setoran Rp 1.000.000.000)	1.573.829.824		Other (setoran Rp 1.000.000.000)	
Jumlah	1.028.408.848.185	494.888.651.981	Total	
Jumlah pendapatan usaha	2.828.488.888.883	4.728.278.887.488	Total revenue	

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2015	2014	
Beban insang	1.079.354.813.077	1.194.292.074.875	Revenue of operating lease
Subkontraktor	1.037.946.154.434	1.754.582.288.113	Subcontractor
Peralatan	217.847.505.948	445.125.288.907	Equipment
Pengadaan dan penyelesaian Proyek	256.415.487.257	273.795.738.180	Project preparation and settlement
Upah langsung	190.554.454.338	177.400.433.318	Direct wages
Penyusutan	45.759.314.972	27.192.288.962	Depreciation
Proyeksi dan risiko	71.286.828.806	26.116.391.217	Riskery dan risk
Bahan Kimia	-	-	Expenses conception
Beban umum proyek	-	-	Project general expenses
Proyeksi	217.076.052.815	192.488.618.709	Employee
Umum dan administrasi	111.443.625.623	113.729.787.860	General and administration
Kontribusi	23.410.267.208	16.285.400.046	Contribution
Administrasi umum dan keuangan	7.937.800.248	11.701.810.239	Bank and financial administration
Pajak	1.087.850.852	2.773.877.214	Taxes
Pengembangan usaha	-	-	Business development
Jumlah	4.335.934.394.394	4.336.318.888.188	Total

37. COST OF REVENUES

Consists of:

38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Menunjukkan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikelola secara ventura bersama dengan Perusahaan lain untuk tahun 2015 dan 2014.

Ventura bersama tersebut berasal dari proyek-proyek sebagai berikut:

	2015	2014	
Proyek Bandungan Biringi Blok 2	38.052.850.838	41.488.981.818	Bandungan Biringi Blok 2 Project
Proyek Bandungan Kaureut Palat 1	44.010.842.721	33.819.870.000	Bandungan Kaureut Palat 1 Project
Proyek Bandungan Kalsada	-	24.284.288.400	Bandungan Kalsada Project
Pembangunan Jalan Ngast Di Salasa Kanan 1 Kab. Luleu Utara	702.134.892	38.113.525.754	Pembangunan Jalan Ngast Di Salasa Kanan 1 Kab. Luleu Utara
Pembangunan Bandungan Cisar	-	-	Pembangunan Bandungan Cisar
Cibungur	26.385.750.688	25.002.218.767	Cibungur
Proyek Wadai D1 Kalsawang	4.524.557	19.047.254.888	Wadai D1 Kalsawang Project
Proyek Terminal Perumahan	-	-	Terminal Perumahan Bandungan
Bandung A Yan Semarang	12.747.454.562	12.099.588.888	A Yan Semarang Project
Proyek Bandungan Semarang	23.173.373.835	12.315.815.963	Bandungan Semarang Project
Proyek Pembangunan dan Suciaria	-	-	Pembangunan dan Suciaria
Suciaria Kalsada Bandungan	-	-	Kalsada Bandungan Tabin
Tabin	1.000.000.000	8.190.000.000	Project
Pem. Pengendalian Lahan	-	-	Pem. Pengendalian Lahan
Shitung II	-	7.082.827.814	Shitung II Project
Proyek Perumahan Kota Lama	-	-	Perumahan Kota Lama Semarang
Sehacita	1.300.288.200	1.064.278.472	Project

38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURE

Represents of profit obtained from the joint venture project with other companies in 2015 and 2014.

The following are details of joint ventures:

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pelaksanaan Lanjutan Pembangunan Bender Ulara Baru Surabaya Tahap I	14.407.004.000	9.487.392.700	Pelaksanaan Lanjutan Pembangunan Bender Ulara Baru Surabaya Tahap I
Pembangunan Paket Atas Rata Bawling	27.123.306.318	4.389.040.000	Pembangunan Paket Atas Rata Bawling
Pelaksanaan dan Pengadaan Jalan Sudarno - SP Bar - Tanah Merah - Bukit Bn. Selayu - Dawas Serang Mentari (C.2) - Jalan Nagas	(1.760.000.000)	4.081.300.040	Pelaksanaan dan Pengadaan Jalan Sudarno - SP Bar - Tanah Merah - Bukit Bn. Selayu - Dawas Serang Mentari (C.2) - Jalan Nagas
Proyek Tanjung Pado Sejahtera	-	3.607.200.000	Tanjung Pado Sejahtera Project
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)	1.000.000.000	1.000.340.320	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)
Proyek Sili Hospital	-	3.404.000.000	Sili Hospital Project
Pembangunan Bendungan Sela Di Kabupaten Bawang, Bangli Dan Gianyar	3.181.040.100	3.248.971.800	Pembangunan Bendungan Sela Di Kabupaten Bawang, Bangli Dan Gianyar
Pelaksanaan Perumahan Laju Ruda Suroso - Wana Jaya Jaya Tor Sungaya - Gempol	2.455.900.000	2.404.327.000	Pelaksanaan Perumahan Laju Ruda Suroso - Wana Jaya Jaya Tor Sungaya - Gempol
Proyek Tabak Ekspansi	35.770.000	2.404.000.000	Tabak Ekspansi Project
Proyek Pemukiman Lampion	521.000.000	2.111.000.000	Pemukim Lampion Project
Prosesasi Pekerjaan Jalan Menuju Bender Dan Perumahan Jemberan Selayu Bn-C- Mentari	8.704.811.000	2.000.700.000	Prosesasi Pekerjaan Jalan Menuju Bender Dan Perumahan Jemberan Selayu Bn-C- Mentari
Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Industri Pasarany	40.521.000	1.880.301.770	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Industri Pasarany
Proyek Bendungan Kuningal	542.100.000	1.610.200.700	Bendungan Kuningal Project
Proyek Pembangunan Sektor Sukoh Waj Sela	-	1.100.000.000	Pembangunan Sektor Sela Waj Sela Project
Proyek Ular Di Ular Guru Pemerintah Revolusi Di Jawa Peninggalan - Palar - Sukono	1.085.775.070	770.520.400	Ular Di Ular Guru Project Pemerintah Revolusi Di Jawa Peninggalan - Palar - Sukono Project
Pembangunan Bendungan Bera Kabupaten Puncung Paket 4 (NYC)	(1.741.116.000)	700.000.000	Pembangunan Bendungan Bera Kabupaten Puncung Paket 4 (NYC)
Gedung Keuangan Wapra Mandalar	(50.000.000)	544.500.000	Gedung Keuangan Wapra Mandalar
Proyek Bendung Di Bawu	-	301.000.700	Bendung Di Bawu Project
Proyek Sembada	-	2.355.070	Sembada Project
Wana Air Kamayan Bn-C-1 Proyek Rehabilitasi Pagarana	-	470.000	Wana Air Kamayan Bn-C-1 Rehabilitasi Pagarana
Pengendalian Bn-C-1 Sungai Di Sungai Tapan dan Anak Sungai Project	-	(243.400)	Pengendalian Bn-C-1 Sungai Di Sungai Tapan dan Anak Sungai Project
Wana Air Kamayan Bn-C-1 Proyek Ar Bn-C-1 Kamayan Kudu	1.000.000.000	112.200.400	Wana Air Kamayan Bn-C-1 Ar Bn-C-1 Kamayan Kudu Project
Proyek Flyover Di Selayu - Serat Ajan	555.000.000	(1.110.000.000)	Flyover Di Selayu - Serat Ajan Project
Pembangunan Apart Hotel Kudatama	200.000.000	(8.800.000.000)	Pembangunan Apart Hotel Kudatama
Proyek Baku Pengalangan	(111.548.000)	(8.817.000.000)	Baku Pengalangan Project
Pembangunan Bendungan Bawang Sela (Paket I) Di Kabupaten Buwana	8.110.000.710	-	Pembangunan Bendungan Bawang Sela (Paket I) Di Kabupaten Buwana
LOT-5 Jemberan - Bera - Gura	8.105.700.000	-	LOT-5 Jemberan - Bera - Gura
Sekolah Dn Paket 1	6.012.000.710	-	Sekolah Dn Paket 1
Sekolah Dn Paket 2	5.225.000.000	-	Sekolah Dn Paket 2
Mentari Timor Lela	4.000.000.000	-	Mentari Timor Lela
Jala-Kanta Makasar Pura-Pura	3.420.000.000	-	Jala-Kanta Makasar Pura-Pura
Proyek Sektor Selayu Bera Tahap V	300.000.000	-	Proyek Sektor Selayu Bera Tahap V
Pagar Di Pita	2.800.000.710	-	Pagar Di Pita

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2019	2018	Total
Jalur Bisnis KAI dan Jembatan Kroya-Kudatani	280.488.000	-	-
JO FRS Tolle	122.342.751	-	-
Pembangunan Bendungan Gunung Ulu	284.215.740	-	-
Pembangunan Bendungan Sagong Paket I Di Kabupaten Tanggalek	280.418.476	-	-
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Ponorogo Paket I MTC	435.364.759	-	-
KSO Brantas - Adipura - Gian Pemas	541.876.237	-	-
Jumlah	284.864.168.478	238.643.843.729	

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana terdapat pada masing-masing perjanjian. Sebagai persyaratan dalam kesepa perjanjian sesuai ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Ventura Bersama menuntut para yang ditunjuk. Pengelola proyek dapat dan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari partner kita yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of project development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

39. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban-beban seluasnya dengan pemetaan jasa konstruksi dan penjualan produk diwujudkan bernya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.683.298.038 dan Rp 2.481.721.662

39. SELLING EXPENSES

Selling expenses are expenses relating to the rendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 3,682,298,038 and Rp 2,481,721,662, respectively.

40. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2019	2018
Gaji	110.881.859.112	117.274.364.811
Administrasi dan umum	22.073.461.343	26.788.821.343
Konsumsi	6.387.045.490	5.752.768.702
Pengembangan	-	300.300.000
Peralatan dan amortisasi	7.780.842.104	7.143.825.163
Administrasi bank dan keuangan	14.041.382	20.179.307
Sub Jumlah	161.083.490.831	167.369.371.888

40. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	2019	2018
Employee	110,881,859,112	117,274,364,811
Administration and general	22,073,461,343	26,788,821,343
vehicle	6,387,045,490	5,752,768,702
Development	-	300,300,000
Depreciation and amortization	7,780,842,104	7,143,825,163
Bank administration	14,041,382	20,179,307
Sub Total	161,083,490,831	167,369,371,888

41. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	2019	2018
Bunga deposito	17.736.190.494	17.262.390.667
Pendapatan bulat atas asuransi	-	8.648.714.287
2000 giro	4.070.211.058	4.391.152.888
Bunga bank dan bank Lain (net) selain hutang + bank	5.574.322.818	2.370.390.115

41. OTHERS REVENUE (EXPENSE)

	2019	2018
Deposit interest	17,736,190,494	17,262,390,667
Interest income from association entity	-	8,648,714,287
Current account service land and building rent	4,070,211,058	4,391,152,888
Bank fees on exchange rates - net	5,574,322,818	2,370,390,115

(Lanjutan/Continued)

Bagian laba setelah asuransi klaim asuransi CMI	8.266.370.306	500.189.826	Profit of association CMI insurance claim
Laba/kerugian setelah pajak	10.386.274.156	-	Profit/loss after tax
Pendapatan-selis pembekalan unit Pembekalan lain-lain	2.471.048.393	-	Profit/loss of subsidiary and cancellation-sevely income Miscellaneous
	2.658.510.825	34.375.262	
Jumlah pendapatan lainnya	47.022.844.188	23.292.481.879	Total others revenue
Beban Amortisasi	5.444.237.800	5.080.213.116	Fee
Beban kurs	1.524.763.944	1.388.202.948	Foreign exchange
Penyisihan nilai piutang	17.281.266.714	-	Allowance for receivables
Beban proyek (Hak konsesi)	-	1.214.738.344	Project dispute expenses
Beban tagorok asuransi	1.304.052.900	-	Loss claim of association
Beban lainnya	387.238.300	178.463.119	Others Expenses
Jumlah beban lainnya	24.941.893.668	11.792.668.308	Total others expense
Jumlah	22.489.841.299	22.978.792.778	Total

41. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/bankir, bank, beban provisi, dan beban administrasi bank, yang dikurusi dengan pendapatan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat ditribusikan dengan biaya penelitian suatu proyek tertentu yang memulhuti apasip dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar: Rp. 82.002.503.511 dan Rp. 83.850.188.554.

42. FINANCIAL CHARGE

Represented interest expenses of bank loan/loan, bank fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt corporate bonds. For year ended 2019 and 2018, amounted to Rp. 82,002,503,511 and Rp. 83,850,188,554 respectively.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sebagai pemegang saham utama Perusahaan;
- Sekolah entitas yang dimiliki dan diidentifikasi oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas lainnya Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan;
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dan Perusahaan;
- Entitas yang merupakan ventura bersama dan Perusahaan;
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

43. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence; State-owned Enterprise (SOE);
- Related parties which main shareholder is the same with Company;
- The entities which part of the investment in associates;
- The entities which part of joint ventures;
- Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company;

Pihak berelasi Related Parties	Sifat pihak berelasi The nature of relationship	Transaksi Transactions
PT Bank Negara Indonesia (PBI)	Kepercayaan secara verbal; Common financing	Salah satu rekening bank account (PBI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepercayaan secara verbal; Common financing	Salah satu rekening bank account (PBI)
PT Bank BNI Syariah	Kepercayaan secara verbal; Common financing	Salah satu rekening bank account (PBI)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PTK Bontomatene II (Persero)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Brantas - PT Hutera Karya JI	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Badan Penyelenggaraan Keuangan dan Aset Jember, Pemerintah Daerah Jember Jawa Timur	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kementerian Pertambangan dan Energi Subsidi Kementerian Koordinator Lingkungan Hidup dan Kehutanan KSD Bontomatene	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
KSD Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Jawa Timor (PT Marnas JTI)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Bantala Karya (Persero) (TA)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Sampo Abipraya - PT Terasa Sampo Jaya ABIP	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Sampo Jaya Perak 1 Sampo Jaya Sampo Sampo Jaya 10, Sampo Jaya 11, Pasuruan Sampo Jaya 12, Sampo Jaya 13, Sampo Jaya KSD Bontomatene - Persero	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Melayi Teknik Sampo	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Melayi Jasa ABIP	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Sampo Jaya 1000	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Sampo Jaya Persero 100	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Brantas Proyek Jember	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Bahana/Divisi Persiapan, Nelayan Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Brantas Kabupaten Jember	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Bantala (Persero)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Pelayanan Input Pembangunan Kecamatan Bontomatene	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kementerian PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene Kabupaten Bontomatene	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Pusat Pelayanan Minuman Cairang Jember	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Palagan Perikanan dan Perikanan Sampo Kabupaten Lumajang Tengah	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kanwilah Tenggiling, Dinas Kelautan Kabupaten Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
SMP 1 Bontomatene Jember Kabupaten Bontomatene, Sampo Jaya Kabupaten Bontomatene	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
SD 1 Bontomatene Jember Persero Rt Cendek-Cumpang	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Dinas Kabupaten Jember (PTK) Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Dinas Jember	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Sampo Jaya (Persero)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Dinas Jawa Timur PT Dinas Kabupaten Jember (Kantor PUPH Dinas Sampo Jaya)	Seperti dan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
Kantor Dinas PUPH Dinas Sampo Jaya Bontomatene	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services
PT Bontomatene (Persero)	Perusahaan jasa teknik	Contract	200 thousand	Construction services

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2016
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Tbk	Responsibilities with related parties	Common	and subsidiaries
Konstruksi Jalan, Jembatan dan Fasilitas Tingg	Construction	Common	and subsidiaries
Konstruksi PLTU dan Cara Kerja Sederhan Pengembangan Fasilitas Tambahan Bahan	Construction	Common	and subsidiaries
Konstruksi PLTU dan Cara Kerja Sederhan Pengembangan Fasilitas Tambahan dan Layanan Lainnya	Construction	Common	and subsidiaries
Perantara Jasa Jasa Umum	Construction	Common	and subsidiaries
Jep. PT Jasa Pengangkutan Darat Lampung, Sibolga	Construction	Common	and subsidiaries
Konstruksi PLTU dan Cara Kerja Pengembangan Fasilitas Tambahan Pengembangan	Construction	Common	and subsidiaries
PT Jasa Jasa Umum	Construction	Common	and subsidiaries
Uang Pinjaman Umum Daerah Lampung	Construction	Common	and subsidiaries
Perantara Jasa Umum	Construction	Common	and subsidiaries
PT dan Perusahaan yang sama, Kantor Konsultasi Akuntansi dan Lainnya	Construction	Common	and subsidiaries

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

Berikut ini transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related and transactions with the related parties are as follows:

Kategori Kelas	31 Desember December 31, 2016		31 Desember December 31, 2015		Substansi dan pihak berelasi
	Jumlah Amount	Persentase relatif terhadap total Percentage to total assets	Jumlah Amount	Persentase relatif terhadap total Percentage to total assets	
perusahaan					
PT Brantas Tbk	4	22,281,400,000	2,076	96,321,200,000	Substansi dan pihak berelasi
PT Brantas	1	1,000,000,000	100	91,100,000,000	Substansi dan pihak berelasi
PT Brantas	1	20,000,000,000	100	90,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi
PT Brantas	1	20,000,000,000	100	90,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi
perusahaan lain					
Perusahaan lain yang sama	207	11,288,400,000	1,194	10,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi
Perusahaan lain yang sama	207	11,288,400,000	1,194	10,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi
Perusahaan lain yang sama	207	11,288,400,000	1,194	10,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi

Perhitungan terhadap pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016 mencakup jumlah partisipasi antara lainnya berikut:

Revenues earned from related parties to total revenues at December 31, 2015 and 2016 respectively are as follows:

Kategori Kelas	31 Desember December 31, 2016		31 Desember December 31, 2015		Substansi dan pihak berelasi
	Jumlah Amount	Persentase relatif terhadap total Percentage to total assets	Jumlah Amount	Persentase relatif terhadap total Percentage to total assets	
Perusahaan	207	1,000,000,000,000	100%	1,000,000,000,000	Substansi dan pihak berelasi

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

44. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Guna Rogata Indah

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi memperoleh 89,28% saham PT GRI dengan nilai pembelian sebesar Rp. 2.800.000.000 nilai jasa legal. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogata Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Tidak terdapat selisih antara nilai bersih yang diukur berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya pembelian.

44. SUBSIDIARIES ACQUISITION

PT Guna Rogata Indah

On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 89.28% ownership in PT GRI through the acquisition cost of Rp 2.800.000.000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT Guna Rogata Indah at fair value.

There is no difference between BV value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

31 Desember
December 31, 2019

Asst		Asst
Kas dan Setor-Bank	3.976.000	Cost and cash equivalents
Piutang	2.408.000.000	Account Receivable
Aset Lainnya	284.000.000	Other assets
Jumlah aset	2.800.000.000	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas lancar	-	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	-	Total liabilities
Aset Bersih	2.800.000.000	Net assets

PT Graha Investama Bersama

Pada tanggal 17 Juni 2019, PT BE memperoleh 89,02% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang PT GIB kepada PT BE menjadi modal saham sebesar Rp148.938.619.300. PT BE mengakui mencatat aset dan liabilitas PT GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang properti.

Nilai aset sementara dan aset dan liabilitas teridentifikasi PT GIB pada tanggal akuisisi adalah:

PT Graha Investama Bersama

On June 17, 2019, PT BE acquired 89.02% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt PT GIB to PT BE into a share capital amounting to Rp148.938.619.300. PT BE recognized the assets and liabilities of PT GIB at fair values as of June 30, 2019.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of PT GIB as at the date of acquisition were:

Nilai wajar
Sementara
Provisional Fair
Value

Asst		Asst
Kas dan Setor-Bank	1.256.377.841	Cost and cash equivalents
Piutang usaha	31.082.325.478	Account receivable
Persediaan	259.886.372.340	Inventory
Biaya dibayar dimuka	5.187.601.322	Prepaid expenses
Uang muka	84.581.800	Advances
Persediaan atas persediaan	236.108.800	Reserve account
Aset lain	747.155.472	Fixed assets
Jumlah aset	302.478.378.643	Total assets

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas		Rekening
Utang usaha - pihak terkait	118.881.392.188	Account payable - third parties
Utang lain-lain - pihak terkait	821.547.002	Other account payable - related parties
Utang pajak	545.295.172	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan - berjalan / tetap		Lease payable
- tahun-tahun berjalan atau tahun	89.892.000	- current period
Gangguan penjualan	5.927.891.310	Sales advance
Liabilitas manfaat pensiun kerja	285.271.438	Post-employment benefit liability
Jaminan labihan	<u>117.878.378.317</u>	Total liabilities
Saldo laba	<u>153.183.381.478</u>	Retained earnings
Nilai wajar aset mata uang asing:	61.888.898.842	Fair value of identified net assets:
- Saham komersial non-terdaftar	1.047.200.000	- Part of non-combining interests
- Penyertaan PT Brantas Energi	148.394.307.309	- investment of PT Brantas Energi
- Laba laba akuisisi entitas anak	10.388.074.108	- Profit of acquisition of subsidiary
- Imbalan pembelian yang dikumulasi	<u>308.898.148.871</u>	- Purchase consideration transferred
- Biaya baik yang diperoleh dari entitas anak yang di akuisisi	<u>(1.206.217.541)</u>	- Net cost of the acquired subsidiary
- Akuisisi entitas anak melalui akuisisi yang di akuisisi	<u>205.872.811.325</u>	- Acquisition of a subsidiary net cost acquired

Selisih antara nilai wajar pembelian KIPP Aeron dan Pritan dengan nilai buku sebesar Rp.10.388.074.108 diakui sebagai pembelian atas saham dengan pengurangan pendapatan sebesar Rp.1.247.200.000

The difference between fair value KIPP Aeron dan Pritan with book value amounting to Rp.10,388,074,108 is recognised as profit of acquisition deducted by non-controlling interest amounting to Rp.1,247,200,000

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Divisi	31 Desember / December 31, 2016		31 Desember / December 31, 2015		Jumlah Total	Deskripsi
	Salah satu Segment	Properti Segment	Sewa Properti	Operasi Properti		
Pendapatan	2.128.418.084,97	16.422.212,20	10.989.128,24	16.449.880,20	2.162.288,27	Revenue
Aset tetap	20.032.874,86	61.374.862,98	1.132.244,28	47.794.427,97	2.018.202,87	Property asset
Akumulasi depresiasi	(44.262.148,28)					Accumulated depreciation
Perubahan aset tetap					(89.783.200,00)	Property assets change
Perubahan akumulasi depresiasi					(1.228.897,89)	Accumulated depreciation change
Sewa (over / under) sewa	(4.200.000,00)				(40.771.400,00)	Over/under lease
Perubahan pendapatan dan biaya sewa					(122.943.600,00)	Over/under lease revenue change
Laba akuisisi (dari berbagai entitas akuisisi)					100.000.000,00	Acquisition profit and expense
Sewa keuangan yang baru mulai beroperasi					(84.227.200,00)	Financial lease (initial expense)
Saldo tahun sebelumnya					100.000.000,00	Balance from last year
Laba Selisih Tahun Berjalan					(200.000.000,00)	Balance from current year
Perubahan aset dan liabilitas lainnya					(1.000.000,00)	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan					(201.000.000,00)	Comprehensive income for the year

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

16	Keuntungan selisih di Bank Kantor Cabang Pabelan (1)	122.000.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
17	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Solo	100.000.000,00	Bank Tabung	Keuntungan Selisih Keuntungan Perbankan Bank Kantor Cabang PI & PI Solo Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
18	Keuntungan Selisih Bank di Kantor Cabang Pabelan	1.771.000.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
19	Keuntungan Selisih Bank	46.000.000,00	Keuntungan Bank	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
20	Keuntungan Selisih Kantor Cabang Pabelan Kantor Cabang Solo Kantor Cabang Pabelan	14.200.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
21	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
22	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
23	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
24	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
25	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
26	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
27	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
28	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
29	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
30	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
31	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
32	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
33	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
34	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
35	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
36	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
37	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
38	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
39	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
40	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15
41	Keuntungan Selisih Bank Kantor Cabang Pabelan	1.100.000,00	Bank Tabung	Keuntungan PI & PI Bank Savings Bank No. 00013 Kantor Cabang BPT Pabelan Jember, Jember/Jember, Jawa Tengah	31/12/16	31/12/15

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

64	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif	38.146.794.000	Net Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif	38.146.794.000	38.146.794.000
65	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	4.180.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	4.180.000.000	4.180.000.000
67	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	44.770.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	44.770.000.000	44.770.000.000
68	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	9.170.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	9.170.000.000	9.170.000.000
69	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	97.680.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	97.680.000.000	97.680.000.000
70	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	140.140.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	140.140.000.000	140.140.000.000
71	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	44.000.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	44.000.000.000	44.000.000.000
72	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	32.100.000.000	Gain	Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2014 Keuntungan Realisasi Bersih Proses-proses Akumulatif Tahun 2013	32.100.000.000	32.100.000.000

**47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available-for-sale	Liabilitas pada days pembelian diamortisasi Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	1.223.481.217.192	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Piutang usaha	322.371.293.201	-	-	Related parties
Piutang usaha	292.042.239.593	-	-	Third parties
Piutang relasi				Relation receivable
Piutang relasi	44.724.279.391	-	-	Related parties
Piutang relasi	88.625.970.200	-	-	Third parties
Piutang dari karyawan gaji dan cuti				Other receivable of employee
Piutang relasi	775.820.914.384	-	-	Related parties
Piutang relasi	112.877.458.796	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivable
Piutang relasi	1.794.320.943	-	-	Related parties
Piutang relasi	26.286.576.237	-	-	Third parties
Piutang hasil dari proyek konstruksi	12.082.493.858	-	-	Concession projects - trade receivable
lainnya	70.328.000	-	-	Others
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Piutang hasil dari proyek konstruksi - relasi				Concession projects - trade receivable - less current receivable
lainnya	611.611.940.554	-	-	Others
Aset keuangan dari proyek konstruksi dalam pembangunan		611.211.268.148		Financial assets from concession projects under construction

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas jangka pendek			Current liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga	-	2.254.253.253,115	Account payable - third parties	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-		Long term liabilities current maturities	
Utang bank	-	198.590.927,142	Bank loans	
Utang lembaga keuangan non bank	-	44.383.882.029	Non bank financial institution loan	
Utang sewa pembiayaan	-	1.197.671,710	Finance lease liabilities	
Utang akrual	-	-	Accrual payable	
Utang lainnya	-	-	Other payables	
Pinjam berjangka	-	11.179.082.000	Related parties	
Pinjam jangka	-	1.625.321.487	Third parties	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities	
Liabilitas jangka panjang - jangka panjang			Long term liabilities - part of current maturities	
Utang bank	-	611.726.887,155	Bank loans	
Utang lembaga keuangan non bank	-	418.837.118.301	Non bank financial institution loan	
Utang sewa pembiayaan	-	-	Advance from customer	
Utang akrual	-	88.722.677,205	Accrual payable	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	Other long term liabilities	
Jumlah	2.254.718.142.692	631.217.254.148	2.885.715.977.167	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi Liabilities at amortized cost	
<u>31 Desember 2015</u>				<u>December 31, 2015</u>
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	307.823.837,158	-	-	Cash and cash equivalents
Pinjaman				Account receivable
Pinjam berjangka	556.371.877,115	-	-	Related parties
Pinjam jangka	142.252.842.478	-	-	Third parties
Pinjam lainnya				Selection receivable
Pinjam berjangka	84.134.822.393	-	-	Related parties
Pinjam jangka	24.500.322.446	-	-	Third parties
Teguhan atas kas dan setara kas				Gross due to employee
Pinjam berjangka	308.209.388,173	-	-	Related parties
Pinjam jangka	138.326.329.289	-	-	Third parties
Pinjam lainnya				Other receivable
Pinjam berjangka	337.089.340.306	-	-	Related parties
Pinjam jangka	14.742.865.294	-	-	Third parties
Pinjam sewa-menyewa proyek	15.317.058.333	-	-	Concession project lease receivable
Jumlah	678.896.317	-	-	Guarantee

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan tidak lancar		Non-current financial assets		
Piutang lease proyek komersial - sedang berjalan/operating lease asset	222.782.622.349	-	-	Concession projects lease receivable - less current portion
Aset keuangan dari proyek konstruksi dalam pelaksanaan	-	418.218.213.481	-	Financial assets from concession projects under construction
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities		
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.871.258.791.442	Account payables - third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh dalam satu tahun	-	-	-	Long term liabilities - current maturities
Utang bank	-	-	33.854.582.283	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	79.172.476.177	Non bank financial institution loan
Utang bank pembiayaan	-	-	11.876.154.250	Finance lease facilities
Utang obligasi	-	-	-	Bond payable
Utang lainnya	-	-	-	Other payables
Piutang bank	-	-	11.283.622.310	Related parties
Piutang lainnya	-	-	24.108.000.000	Others
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities		
Liabilitas jangka panjang - selain utang	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	363.287.798.600	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	144.216.788.500	Non bank financial institution loan
Sengketa pemenuhan utang	-	-	911.147.388.378	advance from customers
Utang obligasi	-	-	-	Bond payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	1.251.640.000	Other long term liabilities
Jumlah	2.498.888.400.698	618.218.213.481	3.241.888.680.698	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dipantau secara berhati-hati dengan mengadopsi reformulasi prosedur agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Ekspose Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 43.

d. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Company are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Company.

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 43.

(Lanjutan/Continued)

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki exposure dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Exposure tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Exposure dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditunjukkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar Rupiah melemah/sekuat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp. 5.368.343.142, terutama sebagai konsekuensi/keuntungan atas transaksi fee dan biaya lain, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan perbankan.

II. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga (atau) risiko finansial ini: aspek apa saja yang bisa berkontribusi pada adanya dan suatu instrumen keuangan akan berpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Perusahaan yang berpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka menengah dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan menggunakan keanekaragaman suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan perjanjian sebagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum terpenuhi kebutuhan untuk restitusi kepada orang lain.

Exposure Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan detail dalam bagian manajemen risiko liabilitas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga:

Analisis sensitivitas di bawah ini telah dilakukan berdasarkan exposure suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk tabulasi tingkat bunga

in addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operations transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

On December 31, 2010, if the rupiah weakened/strengthened by 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2010 would be lower/higher by Rp.5,368,343,142, mainly as a result of transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

A. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flow of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed-rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis:

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the

(Lanjutan/Continued)

mengandung analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan di berbagai asumsi yang lain. Kerangka atau parameter 50 basis point digunakan ketika melakukan analisis suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah tinggihendan 50 basis point dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Perusahaan akan turun dan risk sebesar Rp 4.951.002.005 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh exposure Perusahaan terhadap suku bunga dari pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau jadwal jatuh pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas bebas untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan untuk jumlah liabilitas kredit yang cukup, baik yang terikat dan tidak terikat.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang diidentifikasi secara neto yang dikategorikan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontrak yang tidak didiscounted:

	31 Desember/December 2016				Jumlah Total	Jumlah Tidak
	12 bulan or more	1-12 bulan	1-12 bulan 1-12 years	12 bulan or more		
Liabilitas Keuangan (Financial Liabilities)						
Utang bank (Bank Debt) (Rp)	1.000.000.000,00	—	—	—	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Utang sewa (Lease liability)	(111.471.487)	—	—	—	(111.471.487)	(111.471.487)
Utang sewa mesin dan alat angkut ekspansi yang akan berakhir pada tahun yang berakhir (Machinery and equipment lease that will expire during the reporting period)	69.025.761,18	—	—	—	69.025.761,18	69.025.761,18
Utang sewa mesin dan alat angkut yang akan berakhir (Machinery and equipment lease that will expire during the reporting period)	11.000.000,00	—	—	—	11.000.000,00	11.000.000,00
Utang sewa mesin dan alat angkut yang akan berakhir (Machinery and equipment lease that will expire during the reporting period)	66.000.000,00	67.700.000,00	—	—	1.337.000.000,00	1.337.000.000,00
Utang sewa mesin dan alat angkut yang akan berakhir (Machinery and equipment lease that will expire during the reporting period)	66.000.000,00	67.700.000,00	—	—	1.337.000.000,00	1.337.000.000,00
Jumlah Total	1.000.000.000,00	135.400.000,00	—	—	1.135.400.000,00	1.135.400.000,00

analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit for the year would increase and decrease by Rp 4.951.002.005 for the year ended December 31, 2016. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity categories based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/December 2019				Jumlah Total	Berkas/asset is reported
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2018		
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	1.491.722.319,84	—	—	—	1.491.722.319,84	1.491.722.319,84
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	31.000.000,00	—	—	—	31.000.000,00	31.000.000,00
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	75.240.000,00	—	—	—	75.240.000,00	75.240.000,00
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	11.240.000,00	—	—	—	11.240.000,00	11.240.000,00
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	22.000.000,00	40.240.000,00	—	—	62.240.000,00	62.240.000,00
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	75.000.000,00	40.840.000,00	—	—	115.840.000,00	115.840.000,00
Salah satu kegiatan: Perolehan hak milik utang modal/Debt payment oleh perusahaan/Other assets	11.200.000,00	11.200.000,00	—	—	22.400.000,00	22.400.000,00
Jumlah/Total	1.642.402,319,84	1.082.280,000,00	—	—	2.724.682,319,84	2.724.682,319,84

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dana modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari perusahaan saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian penyesuaian selubung dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar tetap terlaya dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran, dividen kepada para pemegang saham atau meniadakan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan semua seperti sebelumnya tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembayaran kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga dioptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan untuk menilai pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kapabilitas sebagaimana yang diharapkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		Interest bearing liabilities Total equity
	2019	2018	
Pinjaman berbunga	1.523.946.989,21%	1.221.213.874,93%	Debt to equity ratio
Jumlah ekuitas	1.921.918.633,21%	1.675.258.964,93%	
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,89	0,71	

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risk. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders or issue shares, certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt position to assess possibilities of refinancing existing debt with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measure of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by its lender.

The Company's debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

(Lanjutan/Continued)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
 ASING

43. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN
 FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies USD	Ekuivalen/ Equivalent IDR	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	291.507	3.913.229.837	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	291.507	3.913.229.837	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang jangka menengah - non bank	(8.441.654)	(111.240.881.804)	Non bank financial instruments
Jumlah liabilitas	(8.441.654)	(111.240.881.804)	Total liabilities
Jumlah aset/liabilitas - bersih	(8.150.147)	(107.327.651.967)	Total assets/liabilities - net
	31 Desember / December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies USD	Ekuivalen/ Equivalent IDR	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	4.348.702	57.344.591.312	Cash and cash equivalents
Jumlah Aset	4.348.702	57.344.591.312	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang jangka menengah - non bank	(9.718.859)	(140.727.474.779)	Non bank financial instruments
Jumlah liabilitas	(9.718.859)	(140.727.474.779)	Total liabilities
Jumlah aset/liabilitas - bersih	(5.370.157)	(83.382.883.467)	Total assets/liabilities - net
Kurs yang berlaku pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebagai berikut:			The exchange rates prevailing at that date are as follows:
	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
1 USD	Rp. 14.991	Rp. 14.481	1 USD

44. REKLASIFIKASI AKUN

44. RECLASSIFICATION

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2018 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2018, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2019 as follows:

	Sabluam reclassification	Sesudah reclassification	NO CURRENT ASSETS
ASSET NON-LIABILITIES			
Aset tidak lancar	440.725.879.509	1.107.433.079.222	Fixed assets - net
Properti investasi - tidak	407.500.390.549	-	investment properties - net
Beban sewa jangka panjang	132.991.151.164	3.146.682.004	income tax expenses
Beban sewa jangka panjang final	-	132.744.319.170	Final income tax expenses

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2019.

Management has assessed that the reclassification of the above-mentioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 31, 2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dissajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Brantas Abipraya No. SK/17/MBU/01/2020 tanggal 8 Januari 2020, mengenai pemberitahuan Bambang Ridwan sebagai Komisaris Perusahaan dan menunjuk Kerry Daryat Ningsih sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sehingga susunan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/
Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Haryadi
Kerry Daryat Ningsih
Imam Haryadi
Khadafi Abituf Hamit

President Commissioner/
Independent
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersebut adalah tidak dan Lampiran 1 sampai 5 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas, informasi keuangan Perusahaan induk hanya meliputi catatan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan pada Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

51. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent entity only on Appendix 1 to 5 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flow. Financial information of the parent Company only follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements as described in Note 2, except for the investments in subsidiaries was accounted for using the cost method.

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2020.

52. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

The Company's Management is responsible for preparing the financial statements which was ended on December 31, 2019 which was completed on February 14, 2020.

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
LIABILI			ASSETS
ACCI LANCAR			Current Assets
Peralatan kantor-kantor	1.118.029.199.000	607.883.000.000	Debt and cash equivalents
Persediaan			Account receivable
- Pihak berelasi	281.473.720.499	482.977.288.789	- Pihak berelasi
- Pihak tidak berelasi	426.555.469.000	121.905.219.219	- Pihak tidak berelasi
Persediaan			- Resorseresible
- Pihak berelasi	89.420.179.200	101.777.802.189	- Pihak berelasi
- Pihak tidak berelasi	28.000.219.800	29.441.274.100	- Pihak tidak berelasi
Tetapan persediaan persediaan barang			- Gross amount due from customers
- Pihak berelasi	34.089.429.200	34.089.429.200	- Pihak berelasi
- Pihak tidak berelasi	14.149.855.800	13.020.168.200	- Pihak tidak berelasi
Persediaan			- Other receivable
- Pihak berelasi	14.000.000.000	2.000.000.000	- Pihak berelasi
- Pihak tidak berelasi	28.249.277.200	14.020.168.200	- Pihak tidak berelasi
Tetapan	200.000.000.000	189.174.400.000	- Inventories
- Resorseresible	189.029.349.000	174.414.229.000	- Resorseresible
- Pihak berelasi	112.823.280.000	128.268.488.000	- Pihak berelasi
- Pihak tidak berelasi	76.206.060.000	46.145.940.000	- Pihak tidak berelasi
Persediaan	49.875.240.000	50.400.000.000	- Pihak berelasi
- Pihak berelasi	12.000.000	40.000.000	- Pihak tidak berelasi
Jumlah Real Lancar	<u>3.972.821.717.000</u>	<u>2.207.828.821.700</u>	Total Current Assets
ACCI (HAK) LANCAR			Non-Current Assets
- Sewa jangka panjang	88.000.000	28.000.000	- Other long term asset
- Aset tetap	1.130.000.000.000	646.320.000.000	- Fixed asset, net
- Persediaan barang	-	487.880.000.000	- Investment property, net
- Aset tetap - bukan aset tetap	11.000.488.000	11.000.488.000	Real estate assets - non-current portion
- Aset tetap - aset tetap	400.114.000	352.000.000	- Investment property, net
- Persediaan	188.000.000.000	188.000.000.000	- Investment property
Jumlah Real Hak Lancar	<u>2.398.889.888.000</u>	<u>1.954.784.288.000</u>	Total Non-Current Assets
Jumlah Real	<u><u>6.371.711.605.000</u></u>	<u><u>4.162.613.110.000</u></u>	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS KEHARTAHAN			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang piutang			Account payable
Utang bank	1.391.081.720.000	-	Related parties
Utang pajak	824.388.260.374	1.177.236.282.424	Trade payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities
Utang bank	219.281.940.487	22.871.840.814	Current maturities of
Utang jangka panjang termasuk non bank	220.288.288.288	75.288.288.288	bank loans
Utang jangka panjang tetap	178.812.244.271	24.024.377.284	Loans from non bank financial institutions
Utang sewa pembiayaan	41.470.036.016	51.263.910.999	Advance from Parent Company, non
Utang lainnya			related parties for
Utang terutang			Other payables /
Utang pajak			Related parties
Utang lain	744.811.280.479	-	Trade payable
Utang pajak	86.804.287.287	747.781.287.287	Trade payable
Saluran Yang Masih Harus Dibayar (Utang)	728.811.188.424	748.254.288.288	Account payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.275.329.284.447</u>	<u>2.412.781.288.288</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas asuransi (jangka panjang)	88.142.217.219	47.381.247.247	Contingent liability (non)
Liabilitas jangka panjang > satu tahun yang akan jatuh			long term liabilities > 1yr of
Utang bank	718.284.218.420	487.871.187.247	contingent liability
Utang jangka panjang termasuk non bank	-	-	Bank loans
Utang jangka panjang tetap	88.142.217.219	111.247.247.247	Loans from non bank financial institutions
Utang sewa pembiayaan			Advance from institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.172.498.124.449</u>	<u>1.217.188.279.228</u>	Contingent liability
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.447.827.408.896</u>	<u>3.630.000.778.216</u>	Total Non Current Liabilities
			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Surplus Yang Dapat Distributions Kepada Pemilik Saham Induk			Equity attributable to
Milik Saham - 400.000 lembar			Owners of the Company
Surplus dan cadangan lainnya			Authorized capital-400,000 shares
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Issued and fully paid
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	400,000 Shares
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Excess of liquidation
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Other asset
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Contingent liability income
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Related earning
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Appreciated
Surplus dan cadangan lainnya	484.144.000.000	484.144.000.000	Unappreciated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.722.774.588.474</u>	<u>1.338.389.189.228</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.270.145.917.171</u>	<u>4.282.119.988.144</u>	Total Liabilities and Equity

	2019	2018	
Pendapatan utama	1.000.243.494.473	9.087.938.014.008	Revenue
Selain utama pendapatan	(1.223.000.000.000)	(4.388.834.810.000)	Other revenue
Labas kotor - Sebelum beban Laba			Gross Profit - Before Share of
Venture Income	304.941.000.414	447.287.141.188	Profit or Loss Venture
Share of profit or loss venture	(81.882.400.000)	(20.947.070.000)	Share of profit or loss venture
Labas kotor	323.058.600.414	426.340.071.188	Gross Profit
Beban pengoperan	(1.284.000.000.000)	(1.284.000.000.000)	Operating expense
Beban administrasi dan umum	(44.311.000.000)	(47.874.000.000)	Administration and general expense
Penjualan	(1.487.970.000)	(1.289.624.000)	Selling
Administrasi bank & keuangan	(10.000.000)	(11.980.000)	Bank & finance administration
Perbaikan	(100.000.000)	(100.000.000)	Repair
Rentanan	(3.488.000.000)	(3.247.000.000)	Vulnerability
Penelitian & pengembangan	(110.000.000)	(80.000.000)	Research & development
Perencanaan sumber manusia & modal	(80.000.000)	(80.000.000)	Human resource planning
Sistemisasi perusahaan lain	(80.000.000)	(80.000.000)	Other company systemization
Labas sebelum pajak dan beban	323.058.600.414	426.340.071.188	Profit Before Tax and
- Beban pajak	(20.000.000.000)	(40.000.000.000)	Financial Charges
- Beban lainnya	(20.000.000.000)	(10.000.000.000)	Finance charges
Labas Sebelum Pajak Penghasilan	283.058.600.414	376.340.071.188	Profit Before Income Tax
beban (manfaat) Pajak Penghasilan	(1.500.000.000)	(100.000.000)	Income Tax (Beneficial Benefit)
Labas Bersih / Net Profit Bersih	281.558.600.414	376.340.071.188	Profit for the Year
Yok Yang Tidak Akan Dikompensasikan			Other Comprehensive Income
- ke Laba (Gugi)	(100.000.000)	(100.000.000)	to Income (Loss)
Salah satu perusahaan (manfaat) lain (gugi)	(10.000.000)	(10.000.000)	Surplus of (bad asset) valuation
Perubahan nilai aset keuangan (manfaat)	(10.000.000)	(10.000.000)	Change value of financial assets
Yok Yang Akan Dikompensasikan ke Laba (Gugi)	(120.000.000)	(120.000.000)	From They Will Be Recognized to Income (Loss)
Labas Komprehensif / Net Profit Bersih	161.558.600.414	256.340.071.188	Comprehensive Income for the Year

	Modal Investasi/POD (or Capital Stock)	Salah satu Perolehan Kembali Aksi/ Share Buyback on Acquisition of Paid Asset	Perolehan Korporasi/Share Issue/ Other Components of Income	Salah satu Perolehan Bersih			Jumlah Saham/ Pendukung Saham	
				Interim Perolehan/ Accumulated	Salah satu Perolehan Perolehan/ Accumulated	Jumlah Awal		
Salah 1 Januari 2018	<u>181.888.888.000</u>	<u>218.798.876.000</u>	<u>(46.276.886.948)</u>	<u>427.446.867.152</u>	<u>274.282.774.288</u>	<u>7.111.724.778.287</u>	<u>1.821.268.777.227</u>	Balance at January 1, 2018
Perolehan tambahan	-	-	-	243.718.888.224	243.718.888.224	-	-	Share in payment
Perolehan kembali	-	-	-	-	(21.170.888.224)	(21.170.888.224)	(21.170.888.224)	Share buyback
Salah satu Perolehan	-	-	-	-	224.548.000.000	(224.548.000.000)	(224.548.000.000)	Redemption of share
Salah satu Perolehan	-	888.888.888.000	-	-	-	-	888.888.888.000	Redemption amount of paid asset
Perolehan kembali dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Return of share of
Salah satu Perolehan	-	-	(21.170.888.224)	-	-	-	(21.170.888.224)	Redemption amount of share
Salah 31 Desember 2018	<u>181.888.888.000</u>	<u>219.117.874.180</u>	<u>(46.298.073.897)</u>	<u>688.278.986.280</u>	<u>257.730.287.288</u>	<u>6.879.143.287.287</u>	<u>1.828.288.104.228</u>	Balance at December 31, 2018
Perolehan tambahan	-	-	-	228.282.418.884	228.282.418.884	-	-	Share in payment
Perolehan kembali	-	-	-	-	(17.282.888.114)	(17.282.888.114)	(17.282.888.114)	Share buyback
Salah satu Perolehan	-	-	-	-	224.282.000.000	(224.282.000.000)	(224.282.000.000)	Redemption of share
Salah satu Perolehan	-	28.211.460.000	-	-	-	-	28.211.460.000	Redemption amount of paid asset
Perolehan kembali dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Return of share of
Salah satu Perolehan	-	-	(17.282.888.114)	-	-	-	(17.282.888.114)	Redemption amount of share
Salah 31 Desember 2019	<u>181.888.888.000</u>	<u>247.329.334.180</u>	<u>(67.020.013.897)</u>	<u>899.258.972.484</u>	<u>240.449.387.274</u>	<u>6.654.960.122.727</u>	<u>1.797.714.226.478</u>	Balance at December 31, 2019

PT BILALIAS ABRIANA (PERSERO)
 LAPORAN ANGGARAN - RENCANA SALAH
 TAHUN (ARUN) TAHUN (ARUN) BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah) - Rencana Anggaran Kerja

PT BILALIAS ABRIANA (PERSERO)
 STATEMENTS OF CASH FLOW - PARENT ONLY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in IDR, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ALUAS KAS DAN/ ATAU EKUIVALENYA			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari penjualan	(200.000.000,00)	4.161.223.228,00	Receipt from customer
Pendapatan dari penjualan, aset keuangan			Payment to supplier, tax authority
Pendapatan dari penjualan, aset keuangan	11.211.149.800,00	14.448.618.981,42	expenses and other receivable
Pendapatan bunga yang diterima	(1.498.203.338,00)	20.960.411,00	Interest income received
Pendapatan dividen	(6.000.270.000,00)	10.000.000,00	Payment of taxes
Pendapatan lainnya (lain)	-	(767.949.000,00)	Payment of lease contract
Pendapatan bunga dari pinjaman keuangan	86.800.250,00	130.248.144,00	Payment of financial and financial charge
Pendapatan lainnya (lain)	1.180.500.000,00	10.864.200,00	Financial income received
Pendapatan lainnya (lain)			Advance payment of
Lain-lain pendapatan dari kegiatan	-	10.208.900,00	Days Cash Management System
Pendapatan (pengeluaran) investasi	(1.540.000,00)	1.000.000,00	Retained Earnings of loan
Penjualan (Dapat)	117.888.824,00	111.474.284,00	and other related item
Net cash provided from operating activities	117.888.824,00	111.474.284,00	Net cash provided from operating activities
ALUAS KAS DAN/ ATAU EKUIVALENYA			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan dari penjualan	(1.000.000,00)	100.000,00	Acquire other assets
Pendapatan (pengeluaran) investasi	-	1.000.000,00	Acquire of equipment property
Pendapatan (pengeluaran) jangka panjang	(6.000.000,00)	(10.000.000,00)	Acquire of program investment
Pendapatan dari aset keuangan	-	(10.000,00)	Acquire of mortgage asset
Net cash provided from investing activities	(7.000.000,00)	(10.000.000,00)	Net cash provided from investing activities
ALUAS KAS DAN/ ATAU EKUIVALENYA			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan pinjaman bank	20.100.000,00	54.249.700,00	Received loan from
Pendapatan (pengeluaran) pinjaman			Received settlement, finance reduction
Lain-lain pendapatan dari bank	10.000.000,00	10.000.000,00	loan from loan
Pendapatan (pengeluaran) aset keuangan			Acquire of securities asset
Pendapatan (pengeluaran) jangka panjang	-	(10.000.000,00)	Payment of lease payable
Pendapatan lainnya (lain)	(1.200.000,00)	(2.000.000,00)	Cash dividend
Pendapatan (pengeluaran) aset keuangan	(1.000.000,00)	(10.000.000,00)	Acquire of finance lease contract
Pendapatan (pengeluaran) lainnya (lain)	-	10.000.000,00	Cash guarantee payment
Net cash provided from financing activities	17.900.000,00	17.249.700,00	Net cash provided from financing activities
PERUBAHAN (PENURUNAN) BUKTI - KAS - DAN/ ATAU	127.788.824,00	(11.276.716,00)	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK
(BINGKAIAN) PERUBAHAN KAS - DAN/ ATAU	127.788.824,00	(11.276.716,00)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
KAS DAN/ ATAU BANK - AWAL TAHUN	117.888.824,00	(69.113.760,00)	CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN/ ATAU BANK - AKHIR TAHUN	1.178.208.792,00	(27.890.476,00)	CASH AND BANK - END OF YEAR